



72 Halaman
Terbit Setiap Senin

9 Desember 2024
No. 49 TAHUN LX

PERTAMINA

energia

weekly

MEMBANGUN EKONOMI LOKAL



7

RDP PERDANA, KOMISI VI
DPR RI DUKUNG PROGRAM
STRATEGIS PERTAMINA
2025

51

BERKUALITAS, UMKM
BINAAN PERTAMINA RAIH
TRANSAKSI LEBIH DARI
RP4,5 MILIAR DI BELANDA

Quotes of The Day

*"We make a living by what
we get, but we make a life by
what we give."*

Winston Churchill



Menteri UMKM, Maman Abdurrahman dan SVP Government Program Management Pertamina, Aris Mulya Azof beserta penerima penghargaan lainnya berfoto bersama di acara Jalin Lokal 2024, Kamis (5/11/2024), di The Kasablanka Hall.

Prioritaskan Produk UMKM untuk Penguatan TKDN, Pertamina Raih Penghargaan dari Kementerian UMKM

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) menerima penghargaan bergengsi sebagai BUMN yang Memberikan Prioritas dan Penguatan TKDN Tertinggi kepada UMKM Nasional dalam acara Jalin Lokal 2024 yang digelar Kementerian UMKM, pada 5 Desember 2024, di The Kasablanka Hall, Jakarta.

Penghargaan ini diberikan atas kontribusi Pertamina yang bermitra dengan 2.061 pelaku UMKM industri terkait, dengan total transaksi TKDN sebesar Rp8,9 triliun pada 2024 dan Rp43,42 triliun selama lima tahun terakhir, capaian tertinggi di antara BUMN lainnya.

Senior Vice President Government Program Management Pertamina, Aris Mulya Azof, menerima penghargaan tersebut dan menyampaikan kebanggaannya atas pengakuan ini. "Penghargaan ini menjadi bukti komitmen Pertamina dalam mendukung pengembangan UMKM dan koperasi di Indonesia. Kami berharap langkah ini dapat menginspirasi pihak lain untuk berkontribusi dalam penguatan perekonomian nasional," ujarnya.

Menteri UMKM, Maman Abdurrahman, menegaskan pentingnya



Pertamina meraih penghargaan sebagai BUMN yang memberikan Prioritas dan Penguatan TKDN Tertinggi kepada UMKM Nasional yang diterima oleh SVP Government Program Management Pertamina, Aris Mulya Azof, pada acara Jalin Lokal 2024 yang digelar oleh Kementerian UMKM, Kamis (5/12/2024) di The Kasablanka Hall.

peran BUMN dalam pengembangan UMKM. "Kolaborasi antara UMKM dan perusahaan besar, termasuk BUMN, adalah langkah strategis untuk mendukung pertumbuhan UMKM di tengah

LANJUT KE HALAMAN 3 >>



keterbatasan anggaran. Regulasi yang mendukung sinergi ini juga harus terus diperkuat agar kerja sama dapat berjalan optimal,” ujar Maman.

Dalam ajang yang sama, Bali Pure, salah satu UMKM mitra binaan Pertamina dari Kabupaten Buleleng, Bali, juga meraih penghargaan sebagai salah satu Kolaborator Community Hub Terbaik atas perannya membantu 500 UMKM dan 50 orang dalam memperluas pasar internasional. I Ketut Sumayana, pemilik Bali Pure, menyampaikan rasa terima kasihnya kepada Pertamina atas dukungan

dan pendampingan yang telah diberikan sehingga membantu bisnisnya berkembang sehingga dapat menjadi *aggregator* untuk UMKM lainnya.

“Pendampingan dari Pertamina memberikan kami peluang untuk lebih maju dan siap menembus pasar ekspor. Kami berharap ke depan semakin banyak UMKM yang dapat menikmati manfaat dari kolaborasi ini,” ungkap Ketut Sumayana. Bali Pure dikenal dengan produk-produk organik unggulan seperti *virgin coconut oil* (VCO), minyak pijat dan sabun berbahan dasar minyak kelapa.

Mengusung tema “Membangun Ekonomi Lokal”, Jalin Lokal 2024 menjadi platform strategis yang mempertemukan pelaku UMKM dengan para pelaku industri besar, BUMN, mitra strategis, dan investor, dll. Acara ini mencakup *investment and market matching*, *pitching*, diskusi panel, dan lokakarya untuk memperluas peluang bisnis UMKM.

Dengan penghargaan ini, Pertamina menunjukkan komitmen berkelanjutan untuk memberdayakan UMKM dan koperasi melalui penguatan TKDN, akses pasar, dan pengembangan kapasitas. •HS



FOTO: DOK. PERTAMINA

I Ketut Sumayana, pemilik Bali Pure, salah satu binaan Pertamina meraih penghargaan sebagai salah satu Kolaborator Community Hub Terbaik atas perannya membantu 500 UMKM dan 50 orang dalam memperluas pasar internasional dalam ajang Jalin Lokal 2024 yang diadakan oleh Kementerian UMKM.

Kejujuran Adalah Nilai Utama

Fungsi Legal Counsel PT Pertamina (Persero) menjadi salah satu yang terpenting dalam mendukung kegiatan bisnis perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) sesuai aturan yang berlaku. Lalu bagaimana fungsi tersebut bekerja mendukung kegiatan bisnis Perusahaan tersebut hingga upaya-upayanya dalam memberantas korupsi di Pertamina? Simak Management In Brief bersama **Chief Legal Counsel Pertamina, Joko Yuhono.**



FOTO: TA



FOTO: AP

Apa peran dan fungsi Chief Legal Counsel di Pertamina?

Chief Legal Counsel (CLC) PT Pertamina (Persero) memiliki fungsi untuk mengarahkan, mengevaluasi, dan menetapkan strategi, rencana kerja, anggaran, kebijakan berkaitan dengan pemberian layanan legal kepada Direksi, Direktorat, Fungsi di Holding, Subholding, Anak Perusahaan serta Perusahaan Patungan (*Joint Venture*) dalam rangka mendukung kegiatan bisnis perusahaan sesuai ekspektasi stakeholder dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sesuai ketentuan yang berlaku.

Kami juga memiliki tugas & tanggung jawab untuk mengarahkan dan mengevaluasi proses penanganan perkara hukum yang melibatkan Perusahaan, pekerja dan mantan pekerja. Tak hanya itu, kami juga bekerja sama dengan Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun) untuk pendampingan hukum.

Bagaimana kinerja Fungsi Legal Counsel selama tahun 2024 ini? Dan apa saja tantangan serta bagaimana melewatinya?

Berdasarkan target *Key Performance Indicator* (KPI) Fungsi Legal Counsel yang telah ditetapkan di tahun 2024, realisasi pencapaian program kerja di TW III tahun 2024 telah mencapai 103,41%.

Melalui persentase tersebut menunjukkan pencapaian yang signifikan, terutama dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik, penanganan isu hukum dan inovasi teknologi informasi. Tantangan yang dihadapi dalam mencapai program-program kerja tersebut seperti perubahan peraturan perundang-undangan dan kompleksitas regulasi di sektor migas.

Bagaimana target kinerja Fungsi Legal Counsel dalam tahun 2025 ke depan?

Target yang kami harapkan di 2025 salah satunya adalah penguatan tata kelola hukum yang ada di Pertamina Grup dalam bentuk, *pertama*, transformasi digital, mengapa? Saat ini era digitalisasi sudah semakin maju dan berkembang sangat pesat sehingga hal-hal yang berkaitan dengan pelayanan hukum perlu dilakukan digitalisasi agar tidak tertinggal dengan bidang-bidang lainnya yang sudah marak melakukan digitalisasi.

Kedua, peningkatan kompetensi dan kapabilitas, mengapa demikian? karena kita yang bekerja di bidang legal ini sangat tergantung dari kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia ini juga sangat tergantung dari kompetensi dan kapabilitasnya. Maka dari itu, ke depannya ini perlu dilakukan pelatihan atau pembelajaran bersama dengan instansi lainnya. Kami merencanakan nanti akan ada pembelajaran bersama dengan Badan Staf Kejaksaan Agung dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kapabilitas.

Memperingati Bulan Anti Korupsi Sedunia, upaya apa yang sudah dilakukan Fungsi Legal Counsel Pertamina dalam memerangi korupsi di perusahaan?

Adapun beberapa upaya yang kami lakukan dalam memerangi korupsi

di lingkungan Perusahaan yang telah kami jalani, antara lain, *pertama*, kami baru saja menggelar acara Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) yang melibatkan seluruh Pertamina Group, mulai dari Holding, Subholding dan Anak Perusahaan Pertamina. Hal tersebut juga mendapatkan tanggapan positif dari Direktur Utama Pertamina dan Komisaris Utama Pertamina yang turut bersama dengan kami mendukung upaya dan langkah-langkah pemberantasan korupsi di Perusahaan. Selain itu, dalam penyelenggaraan Hakordia 2024 menjadi sarana komunikasi kami yang menyeluruh terhadap pembangunan budaya anti korupsi bagi seluruh Perwira Pertamina.

Kedua, penguatan peraturan internal perusahaan dengan melakukan revisi Pedoman/Sistem Tata Kerja (STK) untuk yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan yang baik. Ketiga, kami melakukan *sharing knowledge* kepada para pekerja tentang anti gratifikasi/suap yang dibuat secara berkala dalam bentuk *offline/online* untuk meningkatkan budaya anti korupsi dilingkungan Pertamina Group.

Keempat, pelaporan kepatuhan melalui Compliance Online System (Compols) yang dimana salah satu pelaporannya yaitu laporan mengenai ada/tidaknya penerimaan Gratifikasi, kemudian LHKPN bagi Wajib Lapori di lingkungan Pertamina Grup yang disampaikan melalui web E-LHKPN.

Menurut Anda, bagaimana semangat anti korupsi para Perwira Pertamina antara dulu dan sekarang?

Semangat anti-korupsi di Pertamina Grup saat ini sudah semakin baik, hal ini didorong dengan sosialisasi berkala untuk peningkatan *awareness* terkait anti korupsi baik melalui *broadcast*, *sharing knowledge*, *talkshow* dan media lainnya, kemudian pengawasan ketat disertai konsekuensi berat, penerapan sertifikasi manajemen anti penyuapan di semua lini bisnis perusahaan, selain itu adanya alat pelaporan WBS yang selalu disosialisasikan dan memudahkan siapapun dapat melaporkan adanya dugaan praktik korupsi, juga penyelenggaraan program tata kelola perusahaan yang baik. Namun, tantangan untuk menjaga budaya anti korupsi secara konsisten tetap diperlukan untuk memastikan integritas tetap terjaga di semua lini.

Apa harapan ke depan untuk Pertamina dalam memerangi Anti Korupsi? Dan pesan Anda terhadap generasi muda untuk terus memerangi korupsi.

Pertamina diharapkan mampu memperkuat tata kelola perusahaan, transparansi, dan pengawasan internal, serta memanfaatkan teknologi untuk meminimalkan peluang korupsi. Selain itu, membangun budaya integritas yang berkelanjutan di seluruh Fungsi Holding maupun Subholding/Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan.

Pesan saya, untuk para Perwira Pertamina Grup jadilah generasi yang berintegritas, berani melawan korupsi, dan jadikan nilai kejujuran sebagai nilai utama dalam hidup untuk terus membangun budaya anti korupsi demi terwujudnya visi Perusahaan menjadi "*World Class Energy Company*" dan Indonesia Emas Tahun 2045.^{•HM}

Pertamina berkomitmen untuk selalu melakukan program tanggung jawab sosial kepada masyarakat di sekitar area operasional. Lalu bagaimana pendapat Perwira tentang keterlibatan Pertamina dalam memberdayakan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan selama ini? Apa harapan Perwira terhadap kontribusi Pertamina tersebut ke depannya?



Anissa Chandradiva Claresta

Sr. Analyst Media Relation
PT Patra Jasa

Menurut pendapat saya, Pertamina sangat berkomitmen terhadap pemberdayaan masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari program-program TJSL yang dilakukan seperti pembinaan yang diperuntukkan UMKM dan Desa Berdikari. Aksi nyata dari Pertamina dalam membantu masyarakat terlihat mulai dari pembinaan yang dilakukan sampai pendampingan hingga mereka bisa mandiri. Tidak hanya itu, Pertamina juga memberikan wadah bagi mereka untuk berkreasi sehingga bisa memproduksi produk-produk lokal yang mampu bersaing dengan produk luar serta membekali para penerima manfaat dengan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan *soft skill* mereka.

Harapan saya ke depannya semoga Pertamina bisa terus menghadirkan program-program yang sejalan dengan Pemerintah sehingga Pertamina dapat turut mewujudkan visi Negara, menuju Indonesia Emas 2045. Baik untuk masyarakatnya dan untuk Pertaminanya itu sendiri agar dapat bersaing di era global. •

Khairunnisa

Jr. Officer II Medical Services
Subholding Commercial & Trading

Keterlibatan Pertamina dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) selama ini patut diapresiasi, terutama karena Pertamina berupaya untuk memberdayakan masyarakat di berbagai sektor. Beberapa program unggulan yang telah dilakukan mencakup pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pelestarian lingkungan melalui energi terbarukan, peningkatan pendidikan (melalui program beasiswa Sobat Bumi, Pertamina Energi Negeri, dan dukungan pendidikan lainnya), serta penyediaan layanan kesehatan untuk komunitas sekitar wilayah operasional. Harapan kedepannya program-program baik yang sudah ada terus berjalan, dan kolaborasi yang lebih luas untuk menciptakan program yang berkelanjutan dengan manfaat yang lebih luas lagi. •



Galarizky

Sr. Spv CSR & SMEPP
PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi

Selama ini Pertamina telah melakukan banyak sekali program-program pemberdayaan masyarakat melalui TJSL di seluruh region di Indonesia, tercermin dari ajang PROPER dari KLHK dimana Pertamina selalu mendapatkan penghargaan tertinggi yaitu kategori Emas dengan total 34 PROPER Emas di tahun 2023 yang mengacu pada prinsip 4 pilar CSR Pertamina, yaitu Pertamina Cerdas, Sehat, Hijau dan Berdikari. Selain itu, berbagai penghargaan internasional yang didapat juga setiap tahunnya dan menjadi benchmark pengelolaan TJSL untuk BUMN lainnya. Harapannya kontribusi Pertamina terhadap masyarakat melalui program TJSL dapat menjadi motor penggerak ekonomi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang lebih luas lagi dan berkelanjutan sesuai dengan SDGs atau 17 poin Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. •



RDP Perdana, Komisi VI DPR RI Dukung Program Strategis Pertamina 2025



JAKARTA - PT Pertamina (Persero) berkomitmen menyelaraskan program kerja perseroan dengan misi Asta Cita Pemerintahan Presiden Prabowo Subianto. Hal tersebut ditegaskan Direktur Utama Pertamina Simon Aloysius Mantiri dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi VI DPR RI di Gedung DPR RI, Senayan, Jakarta, Selasa 3 Desember 2024.

Dalam rapat perdana ini, Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, memperkenalkan seluruh Direksi Pertamina baik Holding, Subholding serta Anak Perusahaan Pertamina Group dengan Komisi VI DPR RI periode 2024 – 2029.

“Visi dan misi Pertamina kami selaraskan dengan misi Asta Cita yakni poin 2 kemandirian energi dan poin 5 melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk nilai tambah,” jelas Simon.

Dalam mendukung program swasembada energi, lanjut Simon, Pertamina akan menjalankan berbagai program strategis seperti peningkatan *lifting* migas, pembangunan infrastruktur gas, pembangunan kilang domestik, pengembangan energi hijau, dan hilirisasi industri domestik.

Sementara itu, Wakil Direktur Utama Pertamina, Wiko Migantoro mengatakan, Pertamina berkomitmen menjaga ketahanan energi nasional serta sekaligus berkontribusi kepada negara dan memberikan manfaat kepada masyarakat Indonesia.

“Bisnis Pertamina terintegrasi dari hulu ke hilir dan berfokus pada upaya untuk memastikan ketersediaan energi nasional,” ujar Wiko.

Dalam mewujudkan ketahanan energi nasional, imbuh Wiko Pertamina terus meningkatkan produksi migas. Pada periode 2020 – 2023 produksi minyak dan gas (Migas) Pertamina tumbuh sebesar 7

persen per tahun.

“Secara nasional, Pertamina berkontribusi dari hulu migas sebesar 69 persen untuk minyak dan 34 persen gas,” terang Wiko.

Wiko menambahkan, untuk mendistribusikan energi di hulu migas ke seluruh Indonesia, Pertamina memiliki Subholding Gas dan Commercial & Trading. Subholding Gas Pertamina memiliki jaringan pipa transmisi sepanjang 5.900 km dan pipa distribusi 27.000 km. Sedangkan Subholding Commercial & Trading Pertamina memiliki jaringan BBM hingga mencapai 15.000 *retail points*.

“Distribusi energi ke seluruh Indonesia secara merata juga didukung Subholding Integrated Marine Logistics untuk memperkuat rantai suplai dari hulu hingga ke konsumen,” ujar Wiko.

Menurut Wiko, Pertamina juga telah menerapkan sistem digital secara solid dari hulu ke hilir. Pertamina telah menuntaskan digitalisasi penyaluran solar sebesar 100 persen, sedangkan Peralite terus berproses begitu juga dalam penyaluran LPG. Dengan digitalisasi, penyaluran subsidi energi menjadi lebih tepat sasaran.

Di akhir rapat, pimpinan Komisi VI DPR RI, Adisatrya Suryo Sulistio, yang membacakan kesimpulan rapat menyampaikan bahwa Komisi VI mendukung program kerja strategis Pertamina beserta Subholding tahun 2025 dalam rangka mendukung tercapainya swasembada energi nasional.

Selain itu, Komisi VI juga mendorong Pertamina untuk memastikan distribusi dan keterjangkauan, memperbaiki sistem distribusi BBM dan gas bersubsidi, menjaga kualitas BBM, melaksanakan transformasi bisnis secara berkelanjutan, dan mempercepat proses transisi energi baru terbarukan. •PTM

Selaras dengan Asta Cita, Dirut Tegaskan *Dual Growth Strategy* Pertamina dalam Menjalankan *Green Leadership*

JAKARTA - Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri menegaskan, *dual growth strategy* Pertamina dalam menjalankan *green leadership* yang selaras dengan Asta Cita, arah pembangunan strategis yang ditetapkan oleh Presiden Prabowo Subianto.

Hal tersebut dipaparkan Simon pada acara *Focus Group Discussion (FGD) Green Leadership* bersama Dewan Pertimbangan PROPER, yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup, di Hotel Gran Mahakam, Jakarta, pada Rabu, 4 Desember 2024.

Menurut Simon, dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dan memastikan transisi energi sebagai langkah mitigasi perubahan iklim yang berkelanjutan, Pertamina menjalankan *dual growth strategy*. Pertama, memastikan *legacy business* dengan memperkuat seluruh lini bisnis dari hulu ke hilir secara terintegrasi.

Kedua, membangun bisnis rendah karbon untuk mencapai transisi energi, termasuk pengembangan *biofuel*, bisnis hidrogen, energi CCUS, dan meningkatkan kapasitas energi panas bumi.

“Pendekatan ini memungkinkan kami untuk tidak hanya memenuhi energi saat ini, tetapi juga memastikan bahwa generasi mendatang dapat menikmati manfaat dari solusi energi rendah karbon. Kami percaya, keberlanjutan adalah perjalanan bersama dan Pertamina siap untuk melaksanakan transformasi ini,” ujarnya.

Selain itu, Simon menegaskan, Pertamina terus berkomitmen dan berikhtiar dalam menghadirkan kebermanfaatannya yang nyata bagi masyarakat. “Melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan, kami ikut berperan aktif dalam mengakhiri kemiskinan, mengurangi ketimpangan, memberdayakan perempuan, menjalankan sistem pangan yang

sehat dan berkelanjutan, serta menghadirkan solusi energi berkelanjutan melalui program Desa Energi Berdikari,” jelasnya.

Simon juga menyampaikan, kunci keberhasilan program pengelolaan lingkungan dan pengembangan masyarakat yang digulirkan Pertamina terletak pada kekuatan kolaborasi. “Bersama seluruh pemangku kepentingan, kita bisa menghadirkan perubahan yang lebih besar dan bermakna,” tuturnya.

Salah satu bukti konsistensi Pertamina dalam menjalankan bisnis berkelanjutan dan mengupayakan pelestarian lingkungan serta pengembangan masyarakat adalah dengan diperolehnya 34 PROPER Emas yang tersebar pada 5 subholding pada 2023. Bahkan pada tahun ini, 91 unit operasi Pertamina masuk sebagai calon kandidat PROPER Emas yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. ^{•IDK}



Direktur Utama Pertamina Simon Aloysius Mantiri melakukan sesi foto bersama Dewan Pertimbangan PROPER dari KLHK saat acara Green Leadership Proper 2024 yang diselenggarakan di Hotel Gran Mahakam, Jakarta, pada Rabu (4/12/2024).

HOLDING UPDATE

Dukung Pertamina dalam Penyediaan Energi ke Seluruh Negeri, Pemerintah Bayarkan Dana Kompensasi Triwulan II 2024



FOTO: PTM

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) kembali menerima pembayaran dana kompensasi dari Pemerintah untuk penyaluran Jenis BBM Tertentu (JBT) Solar dan Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP) Peralite periode Triwulan II tahun 2024, sebesar Rp38,03 triliun (termasuk pajak) atau Rp34,26 triliun (tidak termasuk pajak). Pertamina menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah atas penerimaan pembayaran kompensasi ini.

Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Simon Aloysius Mantiri mengungkapkan, hingga akhir November 2024 lalu, Pertamina telah menerima total dana kompensasi dari Pemerintah sebesar Rp111,43 triliun (termasuk pajak). Dana kompensasi ini mencakup selisih harga formula dengan harga eceran di SPBU untuk penyaluran JBT Solar dan JBKP Peralite periode Triwulan IV tahun 2023, periode Triwulan I tahun 2024 dan periode Triwulan II tahun 2024.

“Penerimaan ini merupakan wujud nyata dukungan Pemerintah terhadap Pertamina dalam menjalankan perannya sebagai penyedia energi di seluruh pelosok negeri. Kami sangat mengapresiasi dan berterima kasih kepada Pemerintah, khususnya Kementerian Keuangan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, dan Kementerian ESDM, atas dukungannya kepada perusahaan dengan mempercepat pencairan dana kompensasi BBM hingga Triwulan II tahun 2024,” ujar Simon, di Jakarta, 4 Desember 2024.

Simon juga menyampaikan, PT Pertamina (Persero) akan terus mendukung program Pemerintah untuk mewujudkan kemandirian energi dengan mengutamakan ketahanan, ketersediaan, dan keberlanjutan energi, serta menyediakan energi melalui solusi inovatif yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat. “Kami memfokuskan bisnis kami melalui strategi pertumbuhan ganda yang dirancang untuk memperkuat ketahanan energi Indonesia sekaligus mengembangkan bisnis rendah karbon untuk transisi energi,” katanya.

Pertamina juga terus berupaya untuk mengoptimalkan distribusi BBM bersubsidi dan memastikan bahwa BBM bersubsidi diterima oleh masyarakat yang berhak melalui program Pertamina Subsidi Tepat Sasaran. Di sisi lain, Pertamina juga terus mendorong penyaluran volume BBM non-subsidi melalui perluasan outlet BBM non-subsidi. Atas upaya ini, hingga Triwulan III tahun 2024 Pertamina berhasil meningkatkan volume penjualan BBM non-subsidi *year on year* (yoy) sebesar 13% atau sebesar 31 juta kilo liter.

Lebih lanjut Simon menjelaskan, “Berbagai langkah untuk mendukung program subsidi tepat sasaran telah kita jalankan, diantaranya adalah implementasi pembelian Solar subsidi dan Peralite subsidi untuk kendaraan roda 4 melalui QR Code MyPertamina. Pertamina juga telah melakukan pengendalian distribusi LPG 3 kg bersubsidi dengan menggunakan Merchant Apps Pangkalan (MAP) Pertamina. Selain itu, Pertamina juga melakukan penguatan sarana dan fasilitas digitalisasi di lebih dari 8.000 SPBU seluruh Indonesia. Diharapkan proses digitalisasi ini dapat memantau proses implementasi program subsidi tepat sasaran secara realtime dan juga memastikan akses BBM serta LPG bersubsidi bagi masyarakat yang berhak.”

“Pencapaian ini merupakan salah satu wujud komitmen Pertamina dalam mengoptimalkan penyaluran BBM bersubsidi dan dukungan Pertamina terhadap Pemerintah untuk mengurangi beban anggaran Negara,” pungkas Simon. •PTM

Komitmen Pertamina Hadirkan Lingkungan Kerja Inklusif untuk Keberlanjutan Perusahaan



Komisioner Komnas Disabilitas RI, Dr. Rachmita Maun Harahap, saat menjadi narasumber pada perayaan Hari Disabilitas Internasional PT Pertamina (Persero), di Executive Lounge, Grha Pertamina, Jakarta, (3/12/2024).

JAKARTA - Memperingati Hari Disabilitas Internasional, PT Pertamina (Persero) mengadakan acara bertajuk “Inklusifitas di Lingkungan Kerja untuk Keberlanjutan Perusahaan”, di Executive Lounge, Grha Pertamina, Selasa, 3 Desember 2024.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, menegaskan komitmen perusahaan dalam mendukung Perwira Sobat Disabilitas Pertamina untuk menunjukkan kinerja maksimal. Ia menyampaikan, komitmen dan inisiatif Pertamina terhadap Perwira dan Sobat Disabilitas, bukanlah hanya karena amanat Undang-Undang, tapi merupakan kewajiban bersama sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Kuasa, dalam memberikan dukungan dan dorongan sebagai bagian dari keluarga besar Pertamina.

“Kehadiran Perwira Sobat Disabilitas di lingkungan Pertamina Group tentunya juga memberikan sumbangan yang sangat besar terhadap perusahaan. Untuk itu,

Pertamina akan terus-menerus berkomitmen memberikan pendampingan pelatihan dan fasilitas penunjang lainnya agar Sobat Disabilitas bisa melaksanakan pekerjaan sebaik-baiknya. Terima kasih atas segala jerih payah kerja keras yang sudah dilakukan selama ini. Tentunya kita akan bergerak bersama-sama. Pertamina adalah rumah dan keluarga besar bagi para Perwira Sobat Disabilitas. Selalu semangat untuk membawa Pertamina lebih maju,” pesannya.

Direktur SDM Pertamina, M. Erry Sugiharto juga menyampaikan hal senada. Menurutnya, komitmen Pertamina yang akan senantiasa mendukung Perwira Sobat Disabilitas untuk terus bisa berkarya maksimal di Pertamina.

“Berdasarkan target Sobat Disabilitas yang bergabung dengan Pertamina sebesar 2% atau 79 orang. Namun, hingga saat ini baru 72 orang atau 1,8%. Kami berkomitmen di tahun depan target itu harus dicapai. Kami akan memberikan fasilitas, pendidikan, *training*, *coaching* sebaik-baiknya dan tidak

membedakan antara Perwira. Jadi pada kesempatan ini, saya sampaikan Pertamina memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk dapat menduduki jabatan, tentunya dengan skill, kapasitas, kapabilitas yang sesuai,” ungkapnya.

Erry juga berharap Perwira Sobat Disabilitas bisa memberikan kontribusi maksimal untuk Pertamina. “Kami mendorong teman-teman bisa berkarya semaksimal mungkin di Pertamina. Maju terus, berdaya terus dan semangat selalu,” imbuhnya.

Sementara itu, VP Corporate Culture & Business Partner Pertamina, Indah Kurnianingsih menambahkan, perusahaan tidak hanya berkomitmen, namun juga sangat memperhatikan para Perwira Sobat Disabilitas yang diwujudkan dengan implementasi beragam fasilitas bekerja.

“Perwira Sobat Disabilitas bisa mendapatkan kemudahan akses, mulai

LANJUT KE HALAMAN 11 >>

dari akses masuk kantor, seperti halnya akses parkir, akses jalan yang landai, akses *hand rail*, toilet khusus, sarana dan komunitas peribadatan, hingga disiapkannya JBI (Juru Bahasa Isyarat), di beberapa aktivitas yang dilakukan,” jelasnya.

Komitmen perusahaan tersebut mendapatkan apresiasi dari Perwira Sobat Disabilitas, salah satunya Bambang Ramadan. Ia mengakui, komitmen Pertamina memberdayakan disabilitas agar bisa bekerja setara dengan yang lain dibuktikan dengan bukti nyata.

“Pertamina melakukan langkah nyata dalam memberdayakan disabilitas, misalnya dengan melakukan sejumlah pelatihan untuk meningkatkan keahlian. Hal ini sangat membantu pekerjaan saya. Semoga Pertamina bisa lebih memberikan banyak kesempatan lagi kepada para Perwira Disabilitas, bekerja sesuai dengan kemampuannya,” harapnya.

Hal senada juga diungkapkan oleh Ruslina Sari. “Saya mengucapkan terima kasih banyak kepada Pertamina atas kesempatannya merekrut kami, para disabilitas. Apa yang diberikan

Pertamina menurut saya lebih baik dari perusahaan saya sebelumnya. Fasilitas yang diberikan Pertamina sangat luar biasa dan lebih memanusiakan kami. Saya sangat mengapresiasi sekali upaya yang dilakukan Pertamina terhadap kami, para sobat disabilitas,” pungkasnya.

Dalam perayaan Hari Disabilitas Internasional ini juga dihadirkan *Focus Group Discussion*, *Workshop AKHLAK & Pre Test* yang disampaikan oleh tim Culture & Change Management Pertamina serta narasumber Dr. Rachmita Maun Harahap, Komisioner Komnas Disabilitas RI.

Berdasarkan Undang-undang (UU) Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. Undang-undang ini mengatur tentang hak dan kesempatan yang sama bagi penyandang disabilitas agar mereka dapat hidup sejahtera, mandiri, dan tanpa diskriminasi.

Kegiatan ini juga dihadiri oleh Senior Vice President Human Capital Management Pertamina, Saptiadi Nugraha, dan Senior Vice President Human Capital Development Pertamina, Rini Widiastuti. •RIN



Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri memberikan sambutan pada acara Perayaan Hari Disabilitas Internasional PT Pertamina (Persero), di Executive Lounge, Grha Pertamina, Jakarta, (3/12/2024).



Direktur SDM Pertamina, M. Erry Sugiharto membuka acara Perayaan Hari Disabilitas Internasional PT Pertamina (Persero), di Executive Lounge, Grha Pertamina, Jakarta, (3/12/2024).

HOLDING UPDATE



Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, saat mengikuti kegiatan Major Emergency Exercise Pertamina 2024 yang diselenggarakan di Gedung Grha Pertamina, Jakarta, pada Rabu (5/12/2024).

MEEP 2024: Pertamina Perkuat Sinergi dan Kesiapan Tanggap Darurat melalui Latihan Besar

JAKARTA - Pertamina kembali menegaskan komitmennya terhadap keselamatan operasional dengan sukses menyelenggarakan Major Emergency Exercise Pertamina (MEEP)



Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, menerima laporan keadaan darurat lewat saluran telekomunikasi telepon genggam dari Executives Support Tim saat mengikuti kegiatan Major Emergency Exercise Pertamina 2024 yang diselenggarakan di Gedung Grha Pertamina, Jakarta, pada Rabu (5/12/2024).

2024. Latihan besar ini digelar serentak pada 5 Desember 2024 di Grha Pertamina Jakarta dan Perairan Sungai Musi, Palembang, Sumatra Selatan.

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesiapan seluruh elemen organisasi dalam menghadapi berbagai skenario darurat, termasuk situasi kompleks yang berpotensi

menyebabkan krisis multi-dimensional.

Hadir dalam acara tersebut Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri dan jajaran Direksi Pertamina lainnya, SVP HSSE Pertamina, Lelin Eprianto, serta tim tanggap darurat yang berperan penting dalam

LANJUT KE HALAMAN 13 >>

kesuksesan latihan ini.

MEEP 2024 merupakan bagian dari implementasi kebijakan strategis Pertamina yang mengacu pada kerangka kerja Sustainability Per Pertamina Expectations for Management Excellence (SUPREME). Fokus utamanya adalah meminimalkan risiko kerugian akibat insiden dengan pendekatan sistematis terhadap penanganan darurat, krisis, dan keberlanjutan bisnis.

SVP HSSE Pertamina, Lelin Eprianto menegaskan, kegiatan ini merupakan bukti nyata pengintegrasian berbagai elemen tanggap darurat di Pertamina Group. "Kami terus meningkatkan kolaborasi lintas unit operasional dengan menerapkan protokol yang efektif untuk pelaporan, respons, dan komunikasi, baik secara internal maupun dengan pemangku kepentingan eksternal," ujarnya.

SKENARIO REALISTIS UNTUK MENGASAH KESIAPAN

Dalam MEEP 2024, tim Pertamina dihadapkan pada skenario kompleks yang dirancang untuk menguji kesiapan menghadapi berbagai situasi darurat. Kejadian diawali dengan skenario terbatasnya jarak pandang akibat kebakaran hutan di wilayah Sumatra menyebabkan kapal tanker MT Pangkalan Brandan yang sedang bersandar di *jetty* ditabrak kapal tongkang pengangkut batu bara. Insiden ini mengakibatkan tumpahan naphtha dan kebakaran besar di Perairan Sungai Musi.

Kebakaran yang tak terkendali memaksa evakuasi awak kapal tanker. Tujuh awak kapal dilaporkan hilang, memicu operasi pencarian dan penyelamatan (SAR). Tidak hanya itu, api menyebar ke fasilitas LPG Jetty, menyebabkan ledakan di area perbaikan pipa. Tiga orang terluka dan kerusakan signifikan terjadi.

Untuk memitigasi dampak yang ditimbulkan, tim darurat bergerak cepat menggunakan *oil boom* dan unit pemadam kebakaran untuk mengendalikan api serta mengevakuasi penduduk yang terdampak. Penyelidikan menyeluruh pun dilakukan untuk mengevaluasi dan memperbaiki prosedur tanggap darurat.

Dalam latihan ini, respons tanggap darurat terpadu yang berjenjang dilakukan secara terstruktur dan sinergis. Langkah-langkah yang diterapkan, *pertama*, aktivasi tim Site Emergency Response Team (SERT) di lokasi untuk menangani insiden awal.

Kedua, pengelolaan oleh Incident Management Team (IMT). IMT diaktifkan oleh Subholding IML dan Gas untuk mengoordinasikan lintas unit operasional. Dengan terjadinya eskalasi, Area Coordination

3 Sumbagsel di bawah koordinasi PT Pertagas sebagai *leader* turut diaktifkan, melibatkan dukungan dari RU III, Region 1 Zona 4, PT Patra Niaga Sumbagsel, dan Fuel Terminal Sumsel.

Ketiga, Subholding IML dan Subholding Gas mendeklarasikan kondisi Krisis *Tier III* yang menandakan situasi telah melampaui kapasitas tanggap internal Subholding. Selanjutnya, kedua Subholding mengaktifkan Crisis Management Team (CMT untuk memastikan respons yang terpadu.

Kelima, Executive Support Team (EST). Setelah menerima laporan awal dari SVP HSSE, Direktur Utama Pertamina memutuskan mengaktifkan EST. Langkah ini didukung oleh informasi dari CMT Leader IML dan komunikasi langsung dari Komisaris Utama Pertamina yang menerima laporan dari sumber eksternal. EST bertugas memastikan koordinasi strategis dengan pemangku kepentingan seperti Kementerian ESDM (MIGAS), KPLP, BASARNAS, dan Kementerian Lingkungan Hidup serta Keberlanjutan Bisnis Pertamina.

Koordinasi Lintas Pemangku Kepentingan juga dilakukan. EST dibantu dengan Crisis Management Team Subholding bekerja sama dengan otoritas nasional dan lokal untuk mengerahkan tim SAR, bantuan medis, unit pemadam kebakaran, dan mengelola dampak lingkungan secara menyeluruh.

MENGUKUHKAN KOMITMEN PADA KESELAMATAN DAN KEBERLANJUTAN

Hasil dari MEEP 2024 menunjukkan kemampuan tanggap darurat Pertamina yang terus berkembang, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan. "Kami percaya pada prinsip *do the best, prepare for the worst*. Dengan latihan seperti ini, kami ingin memastikan semua potensi risiko dapat diantisipasi sehingga operasional Pertamina tetap berjalan lancar," ujar Lelin Eprianto.

Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, juga memberikan apresiasinya atas pelaksanaan latihan ini. "Latihan ini adalah wujud nyata komitmen kami untuk menjaga keberlanjutan operasional yang aman, melalui kerja sama lintas unit dan sinergi kuat dengan seluruh pemangku kepentingan," tegasnya.

Keberhasilan pelaksanaan MEEP 2024 menegaskan bahwa keselamatan adalah prioritas utama Pertamina sekaligus memperkuat peran strategis perusahaan dalam menjaga keandalan energi nasional. ^{•HSSE/RIN}



FOTO: PW



FOTO: HSSE



FOTO: HSSE



FOTO: HSSE

Perkuat Standardisasi dan Inovasi Layanan, Pertamina Hadirkan Layanan *Housing Facility Services* untuk KPI dan PPN



BOGOR, JAWA BARAT - Pertamina melalui fungsi Shared Services terus menunjukkan komitmennya dalam memberikan layanan terbaik bagi pelanggan melalui inovasi dan digitalisasi. Kali ini, Pertamina menyelenggarakan pelatihan dalam rangka persiapan *go live* implementasi modul layanan *Housing Facility Services* (HFS 2.0) di hampir seluruh lokasi kerja PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) dan PT Pertamina Patra Niaga (PPN).

HFS 2.0 merupakan sistem pengelolaan layanan fasilitas Rumah Dinas Perusahaan (RDP) meliputi layanan *service request* untuk permintaan perlengkapan rumah, *reimburse*, LPG, air tandon, dan *incident management*. Pelatihan ini merupakan langkah dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan layanan HFS 2.0.

Adapun *benefit* yang akan didapatkan pelanggan setelah mengimplementasi layanan HFS 2.0, yaitu proses pengelolaan data

Rumah Dinas Perusahaan (RDP) dan barang inventaris terintegrasi ke dalam satu sistem, proses *updating data* (menambahkan dan mengubah) lebih cepat dan lebih mudah, fitur yang dimiliki sifatnya *configurable* sehingga dapat mengakomodir kondisi operasional yang berbeda-beda dari masing-masing lokasi, sistem *advance* dalam pengelolaan data besar.

Pelatihan ini dilaksanakan secara *hybrid* selama dua hari pada 4 – 5 Desember 2024, di Hotel Bigland International, Bogor. Pelatihan dihadiri oleh peserta sebagai *fulfiller* dan *requestor* yang masing-masing mewakili lokasi kerja di KPI dan PPN serta kolaborasi oleh fungsi terkait, yaitu BPD Asset Management, Change Mangement Transition & Implementation, Shared Services Asset Management, dan Core Infrastructure Operations.

Pelatihan dibagi menjadi 2 sesi. Pada hari pertama, pelatihan berfokus pada layanan

HFS 2.0 untuk *fulfiller*. Pada hari kedua, diberikan pelatihan tentang layanan HFS 2.0 untuk *requestor*. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan semua pihak yang terlibat memahami proses dan prosedur baru dalam pengelolaan layanan HFS 2.0 yang sudah terdigitalisasi.

Materi pelatihan mencakup beberapa layanan penting dalam HFS 2.0, seperti tata cara permintaan dan pemenuhan perlengkapan rumah, LPG, air tandon, *reimburse*, penggunaan *occupancy*, penggunaan *reporting*, dan *incident management*. Pelatihan dilakukan secara *hands on*, yaitu peserta langsung menggunakan aplikasi HFS 2.0 yang dibimbing oleh pemateri dari tim BPD Asset Management setelah menerima materi pelatihan.

Adapun perubahan atau *key changes*

LANJUT KE HALAMAN 15 >>

yang diterapkan, *pertama, fulfiller* menjadi lebih cepat dan mudah dalam memperbarui data yang di mana sebelumnya proses memperbarui data cukup rumit dengan harus mengisi beberapa atribut data dan harus dilakukan oleh Legal Requestor. *Kedua*, sistem telah dapat mengakomodir perbedaan katalog barang dari lokasi unit operasi. *Ketiga*, kemampuan sistem sudah *advance* dalam mengelola data besar yang berpengaruh terhadap *Performance System*.

Dalam pemaparannya, tim BPD Asset Management Shared Services tidak hanya menjelaskan layanan yang ditawarkan, tetapi juga menggambarkan dengan jelas tantangan-tantangan yang sering muncul dalam operasional *general services*.

Mereka mengungkapkan bagaimana keterbatasan data dan pencatatan yang kurang terkelola dengan baik, perbedaan standar layanan, serta permintaan layanan yang masih dilakukan secara manual menjadi hambatan yang harus diatasi. Berbagai tantangan ini memacu tim Shared Services untuk terus bekerja sama dalam upaya mengoptimalkan layanan yang ada.

Dengan semangat kolaborasi, Shared Services berfokus untuk mewujudkan penerapan layanan baru yang tidak hanya mengenalkan sistem yang lebih baik, tetapi juga membawa perubahan signifikan dalam cara kerja yang mengarah pada pendekatan yang lebih modern

dan berbasis teknologi.

Pelatihan diakhiri dengan kegiatan kuis interaktif yang diadakan melalui *platform* Quizizz. Melalui aktivitas ini, peserta diberi kesempatan untuk mengukur sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari, sekaligus menambah elemen keseruan dan semangat dalam proses belajar yang menjadikannya lebih menarik dan mendorong antusiasme peserta.

Dengan terlaksananya Pelatihan Persiapan Implementasi Go Live Layanan HFS 2.0 - Asset Management ini, Pertamina melalui tim Shared Services, KPI dan PPN sebagai entitas Pertamina optimistis dapat mengoptimalkan pengelolaan aset dan fasilitas secara lebih efektif dan efisien, sekaligus memperkuat kerja sama dalam upaya meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pelaksanaan Pelatihan Persiapan Implementasi Go Live Layanan Asset Management - HFS 2.0 ini menjadi langkah penting bagi Pertamina. Melalui kolaborasi tim Shared Services, Enterprise IT, KPI, dan PPN, pengelolaan aset dan fasilitas akan lebih terorganisir dan efisien. Selain itu, pelatihan ini juga memperkuat kerja sama antar entitas Pertamina, yang diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, menciptakan manfaat yang lebih besar dalam jangka panjang. ^{CMSS}



FOTO: CMSS



FOTO: SHG

PGN LNG Indonesia Cetak Rekor Penyaluran Gas Tertinggi di Tahun 2024

JAKARTA - PT PGN LNG Indonesia, anak usaha PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) berhasil mencatatkan pencapaian luar biasa dalam distribusi gas pada tahun ini. Dengan total penyaluran gas sampai dengan November 2024 mencapai 29,8 juta MMBTU (meningkat 75% dari 2023), menjadi rekor *all-time high* dalam sejarah perusahaan.

Dari sisi penerimaan, PGN LNG menerima kargo LNG dengan

total volume mencapai 30,7 juta MMBTU dan telah dilaksanakan 14 *Ship-to-Ship* (STS) *transfer*. Hal ini menjadi bagian penting dalam memastikan kelancaran distribusi energi ke berbagai wilayah.

Kesuksesan ini tak lepas dari peran Floating Storage Regasification Unit (FSRU) Lampung yang selama ini menjadi tulang punggung infrastruktur dalam distribusi gas hasil regasifikasi LNG. Sebagai salah satu fasilitas regasifikasi LNG pertama di Indonesia, FSRU Lampung memainkan peran vital dalam memastikan distribusi gas bumi yang efisien dan tepat waktu kepada pelanggan, sekaligus mendukung kebutuhan energi nasional yang terus meningkat.

“Sebagai operator infrastruktur LNG yang andal, kami siap menerima dan menyalurkan gas hasil regasifikasi LNG untuk mendukung kebutuhan energi nasional. Pencapaian ini merupakan wujud nyata dari komitmen kami dalam memberikan solusi energi yang berkelanjutan dan efisien,” ujar Nofrizal selaku Direktur Utama PT PGN LNG Indonesia.

Dengan meningkatnya kebutuhan energi ramah lingkungan di Indonesia, PGN LNG Indonesia terus memperkuat perannya melalui pengelolaan infrastruktur modern berstandar internasional. PGN LNG Indonesia optimistis untuk terus mendorong pemanfaatan LNG sebagai energi transisi yang lebih bersih dan ramah lingkungan. ^{•SHG}

GAS UPDATE

Dukung Program Makan Bergizi Gratis, PGN dan BGN Kerja Sama Penyediaan Pasokan Gas Bumi



JAKARTA - PT PGN Tbk dan Badan Gizi Nasional (BGN) melakukan kerja sama dalam rangka penyaluran gas bumi untuk mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG). Kerja sama ini diresmikan melalui penandatanganan Nota Kesepahaman oleh Kepala Badan Gizi Nasional Dadan Hindayana dan Direktur Utama PGN Arief Setiawan Handoko yang berlaku mulai 2 Desember 2024.

Kerja sama ini juga menjadi tindak lanjut penugasan dari Menteri BUMN Erick Tohir kepada delapan BUMN, salah satunya PGN, untuk mendukung penuh kolaborasi antara Kementerian BUMN dan Badan Gizi Nasional melalui Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Presiden Prabowo. "PGN menyiapkan infrastruktur jaringan gas di perkotaan untuk sumber energi satuan pelayanan gizi guna memfasilitasi proses memasak makanan bergizi," kata Erik dalam Siaran Press Kementerian BUMN, 8 November 2024.

Kepala Badan Gizi Nasional Dadan Hindayana menerangkan, kerja sama dengan PGN dilaksanakan sebagai bagian dari implementasi swasembada energi sekaligus program Makan Bergizi Gratis. BGN memperkirakan akan ada 30.000 Satuan Pelayanan Gizi di seluruh Indonesia dan gas bumi bagian penting untuk memasak di dapur Satuan Pelayanan Gizi.

"Kerja sama ini sangat potensial sebagai bagian dari pelaksanaan Program MBG. Kita akan bersama-sama menjadikan Satuan Pelayanan Gizi sebagai entry point pemanfaatan gas bumi. Mudah-mudahan kita juga dapat mendorong pemanfaatan gas bumi secara maksimal melalui program MBG dan mengurangi subsidi untuk impor LPG," ujar Dadan.

PGN berkomitmen mendukung kolaborasi antara Kementerian BUMN dengan BGN dalam program MBG. Dukungan PGN akan dijalankan sesuai dengan kapabilitas PGN dalam menyediakan energi gas bumi di Indonesia. Dalam kerja sama dengan BGN ini, PGN akan menyediakan pasokan gas bumi melalui moda pipa gas maupun *Compressed Natural Gas* (CNG), beserta infrastruktur pendukungnya di berbagai wilayah eksisting PGN.

"Kami sangat mengapresiasi dapat bekerja sama dengan BGN. PGN diberikan kesempatan untuk berkiprah dalam menyukseskan program pemerintah. Kami akan mendukung penuh, gas bumi dimanfaatkan sebagai sumber energi dalam proses penyediaan makanan bergizi oleh Satuan Pelayanan Gizi. Dukungan PGN ini diharapkan dapat memberikan layanan energi yang bersih dan meningkatkan pemanfaatan energi domestik, sehingga dapat sejalan

dengan tujuan dari Asta Cita Pemerintah khususnya swasembada energi," ujar Direktur Utama PGN, Arief Setiawan Handoko.

Wilayah operasi PGN saat ini tersebar di 17 Provinsi meliputi 73 kabupaten/kota di Indonesia yang terintegrasi baik pipeline maupun *beyond pipeline*. Pemanfaatan gas bumi melalui infrastruktur *beyond pipeline* atau CNG memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan energi Satuan Pelayanan Gizi yang lokasinya jauh dari jaringan pipa gas bumi.

Gas bumi merupakan energi yang ramah lingkungan jika dibandingkan energi fosil lainnya. Maka akan menjadi nilai lebih ketika gas bumi dimanfaatkan dalam pemenuhan nutrisi anak-anak Indonesia. Selain itu, gas bumi yang bersumber dari bumi Indonesia akan dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan energi Indonesia. Dengan demikian, dapat mendukung kemandirian energi dan bersama-sama menjadi inisiator dalam mengurangi beban subsidi energi.

"PGN berkomitmen menjadi mitra strategis pemerintah dalam pendirian satuan pelayanan gizi. Semoga dapat memberi kebermanfaatan yang berkelanjutan terutama demi menyiapkan generasi berkompetensi tinggi menuju Visi Emas Indonesia 2045 dan menjadi peluang bagi PGN melakukan berbagai upaya untuk ketahanan energi Indonesia," tutup Arief. ^{SHG}

Komitmen Bersama PGN dan BPH Migas Masifkan Pembangunan Jargas Nasional

SEMARANG, JAWA TENGAH - PT PGN Tbk selaku Subholding Gas Pertamina berkomitmen untuk lebih masif dalam mengembangkan jargas rumah tangga. Sejalan dengan upaya Pemerintah menyediakan substitusi gas tabung, yaitu dengan menggunakan jargas. Pemerintah juga memiliki harapan yang sama dengan PGN supaya jargas bisa semakin menjangkau berbagai wilayah, seiring dengan pembangunan infrastruktur transmisi maupun distribusi gas bumi.

Iwan Prasetya Adhi selaku Anggota Komite BPH Migas menyampaikan, saat ini pipa transmisi dari Semarang ke Batang sudah dibangun. Pipa tersebut mengalirkan gas dari berbagai macam sumber seperti JTB dan Jawa Timur (Jatim). Harapan pemerintah adalah jaringan pipa dapat menyambung dari Aceh sampai Jatim. Supaya nanti kelebihan gas yang ada di Aceh ataupun Jatim bisa dialirkan ke tempat yang ada kelangkaan LPG.

"Pak Menteri ESDM juga sudah mencanangkan, untuk Pulau Jawa dimaksimalkan untuk jaringan gas ke rumah tangga, supaya bisa mengurangi penggunaan LPG yang sebagian besar masih impor. Kalau kita bisa memakai jargas untuk rumah tangga, maka masyarakat bisa menikmati gas bumi sebagaimana menikmati air PDAM," ujar Iwan dalam workshop BPH Migas Goes to Campus di Universitas Negeri Semarang (UNNES), Kamis, 7 November 2024.

Harry Budi Sidharta selaku Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN mengutarakan, peran PGN yang cukup krusial dalam pengembangan jargas. PGN juga memastikan bahwa dalam setiap tahap pengembangan jargas, PGN senantiasa berkoordinasi dengan Pemerintah.

"LPG sebagian besar masih impor, ini yang menjadi *concern* Pemerintah bahwa bebannya semakin lama semakin tinggi sehingga mengakibatkan *deficit fiscal*. Dengan semakin banyak jargas, maka akan mengurangi impor LPG," ujar Harry.

Harry menyampaikan bahwa PGN menargetkan dapat menyelesaikan sebanyak 400.000 Sambungan Rumah (SR) pada tahun 2025. Jargas tersebut merupakan program jargas yang dibangun sejak tahun 2021, menggunakan investasi mandiri PGN atau biasa disebut dengan nama produk GasKita.

Secara nasional, PGN telah membangun dan mengelola jargas untuk rumah tangga kurang lebih 820.000 SR. Jika disandingkan dengan LPG, besaran volumenya sekitar 83.000 mton per tahun.

Harry mengatakan, PGN melakukan survei dimana sekitar 56% masyarakat masih nyaman menggunakan LPG. Kemudian sebesar 17% berkaitan harga yang disandingkan dengan LPG bersubsidi. "Ini menjadi PR bersama bagaimana mengarahkan masyarakat yang memakai LPG bersubsidi ke jargas," katanya.

Sinergi PGN dengan BPH Migas telah terjalin erat selama ini dalam pengembangan pemanfaatan gas bumi. Kolaborasi juga terjalin untuk menjaga ketersediaan dan aksesibilitas gas bumi. PGN selalu berkoordinasi dengan BPH Migas yang mana di sektor hilir, BPH Migas selaku regulator dan PGN pelaksana.

"PGN selalu berkomitmen untuk pengembangan bisnis penyaluran gas bumi yang kami yakin, gas bumi akan menjadi sumber energi alternatif yang baik bagi masyarakat. Pemanfaatan gas bumi diharapkan juga lebih terjangkau dan mendukung pemerintah menuju Indonesia emas 2045," tutup Harry.^{SHG}



GAS UPDATE

Direktur Manajemen Risiko Subholding Gas Tinjau Operasional di Area Cirebon dan Offtake Sunyaragi

CIREBON, JAWA BARAT - Direktur Manajemen Risiko Subholding Gas Pertamina, Arief Kurnia Ridiyanto, melakukan *Management Walkthrough* ke Offtake Sunyaragi, pada Jumat, 22 November 2024.

Dalam kesempatan tersebut, Arief didampingi manajemen dari Fungsi Risk Management, yaitu Eri Surya Kelana dan Muhammad Rofiq Arrosyid, beserta manajemen dari Fungsi Corporate Finance, yaitu Syahril Malik, Wisnu Muharyadi, Indriani Sukma, Devi Damayanti, dan Mohammad Irfan Basil. Rombongan disambut oleh Liestya Heryani Devi selaku PGN Area Head Cirebon dan Tim Operasional Offtake Sunyaragi – PGASOL.

Setelah *safety induction*, Arief dan rombongan mendapatkan pemaparan singkat tentang PGN Area Cirebon. Setelah itu, seluruh peserta melaksanakan MWT bersama ke Kantor PGN Area Cirebon dan Offtake Sunyaragi yang merupakan fasilitas utama dalam menopang penyaluran gas hingga lebih dari 90% kepada pelanggan PGN wilayah Cirebon dan sekitarnya.

Selama berlangsungnya *MWT tour office* dan *offtake*, bincang keselamatan mengalir beriringan mencakup nilai-nilai Pertamina *Golden Rules*, *Life Saving Rules*, *Reward & Consequences*, serta perihal *Learning From Event*. Area Head Cirebon beserta tim selalu mendampingi dan memberikan penjelasan langsung untuk melengkapi gambaran awal ketika melakukan observasi terhadap obyek MWT.

Pada kesempatan kali ini, Arief Kurnia Ridiyanto beserta seluruh peserta MWT juga berkesempatan melihat instalasi *scrubber* baru yang masih dalam proses pemasangan di offtake Sunyaragi. Instalasi *Scrubber*, sebagai sistem pemisah kondensat Sunyaragi merupakan bentuk komitmen SubHolding Gas untuk meningkatkan nilai tambah gas bumi PGN yang ada di Cirebon, menjaga kehandalan Offtake Sunyaragi. Dengan adanya penampungan kondensat dan limbah B3 dapat mengurangi dampak lingkungan di area, serta mengurangi risiko lainnya.

Subholding Gas sebagai bagian dari holding Pertamina berkomitmen untuk meningkatkan budaya HSSE dalam berbagai lini perusahaan. ^{•SHG}



Instalasi scrubber baru yang masih dalam proses pemasangan di offtake Sunyaragi.

FOTO: SHG



FOTO: SHG



FOTO: SHG

Dukung Swasembada Pangan, PIS Dorong Produktivitas Lahan Petani di Sleman

SLEMAN, DIY - PT Pertamina International Shipping (PIS) berkomitmen mendukung program pemerintah dalam mengejar cita-cita swasembada pangan. Komitmen itu tercermin dari kontribusi PIS dalam program yang diproyeksikan dapat meningkatkan produktivitas lahan hingga 40% milik kelompok petani di Dusun Morobangun, Kelurahan Jogotirto, Kapanewon Berbah, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), pada Minggu, 1 Desember 2024.

PIS menyerahkan bantuannya kepada kelompok tani setempat secara simbolis dalam acara Panen Raya di Dusun Morobangun. Pada program ini, kelompok tani akan dibina menggunakan drone dalam pemupukan yang menjangkau 100% lahan. Selain itu, kontribusi PIS dalam program ini juga membantu kelompok tani menjaga ekosistem lahan pertaniannya dengan penggunaan pupuk cair organik yang ditargetkan mencapai 60% total lahan. Melalui bantuan tersebut, pendapatan petani diproyeksikan akan meningkat sekitar 25%.

Corporate Secretary PIS, Muhammad Baron menyampaikan, kontribusi PIS dalam program ini merupakan bagian dari program CSR ketahanan pangan dalam pilar sosial. "Program ini bertujuan menyejahterakan masyarakat pedesaan, yang selaras dengan visi pemerintah dalam Asta Cita, dan ini merupakan kegiatan CSR perdana PIS di sektor pangan,



FOTO: SHIMIL

dan akan berlanjut ke depannya," ujarnya.

PIS dalam program ini berkolaborasi dengan organisasi nirlaba, BUMN lain, dan pemerintah daerah. Berbagai jenis bantuan yang PIS berikan dalam program ini mencakup pelatihan petani untuk meningkatkan produktivitas, distribusi pupuk organik, hingga penggunaan teknologi *drone* untuk efisiensi penyiraman pupuk.

Tak hanya dalam bidang pertanian, kontribusi PIS dalam program ini juga meliputi aspek kesehatan melalui sejumlah layanan

seperti edukasi kesehatan dan pemeriksaan kesehatan gratis. Program ini diproyeksikan akan menjangkau 90% petani untuk layanan kesehatan dasar dan ditargetkan memberikan edukasi kesehatan kepada 95% penduduk setempat.

"Selain Panen Raya, PIS turut berkontribusi dalam melaksanakan program kesehatan masyarakat dan program kesehatan ini kami lakukan untuk 100 warga dan 10 ibu hamil, dengan edukasi kesehatan kepada 35 orang," pungkas Baron. ^{•SHIMIL}



FOTO: SHIMIL

IML UPDATE

Sinergi PLN EPI dan PIS: Sepakat Kembangkan Infrastruktur LNG di Papua Utara



FOTO: SHIML

JAKARTA - Semangat sinergi BUMN kembali terjalin untuk pengembangan infrastruktur strategis di sektor energi dan kelistrikan.

PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI) sepakat bekerja sama dengan Papua Bersama Konsorsium yang digawangi oleh PT Pertamina International Shipping (PIS) dan PT PGN LNG Indonesia (PLI), PT Enviromate Technology International (ETI), serta PT Apca Tirta Engineering (APCA), untuk rencana pengembangan fasilitas regasifikasi darat (*Land Based Regasification Plant*) dan regasifikasi terapung (*Floating Storage and Regasification Unit/FSRU*) LNG, sebagai bagian program pembangunan infrastruktur midstream LNG untuk pembangkit listrik di area Papua Utara.

Kesepakatan ini ditandai dengan penandatanganan *Joint Development Agreement* (JDA) oleh seluruh pihak Papua Bersama Konsorsium dan PLN EPI, pada Senin lalu.

Dalam Kesepakatan JDA tersebut, Papua Bersama Konsorsium dan PLN EPI sepakat untuk melakukan studi dan rencana pembangunan infrastruktur energi dan kelistrikan berupa fasilitas regasifikasi terapung (FSRU) berkapasitas hingga 12.500 CBM dan fasilitas regasifikasi darat (*land based regasification plant*) berkapasitas hingga 8x500 meter kubik.

Turut hadir dalam penandatanganan ini antara lain: Direktur Utama PT PLN Energi Primer Indonesia, Iwan Agung Firstantara; Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT PLN Energi Primer Indonesia, Efin Febriantoro; Direktur Management Human Capital dan Administrasi PT PLN Energi Primer Indonesia, Dedeng Hidayat; Direktur Gas, Petrokimia, dan Bisnis Baru PIS, Arief

Sukmara; Direktur Perencanaan Bisnis PIS, Eka Suhendra. Serta, perwakilan anggota Papua bersama Konsorsium yakni Direktur Utama PGN LNG Indonesia, Nofrizal; Direktur Utama ETI, Suriyanto; dan Direktur Apca Tirta Engineering, Aditya W. Yosafat.

Direktur Perencanaan Bisnis PIS, Eka Suhendra memaparkan, ini merupakan kolaborasi untuk proyek pembangunan infrastruktur yang tergolong baru bagi perusahaan. “Kolaborasi ini memberikan kami kesempatan untuk lebih tumbuh. Kami berterima kasih pada PLN EPI yang telah memberikan kepercayaan, dan kami yakin kerja sama ini akan bisa dilaksanakan untuk penyediaan kelistrikan yang lebih andal di Indonesia Timur,” ujar Eka, Kamis, 5 Desember 2024.

Proyek ini juga diharapkan bisa memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, mendukung ketahanan energi nasional, serta menjadi wujud nyata dari komitmen Pertamina terhadap dokumen Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). “PIS terus berupaya untuk berkontribusi dalam mewujudkan ketahanan energi yang berkelanjutan, sejalan dengan semangat sinergi BUMN,” tambahnya.

Eka juga menekankan pentingnya proses diskusi yang telah berlangsung secara intensif antara Papua Bersama Konsorsium dan PLN EPI. “Proses ini menjadi langkah penting dalam menyempurnakan setiap detail proyek demi memastikan keberhasilan implementasinya,” tuturnya.

Melalui kolaborasi ini, PIS bersama mitra Konsorsium berharap dapat menciptakan dampak positif yang signifikan, baik bagi industri energi nasional maupun masyarakat luas. •SHIML



FOTO: SHIML

IML UPDATE

PTK Tegaskan Kontribusinya dalam Blue Economy Indonesia



JAKARTA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) menegaskan kontribusinya dalam pengembangan Blue Economy di Indonesia. Hal ini disampaikan dalam rangkaian kegiatan “UIIF Ideathon Nusantara 2024” yang diselenggarakan oleh Direktorat Inovasi Science Techno and Park (DISTP) Universitas Indonesia (UI) bekerja sama dengan PTK, pada Jumat, 29 November 2024, di Jakarta.

Mengangkat tema “Blue Economy: Opportunities and Innovations Exploring Sustainable Economic Activities Related to the Ocean and Coasts”, PTK yang diwakili oleh Manager Communication & Compliance, Syaafaat Yudha Perwira, memaparkan inisiatif dan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PTK dalam mendukung *Blue Economy* di forum tersebut.

Blue economy atau ekonomi biru merupakan konsep pembangunan ekonomi berkelanjutan yang berfokus pada pemanfaatan sumber daya laut dan pantai secara berkelanjutan. Tujuan dari *Blue Economy* untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan tetap menjaga kelestarian ekosistem laut.

PERAN PTK DALAM BLUE ECONOMY INDONESIA

Sebagai perusahaan penyedia layanan *ship and port solution* di Indonesia, PTK memiliki peran strategis dalam mendukung

Blue Economy. Dalam hal ini, PTK mengoperasikan armada yang ramah lingkungan seperti kapal dengan bahan bakar ganda (diesel dan LNG) dan kapal yang menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). PTK juga menerapkan *Shore Connection* (SC) atau penyediaan listrik ketika bersandar di pelabuhan yang dikelola serta *shorebase* yang mendapatkan pengakuan Green Port berskala Asia Pasifik atas upaya PTK mengurangi emisi karbon

dan mendukung transisi ke energi baru dan terbarukan.

PROGRAM TJSL YANG SELARAS DENGAN KONSEP BLUE ECONOMY

Sejalan dengan konsep *blue economy*, selama tahun 2024 ini PTK telah melaksanakan program TJSL yang berfokus pada pesisir, mulai dari Inkubasi Ekonomi Bahari untuk meningkatkan UMKM pesisir Batam, penanaman 5.500 mangrove, hingga pengembangan rumah bibit mangrove di Bali.

Dari segi pengelolaan sampah, PTK juga telah menggelar *coastal clean up* bersama Pandawara Group dan berhasil mengumpulkan 28 ton sampah di Yogyakarta. Selain itu, PTK mengembangkan Desa Energi Berdikari yang mampu mengelola 31,5 ton sampah hingga menjadi pusat eduwisata di pesisir Jambi. PTK juga membangun sarana penyediaan air bersih di Maumere sebagai upaya mengatasi kekeringan di wilayah timur Indonesia.

VP Legal & Relations PTK, Sonny Mirath, mengungkapkan bahwa komitmen perusahaan dalam *Blue Economy* merupakan tindakan nyata untuk menjamin kelestarian sumber daya laut dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar area operasi.

“Melalui partisipasi aktif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat, PTK tidak hanya memperkuat posisinya sebagai perusahaan penyedia jasa *ship and port solutions* untuk ketahanan energi nasional, tetapi sekaligus membantu pemerintah dalam mencapai visi Indonesia yang berkelanjutan,” tutup Sonny Mirath. •SHIML-PTK



IML UPDATE



FOTO: SHIML-PET

Dukung Ekonomi Nasional, Pertamina Energi Terminal Terapkan Aturan TKDN dan Serap Tenaga Lokal

JAKARTA - PT Pertamina Energy Terminal (PET), anak perusahaan dari PT Pertamina International Shipping (PIS), mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dengan berkomitmen menerapkan aturan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dalam pengelolaan terminal energi.

PET menerapkan aturan ketat dalam pengadaan barang dan jasa, terutama dalam penerapan TKDN, sebagaimana ditetapkan Pemerintah dalam Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2018 dan diratifikasi oleh Pertamina Grup.

“Kami sebagai bagian dari grup telah menerapkan aturan TKDN tersebut. Serapan TKDN di PET mencapai 33,06% untuk tahun 2023, telah memenuhi target TKDN sebesar 30% yang ditetapkan oleh pemerintah,” ucap Direktur Utama PET, Bayu Prostiyo.

Bayu optimistis komitmen serapan TKDN di PET akan terus sesuai regulasi, dan PET menunjuk lembaga independen terpercaya untuk mengukur serapan TKDN yang berjalan dengan hasil objektif dan akurat.

Proyek Terminal LPG (TLPG) Tuban di Jawa Timur, lanjut Bayu, menjadi salah satu contoh nyata penerapan TKDN. “Pembangunan TLPG Tuban merupakan bentuk komitmen PET dalam mendukung perkembangan industri lokal. Dalam prosesnya, TLPG Tuban mensyaratkan TKDN sebesar 33,23%, lebih tinggi dari yang ditetapkan Pemerintah dan Pertamina Grup, dan realisasinya saat ini telah melebihi dari angka yang dipersyaratkan dalam kontrak,” jelasnya.

Dia menambahkan, proyek tersebut juga melibatkan warga lokal untuk beragam pekerjaan, sehingga memberikan dampak positif bagi perekonomian dan penciptaan lapangan kerja di Tuban. Sekitar 1.000

warga lokal tercatat menjadi bagian dari pembangunan TLPG Tuban.

Guna memastikan, serapan TKDN sesuai dengan peraturan, PET selalu melakukan analisis nilai TKDN secara menyeluruh pada setiap proyek. Calon vendor diharuskan mengisi formulir yang mencakup perhitungan TKDN beserta surat pernyataan komitmen untuk memenuhi nilai minimum TKDN yang telah ditentukan. Saat proyek berjalan pun, realisasi nilai TKDN juga selalu dipantau secara berkala dan diaudit oleh pihak independen.

“Komitmen kami terhadap TKDN ini, kami percaya akan terus memperkuat posisi terminal PET sebagai bagian dari rantai distribusi energi nasional. Terminal punya peran penting sebagai pintu distribusi energi sebelum disalurkan kepada masyarakat,” tambah Bayu.

Sebagai bagian dari objek vital nasional, pengelolaan aset atau *asset integrity management* juga jadi fokus utama PET untuk memastikan bahwa seluruh infrastruktur dan operasional perusahaan mematuhi standar keamanan dan kualitas tertinggi. Hal ini dipercaya akan mendukung ketahanan energi nasional, dengan infrastruktur strategis yang mumpuni.

“PET memiliki komitmen utama untuk terus mendukung ketersediaan energi bagi masyarakat Indonesia. Kehadiran infrastruktur strategis PET ditambah dengan penyerapan tenaga kerja dan optimalisasi TKDN dalam pembangunannya diharapkan dapat berdampak positif terhadap ekonomi lokal dan nasional. Kami juga memberikan kesempatan dan keterbukaan kepada pengusaha domestik sebagai calon mitra kerja sama atau vendor untuk terlibat dalam *project-project* PET, tentunya dengan memenuhi seluruh persyaratan yang telah ditetapkan” tutup Bayu. ^{•SHIML-PET}



FOTO: SHPNRE

Pertamina NRE Raih Penghargaan Gold Rating di ASRRAT 2024

JAKARTA - Pertamina New & Renewable Energy (NRE) kembali mencatatkan prestasi gemilang dengan meraih Gold Rating dalam ajang Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024. Acara penghargaan tersebut diselenggarakan di Hotel Raffles Jakarta pada Kamis, 21 November 2024, dan diselenggarakan oleh National Center for Corporate Reporting (NCCR) serta Institute Certified Sustainability Practitioners (ICSP).

ASRRAT 2024 mengusung tema *“Enhanced Transparency and Accountability for Sustainable Business”* yang menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam menyusun laporan keberlanjutan. Sebanyak 70 organisasi yang terdiri dari perusahaan swasta, publik, hingga institusi pendidikan tinggi dari berbagai sektor di Asia ikut serta dalam ajang ini. Evaluasi dilakukan secara independen dengan menggunakan standar internasional seperti Global Reporting Initiative (GRI) serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK),

menjadikan ajang ini semakin kredibel dan kompetitif.

Laporan keberlanjutan yang disusun oleh Pertamina NRE dinilai sangat baik oleh panel juri, sehingga perusahaan ini berhasil mendapatkan Gold Rating. Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Dicky Septriadi, VP Corporate Secretary Pertamina NRE. Dalam sambutannya, Dicky menggarisbawahi pentingnya keberlanjutan sebagai landasan utama dalam menjalankan bisnis masa depan.

“Asia Sustainability Reporting Rating 2024 ini menjadi ajang bagi perusahaan untuk mengedepankan transparansi dan akuntabilitas sehingga tetap menjaga dan menjalankan proses bisnis yang berkelanjutan dan juga ramah lingkungan,” ujar Dicky.

ASRRAT 2024 bertujuan untuk mendorong perusahaan-perusahaan di Asia agar menyusun laporan keberlanjutan yang berkualitas, sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dr. Bambang

Susantono, Ketua Juri ASRRAT 2024, menyampaikan bahwa penghargaan ini lebih dari sekadar pencapaian perusahaan, tetapi juga sebagai dorongan bagi pelaku usaha untuk mempertahankan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan.

“Laporan keberlanjutan yang baik mencerminkan integritas perusahaan dalam menjalankan tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan masyarakat. Ini bukan lagi sekadar kewajiban, tetapi juga investasi jangka panjang bagi masa depan kita semua,” jelas Dr. Bambang dalam sambutannya.

Dengan capaian Gold Rating ini, Pertamina NRE menunjukkan komitmennya untuk terus berperan aktif dalam menerapkan praktik-praktik bisnis yang transparan, akuntabel, serta ramah lingkungan. Penghargaan ini juga menjadi refleksi dari upaya Pertamina NRE untuk terus berinovasi dan memimpin dalam bidang energi terbarukan di Indonesia dan Asia. ^{SHPNRE}

PNRE UPDATE



FOTO: SHPNRE

Dukung Swasembada Energi Ramah Lingkungan, Pertamina NRE Maksimalkan Pengembangan Bioethanol

JAKARTA - Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE) menyambut baik Asta Cita pemerintah, terutama berkaitan dengan swasembada energi dan keberlanjutan lingkungan. Hal ini disampaikan Chief Executive Officer Pertamina NRE, John Anis, dalam kunjungan misi perdagangan Kanada ke Indonesia, pada Senin, 2 Desember 2024.

Dalam sesi *keynote speech* tersebut, John banyak menyampaikan tentang inisiatif-inisiatif Pertamina dalam mengoptimalkan pemanfaatan energi baru dan terbarukan dalam rangka mendukung ketahanan energi.

“Situasi geopolitik dan ekonomi global saat ini sangat berdampak terhadap industri energi. Untuk itu krusial bagi kita untuk meningkatkan ketahanan energi, sekaligus memprioritaskan keberlanjutan lingkungan. Pemerintah Indonesia menjadikan dua hal ini di antara misi Asta Cita yang tentunya kami dukung penuh,” ujar John.

John melanjutkan bahwa kedua misi tersebut selaras dengan strategi ganda yang dicanangkan Pertamina, yaitu memaksimalkan bisnis energi eksisting saat ini untuk mendukung ketahanan energi nasional, dan membangun bisnis rendah karbon untuk mendukung transisi energi mencapai target *net zero emission* 2060.

Pertamina NRE berada di garda terdepan untuk membangun bisnis rendah karbon, salah satunya adalah pengembangan *bioethanol* untuk *biofuel* atau bahan bakar nabati. John mengatakan bahwa untuk mendukung

pertumbuhan ekonomi 8 persen, bahan bakar fosil masih tetap dibutuhkan karena saat ini lebih mudah diakses dengan harga lebih terjangkau, khususnya untuk sektor transportasi. Mencampurnya dengan bahan nabati menjadi bahan bakar minyak (BBM) menjadi lebih ramah lingkungan. Untuk itu *biofuel* menjadi solusi yang tepat di masa transisi energi.

Pertamina NRE saat ini bekerja sama dengan PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) berencana

membangun pabrik *bioethanol* di Glenmore, Banyuwangi, dengan kapasitas produksi 30 ribu kiloliter (KL) per tahun. *Bioethanol* ini nantinya akan menjadi bahan baku untuk bahan bakar nabati (BBN).

“Pertamina mendukung misi pemerintah untuk membangun swasembada energi di Indonesia. Pemanfaatan sumber energi domestik adalah inisiatif Pertamina untuk mendukung misi tersebut. Tidak hanya dari tebu, bahan baku *bioethanol* dapat berasal dari sorgum, jagung, dan lain-lain. Pertamina juga aktif melakukan riset untuk diversifikasi bahan baku *bioethanol*,” ujar John.

Portofolio energi hijau milik Pertamina NRE lainnya adalah *geothermal* yang dikelola oleh anak usahanya, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) dengan kapasitas terpasang saat ini 672 megawatt (MW) dan juga tenaga surya dengan kapasitas terpasang saat ini lebih dari 50 MW. Pertamina NRE juga sedang mengembangkan hidrogen rendah karbon, antara lain di Lahendong, Sulawesi Utara, dan Sumatra Bagian Selatan. ^{•SHPNRE}



FOTO: SHPNRE

UPSTREAM UPDATE

Dukung Pencapaian Asta Cita, PHE Jalin Kerja Sama dengan Pusat Survei Geologi



FOTO: SHU

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai Subholding Upstream Pertamina terus berupaya menggali potensi dari berbagai aspek untuk pencapaian target perusahaan. Komitmen untuk berkontribusi pada ketahanan energi nasional ini dibuktikan dalam lini eksplorasi yang secara resmi melaksanakan penandatanganan perjanjian kerja sama dengan Pusat Survei Geologi, di Jakarta, Kamis, 28 November 2024.

Penandatanganan ini merupakan bentuk kerja sama lebih lanjut dari nota kesepahaman antara PT Pertamina (Persero) dan Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) tentang penyelidikan dan pengkajian bidang geologi.

Perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun yang meliputi pengkajian, studi, dan survei potensi sumber daya migas dan sumber daya hidrogen alami di Indonesia yang hasilnya dapat digunakan dalam peningkatan operasional baik oleh PHE maupun Pusat Survei Geologi untuk mendukung program-program strategis nasional.

Penandatanganan perjanjian kerja sama dilakukan langsung oleh Direktur Eksplorasi PHE, Muharram Jaya Panguriseng dengan kepala Pusat Survei Geologi Edy Slameto, dan disaksikan oleh Kepala Badan Geologi KESDM Muhammad Wafid, di sela acara Kolokium dengan tema “Peran Pusat Survei Geologi dalam Mendukung Pencapaian Asta Cita” yang digelar oleh Pusat Survei Geologi, Badan Geologi KESDM di Jakarta pada 28

November 2024.

Dalam sambutannya, Kepala Badan Geologi, Muhamad Wafid, menjelaskan bahwa kegiatan pemetaan merupakan bagian dari percepatan sebagai data dasar spacial untuk pembangunan nasional serta mitigasi bencana geologi.

“Survei dan rekomendasi keprospekan sumberdaya migas adalah pondasi penting dalam peningkatan produksi migas untuk kemandirian energi, serta bagian penting kontribusi dari ESDM yang secara tidak langsung berhubungan dengan kenaikan lifting, dan itu tidak akan bisa tercapai tanpa eksplorasi masif untuk mendapatkan *giant field* di Indonesia,” tegasnya.

“Penandatanganan perjanjian kerja sama yang dilaksanakan bersama dengan Pertamina Hulu Energi ini salah satunya untuk penyelidikan data dan studi potensi sumberdaya minyak dan gas bumi serta hidrogen alami di Indonesia,” imbuhnya.

Dalam sambutannya, Direktur Eksplorasi PHE, Muharram Jaya Panguriseng menyampaikan bahwa, saat ini PHE tengah mengejar blok-blok migas baru dan tengah mengkaji potensi hidrogen alami di Indonesia. Hal tersebut, sambungnya, dapat mendukung program Asta Cita dari Pemerintah yang salah satunya adalah swasembada energi.

“Dalam upaya pemetaan potensi hidrogen alami di Indonesia, PHE sangat terbantu oleh hasil pemetaan yang telah dilakukan oleh Pusat Survei Geologi yang menunjukkan adanya singkapan batuan ultramafik di Indonesia yang sangat luas, yaitu kurang lebih 2,7 juta hektare, dengan 1,6 juta hektare, di antaranya ada di Lengan Timur dan Tenggara Pulau Sulawesi. Melalui proses serpentinisasi batuan ultramafik dapat menghasilkan hidrogen alami yang cukup menjanjikan di area ini,” ungkap Muharram.

Penandatanganan kerja sama ini pun merupakan langkah PHE sebagai anak usaha Pertamina yang memiliki lini bisnis di bidang hulu migas untuk menempatkan posisinya dalam memanfaatkan potensi eksplorasi dengan target sumberdaya yang signifikan-giant untuk pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. •SHU



FOTO: SHU

UPSTREAM UPDATE

Wamen BUMN: Jaga Produksi Blok Rokan



Wakil Menteri BUMN, Aminuddin Ma'ruf, melakukan kunjungan kerja ke WK Rokan yang dikelola oleh PT Pertamina Hulu Rokan (PHR). Dalam kunjungannya tersebut, Wamen disambut Wakil Dirut PT Pertamina (Persero) Wiko Migantoro, Dirut PHR Ruby Mulyawan dan para jajaran manajemen PHR di Digital & Innovation Center (DICE), Jumat (29/11/2024)

PEKANBARU, RIAU - Wakil Menteri (Wamen) Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Aminuddin Ma'ruf, melakukan kunjungan kerja ke Wilayah Kerja (WK) Rokan yang dikelola oleh PT Pertamina Hulu Rokan (PHR), Jumat, 29 November 2024. Kunjungan ini bertujuan untuk melihat secara langsung operasional PHR dan upaya perusahaan dalam mendukung ketahanan energi nasional.

Dalam kunjungannya, Wamen BUMN disambut oleh manajemen Pertamina, yakni Wakil Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Wiko Migantoro; serta Dirut PHR, Ruby Mulyawan; dan jajaran Manajemen. Dalam agenda ini, Wamen mengunjungi fasilitas Digital & Innovation Center (DICE) yang merupakan ruang kontrol terpusat milik PHR dan mendengarkan paparan mengenai berbagai tantangan serta peluang yang dihadapi.

Salah satu hal yang dibahas yakni tentang produksi hingga upaya pengeboran dan perawatan yang dilakukan sejak alih kelola Blok Rokan.

Wamen BUMN, Aminuddin Ma'ruf optimistis, blok migas yang dikelola PHR WK Rokan ini dapat terus menjadi andalan

dalam mendukung ketahanan energi.

"Sebelum saya di Kementerian BUMN, saya staf khusus di tim kepresidenan, saya tahu persis perjalanan PHR ini, yang selalu disampaikan oleh Pak Jokowi jika bicara soal nasionalisasi, salah satunya ya ini; selain Freeport yakni Blok Rokan," tuturnya

Dia berpesan, untuk terus menjaga Blok Rokan dengan baik. "Jadi saya titip untuk dijaga, baik itu untuk produksi dan kepercayaan pemerintah kepada Pertamina," kata Wamen.

Aminuddin Ma'ruf menjelaskan lagi, bahwa pemerintah tentunya siap mendukung kendala-kendala di lapangan, terutama soal yang menyangkut pertanahan. Pemerintah akan terus memberikan dukungan penuh kepada PHR dalam menjalankan operasi-operasinya.

"Kebetulan pekan lalu menteri ATR/BPN sampaikan, untuk BUMN yang punya isu pengadaan lahan mohon dikonsolidasikan, nanti biar kami yang maju. Jadi saya sampaikan sama Asdep (jajaran saya) untuk disampaikan ke Pertamina. Jika ada isu mengenai lahan, Jika Pertamina ada isu itu, tolong kontak saya," tambahnya.

Wakil Direktur Utama Pertamina, Wiko Migantoro menyampaikan bahwa kunjungan Wamen BUMN ke PHR merupakan suatu kebanggaan dan menjadi semangat bagi para Perwira.

"Kami sangat senang kehadiran Pak Wamen. WK Rokan merupakan blok terbesar dan memiliki sejarah panjang dari masa alih kelola. Kami tidak hanya fokus pada operasi, tapi juga sangat peduli terhadap sosial masyarakat di lingkungan operasi," tuturnya.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama PHR, Ruby Mulyawan memaparkan capaian PHR dalam mengelola blok Rokan.

"WK Rokan adalah operasi *onshore* terbesar yang dimiliki Pertamina. Sejak alih kelola, PHR telah berhasil mempertahankan dan meningkatkan produksi untuk ketahanan energi nasional," ungkapnya.

Di sisi lain, PHR juga terus meningkatkan aspek-aspek keselamatan untuk operasi yang andal.

Kunjungan Wamen BUMN ke WK Rokan menjadi bukti nyata dukungan pemerintah terhadap sektor energi nasional. PHR diharapkan terus meningkatkan kinerja dan kontribusinya bagi bangsa dan negara. ^{•SHU}

UPSTREAM UPDATE

Kolaborasi Informasi Cuaca dengan BMKG, PHR Siap Produktif di Berbagai Kondisi

PEKANBARU, RIAU - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) regional Sumatera Subholding Upstream Pertamina, menandatangani kesepakatan Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kerja sama informasi rutin prakiraan cuaca dengan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG). Penandatanganan MoU ini dilakukan, pada 4 November 2024.

Lebih jauh, kerja sama diantaranya meliputi informasi prakiraan cuaca khusus, informasi peringatan dini cuaca, informasi prakiraan cuaca hujan dasarian dan bulanan, serta informasi cuaca maritim. Sementara terkait sumber daya manusia, ada program peningkatan kompetensi seperti bimbingan teknis pemahaman cuaca.

Kolaborasi ini sangat penting demi mendukung kelancaran produksi migas PHR Wilayah Kerja (WK) Rokan. Nantinya, ada sekitar

30 titik pantau di WK Rokan yang menjadi target pemantauan cuaca menggunakan radar dan detail analisis prakiraan cuaca dari BMKG. Durasi informasi yang dikumpulkan akan tercatat selama interval 1 jam, 3 jam kedepan dan seterusnya.

Vice President OE/HES PHR, Tujuan Sanggam Silaen menjelaskan, untuk menghimpun informasi cuaca, saat ini PHR masih menggunakan radar milik Badan Meteorologi dan Klimatologi (BMKG). Untuk tahun depan, peningkatan data informasi prakiraan cuaca akan dipasang perangkat khusus dengan pengadaan *Automatic Weather Station* (AWS) yang akan terkoneksi dengan jaringan milik BMKG untuk meningkatkan keakuratan data prakiraan cuaca di atas 95%.

“Bagi PHR, kecepatan dan ketepatan informasi cuaca sangat penting dalam manajemen operasi di WK Rokan. Misalnya, saat dilakukan aktivitas pengeboran sumur di lapangan, maka *rig* bisa fokus melakukan *drilling* pada lokasi yang diprediksi tidak hujan. Walaupun terjadi hujan di hampir seluruh Lokasi, *rig* akan fokus pada lokasi dengan intensitas hujan rendah,” ujar Tujuan.

Tujuan menambahkan, prediksi cuaca juga sangat membantu dalam memprediksi banjir dan menyelaraskan dengan data pengukuran muka air Sungai. Sehingga pit air yang terproduksi bisa termonitor dan tidak meluap ketika hujan lebat tiba.

Dalam beberapa kasus di tahun sebelumnya, pergerakan *rig* dan kegiatan produksi lainnya cukup terhambat ketika musim hujan tiba. “Jika persoalan ini bisa diatasi, maka jadwal kegiatan *Major Capital Project* atau proyek yang menjadi prioritas utama PHR akan selaras dengan informasi prakiraan cuaca yang diterima dari BMKG,” pungkas Tujuan.

Sementara, bagi BMKG dinamika cuaca di area produksi membutuhkan kecepatan arus informasi. “Kolaborasi ini bisa diharapkan memberikan prakiraan cuaca dan peringatan dini yang akurat. sehingga mendukung aktifitas produksi di WK Rokan,” ungkap Kepala BMKG Dwikorita Karnawati. •SHU-PHR



FOTO: SHU-PHR

UPSTREAM UPDATE



FOTO: SHU-ELNUSA

Elnusa Mulai Survei Seismik Perdana di Area Tambang Batubara dengan Teknologi Vibroseis dan Receiver Modern

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (Elnusa, IDX: ELSA) melaksanakan survei seismik perdana di area konsesi tambang batubara PT Wahana Baratama Mining (member of Bayan Group) di Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Survei ini menandai langkah baru Elnusa dalam eksplorasi tambang batubara di Indonesia, dengan mengedepankan teknologi mutakhir untuk menghasilkan data eksplorasi yang akurat, efisien, dan ramah lingkungan.

Direktur Utama Elnusa, Bachtiar Soeria Atmadja, menjelaskan, survei ini merupakan tonggak penting bagi Elnusa sebagai pembuktian kemampuan Elnusa dalam menghadirkan solusi survei geosains yang unggul. “Kami berkomitmen untuk terus adaptif dalam memberikan data eksplorasi yang dapat diandalkan guna mendukung kebutuhan energi nasional,” kata Bachtiar.

Pada survei ini Elnusa menggunakan Vibroseis IVI EnviroVib 15 dan Hemi 44 sebagai sumber getar yang dikenal memiliki mobilitas yang tinggi dan hemat energi sehingga efisien dalam menghasilkan sinyal seismik yang berkualitas. Selain itu, survei ini didukung oleh receiver Smart SOLO IGU-16 1C (5Hz), sebuah sistem nodal otonom

yang menawarkan berbagai keunggulan, menjadikannya pilihan ideal untuk eksplorasi geosains tingkat lanjut.

“Teknologi yang kami gunakan, seperti Vibroseis dan Smart SOLO, memungkinkan kami memberikan data eksplorasi yang akurat, efisien, dan relevan dengan kebutuhan pelanggan,” tambah Bachtiar.

Andi Mahri selaku Party Chief pada project ini menjelaskan, Elnusa telah menyelesaikan desain awal untuk survei 3 Dimensi dengan luas 25,85 km² dan mencakup 9.132 titik perekaman. Selain itu, survei ini mencakup 7 lintasan survei 2 Dimensi dengan total panjang 13,14 km dan mencakup 1.321 titik perekaman.

“Rancangan ini diharapkan menghasilkan data *subsurface* yang lebih detail dan akurat untuk mendukung pengambilan keputusan strategis dalam eksplorasi,” ungkapnya.

Sebagai bagian dari Subholding Upstream Pertamina, Elnusa terus mendukung pengembangan sektor energi melalui inovasi dan layanan unggulan. Inisiatif survei seismik ini mencerminkan dedikasi perusahaan dalam memaksimalkan potensi sumber daya energi untuk masa depan yang lebih berkelanjutan. •SHU-ELNUSA

UPSTREAM UPDATE

Komisi XII DPR RI Kunjungan Kerja ke PEP Field Tambun

BEKASI, JAWA BARAT - Komisi XII Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI), yang membidangi Energi dan Sumber Daya Mineral, Lingkungan Hidup dan Investasi, melakukan kunjungan kerja spesifik ke Pertamina EP Field Tambun Regional Jawa Subholding Upstream Pertamina. Kunjungan tersebut untuk meninjau kegiatan operasional, serta membahas peran sektor migas dalam menjaga ketahanan energi nasional. Rangkaian kunjungan ini diawali dengan rapat pertemuan yang dilaksanakan di Bekasi, pada Jumat, 8 November 2024, dilanjutkan dengan diskusi.

Kunjungan kerja spesifik Komisi XII DPR RI dipimpin oleh Ketua Komisi XII, Bambang Patijaya. Turut hadir dalam kegiatan ini Plt Dirjen Migas Kementerian ESDM beserta jajaran ESDM Provinsi Jawa Barat, Direktur Jendral Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (PPKL) KLH dan Pemerintah Kabupaten Bekasi.

Dalam kesempatan itu, tim Komisi XII DPR RI mengapresiasi upaya dan kinerja Pertamina EP dalam mendukung ketersediaan energi, serta mendorong adanya langkah-langkah inovatif dan efisien guna meningkatkan produktivitas migas nasional. "Pertamina EP Field Tambun merupakan salah satu aset vital yang mendukung ketahanan energi nasional. Oleh karena itu, kami ingin memastikan bahwa operasional di lapangan ini berjalan optimal dan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan lingkungan yang berlaku," ujar Bambang Patijaya.

Chalid Said Salim, Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi menyambut baik kunjungan kerja yang dilakukan oleh Komisi XII DPR RI. "Dengan adanya koordinasi dan pengawasan dari pihak DPR RI, dapat mendorong upaya Pertamina dalam memproduksi minyak dan gas bumi sesuai target yang ditetapkan".

Plt Direktur Jendral Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM, Dadan Kusdiana, menyampaikan tiga strategi peningkatan *lifting* migas, yang meliputi eksplorasi massif, optimalisasi lapangan produksi dan reaktivasi lapangan dan sumur idle.

Sementara itu, Direktur Utama PT Pertamina EP, Wisnu Hindadari menjelaskan, sejumlah inisiatif yang telah dilakukan untuk menjaga produktivitas dan keberlanjutan lapangan migas yang sudah mature ini. Lebih lanjut, Pertamina EP turut memaparkan capaian dan tantangan yang dihadapi dalam mengelola operasi di lapangan Tambun, termasuk inovasi-inovasi yang diimplementasikan dalam kegiatan operasi dan bisnis guna menjawab dinamika ekonomi global dan industri migas di Indonesia.

Pertamina EP memiliki 22 lapangan yang tersebar di seluruh Indonesia. Di area Jawa bagian barat, terdapat 3 lapangan yang dikelola mencakup Tambun Field, Jatibarang Field, dan Subang Field dengan luas wilayah mencapai 24.331 Kilometer persegi.

"Terhitung hingga Oktober 2024, Pertamina EP Jawa bagian barat menyumbang produksi minyak bumi sebesar 9.515 BOPD dan gas bumi mencapai 223,77 MMSCFD. Kontribusi sejumlah ini diperoleh dari 14 pengeboran sumur pengembangan, 33 pekerjaan work over sumur dan 137 well intervention," ungkap Wisnu.

Sesi diskusi, yang berlangsung interaktif antara para anggota Komisi XII DPR RI, Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi, dan PT Pertamina EP, fokus pada langkah-langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi produksi dan pengelolaan sumber daya energi, khususnya pada asset-aset hulu migas yang dikelola Pertamina, serta menghasilkan masukan yang konstruktif untuk mendukung keberlangsungan pencapaian swasembada energi nasional. •UPSTREAM- REG JAWA



UPSTREAM UPDATE



FOTO: SHG

Elnusa Selesaikan Survei Seismik 2D Amalia dengan Standar Keselamatan Optimal di Kabupaten OKU

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (Elnusa), bersama dengan Pertamina Hulu Energi (PHE) dan Pertamina EP (PEP) sukses menyelesaikan survei seismik 2D Amalia - 2D Amalia Extension yang merupakan wilayah kerja dari Pertamina Hulu Rokan (PHR) Regional 1 Sumatra Zona 4, di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), Sumatra Selatan. Proses ini menjadi salah satu upaya penting untuk mendukung peningkatan eksplorasi minyak dan gas di Indonesia, sekaligus menunjukkan komitmen Elnusa dalam menjaga standar tinggi dalam *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE).

Penutupan kegiatan survei ini dihadiri oleh Penjabat Bupati OKU, M. Iqbal Alisyahbana; Sekretaris Daerah OKU, Dharmawan Irianto; serta jajaran forkopimda OKU seperti Kapolres OKU, AKBP Imam Zamroni; Dandim 0403 OKU, Letkol Inf Harri Feriawan; dan Kajari OKU, Choirun Parapat SH, MH. Pada kesempatan tersebut, Pj. Bupati OKU, M. Iqbal Alisyahbana, menyampaikan apresiasinya atas kinerja Elnusa dan mitra terkait dalam menyelesaikan survei seismik dengan lancar dan tanpa kendala signifikan.

Dalam pernyataannya, Bupati OKU juga menegaskan pentingnya koordinasi yang baik antara pemerintah daerah, Pertamina, Elnusa, dan seluruh stakeholder dalam mendukung kegiatan eksplorasi ini. Beliau menyebutkan bahwa survei seismik ini tidak hanya berdampak positif pada sektor energi, namun juga berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui peningkatan investasi dan pendapatan daerah.

Dari perspektif Elnusa, kegiatan ini adalah cerminan nyata dari penerapan standar HSSE yang ketat. Dina Novi Susanti, Manager Exploration Planning & Operation Regional 1 Sumatra,

mengungkapkan bahwa keberhasilan survei ini tidak terlepas dari komitmen Elnusa untuk menjalankan praktik terbaik di bidang HSSE, yang melibatkan sosialisasi berjenjang dengan masyarakat dan kolaborasi yang erat dengan pihak keamanan serta pemerintah daerah setempat. Dukungan ini memungkinkan pelaksanaan survei seismik tanpa adanya hambatan atau gangguan berarti di lapangan.

Syafei Syafrin, Kepala Departemen Formalitas & Komunikasi SKK Migas Perwakilan Sumbagsel, turut menyampaikan apresiasi atas keterlibatan

aktif pemerintah Kabupaten OKU dan dukungan masyarakat dalam menjaga ketertiban selama berlangsungnya survei seismik ini. Menurut Syafei, keberlanjutan eksplorasi energi nasional hanya dapat tercapai melalui kolaborasi erat lintas instansi dan dukungan penuh dari masyarakat. Kegiatan ini sejalan dengan target jangka panjang untuk mencapai produksi 1 juta barel minyak per hari (BOPD) dan 12 miliar standar kaki kubik gas per hari (BSCFD) pada 2030.

Di sisi lain, Ilham Togi Sihombing selaku Field Supervisor project ini menjelaskan bahwa tahap operasional survei di lapangan telah selesai pada September 2024, diikuti dengan penyelesaian kompensasi kepada masyarakat pada akhir Oktober 2024. Semua tahapan ini berjalan dengan lancar berkat pendekatan HSSE yang tepat serta komunikasi yang efektif ke berbagai stakeholder.

Keberhasilan survei seismik ini menjadi bukti bahwa Elnusa berkomitmen untuk menjaga keselamatan kerja dan memperhatikan lingkungan dalam setiap kegiatan operasionalnya. Dengan dukungan seluruh pihak, Elnusa yakin bahwa keberlanjutan energi nasional dapat terjaga, dan kegiatan eksplorasi ini akan membuka peluang baru untuk ketahanan energi Indonesia. •SHU-ELNUSA



UPSTREAM UPDATE

Komitmen Keberlanjutan SHU Regional Indonesia Timur Raih Penghargaan Internasional

TAIPEI, TAIWAN - Komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat rentan komunitas adat (*indigeneous people*) di pedalaman Banggai Kepulauan Sulawesi Tengah, petani garam konvensional di pesisir Bangkalan Madura, dan pemenuhan kebutuhan dasar air bersih di Sorong Papua, membawa Regional Indonesia Timur Subholding Upstream Pertamina meraih tiga penghargaan internasional kategori Best Practice dalam ajang Global Corporate Sustainability Award yang digelar oleh Taiwan Institute for Sustainable Energy (TAISE) pada Rabu, 20 November 2024, di Taipei, Taiwan. Penghargaan diberikan kepada Pertamina EP Donggi Matindok Field (PEP DMF) dalam Program Kokolomboi Lestari, PEP Papua Field dalam Program Air Bersih dan PHE WMO dalam Program Salt Centre Terintegrasi.

Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan, organisasi, dan individu atas kontribusi mereka dalam upaya mewujudkan keberlanjutan. Penyerahan penghargaan dilaksanakan di sela Global Corporate Sustainability Forum (GCSF) yang diberikan dalam dua kategori yakni pelaporan keberlanjutan (*sustainability report*) dan praktik terbaik (*best practice*).

“Dalam menjalankan tugas mendukung ketersediaan energi nasional, Regional Indonesia Timur berkomitmen memberikan manfaat jangka panjang kepada pemangku kepentingan utamanya masyarakat dimana kami beroperasi. Terlebih lagi Indonesia Timur masih menghadapi berbagai tantangan dalam mewujudkan kesejahteraan dan kesetaraan khususnya bagi masyarakat rentan

yakni komunitas adat di Sulawesi, petani garam konvensional di pesisir Bangkalan, Madura dan masyarakat pra sejahtera di Papua. Penghargaan ini menjadi pengakuan atas komitmen keberlanjutan kami yang sejalan dengan kerangka global,” ujar Senior Manager Relations Regional Indonesia Timur, Fitri Erika.

Program Kokolomboi Lestari berlokasi di Desa Leme-Leme Darat, Kecamatan Bungko, Kabupaten Banggai Kepulauan, Sulawesi Tengah yang menyasar kaum rentan kelompok adat Togong Tanga. Komunitas ini mengalami keterbatasan akses terhadap sumber daya dan akses utama terhadap sumber pemenuhan kebutuhan hidup. Melalui pengembangan kawasan konservasi berbasis masyarakat adat, mendorong masyarakat adat untuk mengelola sumber daya hutan secara berkelanjutan melalui hilirisasi komoditas madu sekaligus pengembangan kawasan eko-edu wisata minat khusus.

Saat ini, masyarakat Adat Togong-Tanga berhasil mengembangkan kawasan konservasi berbasis masyarakat lainnya di 6 Desa sekitar Kokolomboi melalui pelibatan 300 anggota dan memberikan peningkatan pendapatan sebesar Rp1.445.000 - Rp8.547.534/ bulan serta menjadi pioner dan pendamping dalam aksi mitigasi dan adaptasi perubahan iklim di kabupaten Banggai Kepulauan.

Program Air Bersih Berbasis Pemberdayaan Masyarakat merupakan program pemenuhan kebutuhan dasar air bersih untuk

[LANJUT KE HALAMAN 33 >>](#)



FOTO: SHU-REG IND TIMUR



FOTO: SHU-REG IND TIMUR

masyarakat prasejahtera di Distrik Klasefet dan Klamono, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya. Sebelum program, masyarakat memenuhi kebutuhan air bersih dari tampungan air hujan dan air sungai yang tidak layak dikonsumsi.

Program ini mendorong masyarakat untuk terlibat di dalam pengolahan air memanfaatkan teknologi bak sedimentasi dan filtrasi berbahan lokal. Kekeuhan dan derajat keasaman air berhasil diturunkan menjadi 174 mg/l dan 7, dari semula 280 mg/l dan 8,4. Di samping itu, program ini turut mengimplementasikan teknologi panel surya untuk operasional pompa air, sejalan dengan program perusahaan untuk mengurangi emisi karbon dan pengendalian penggunaan air tanah sebesar 64.605 m². Sejumlah 1.808 kepala keluarga di dua distrik telah merasakan air bersih yang bersumber dari program ini. Masyarakat mampu menghemat pengeluaran biaya untuk air bersih, dari Rp3,2 juta per KK per tahun menjadi Rp600 ribu per KK per tahun.

Program Salt Centre Terintegrasi yang berlokasi di Desa Banyusangka, Kecamatan Tanjungbuni, Kabupaten Bangkalan - Jawa Timur menyasar kaum rentan yakni petani garam konvensional. Kelompok ini mengalami keterbatasan akses dan juga aset dalam peningkatan kualitas NaCl dan jumlah produksi garam untuk

memenuhi kebutuhan lokal khususnya bagi para pengrajin ikan asin di Desa Banyusangka. Melalui pengembangan Salt Centre Terintegrasi dengan menerapkan teknologi tepat guna, program yang dikelola oleh BUMDes Wijaya Kusuma ini telah berhasil meningkatkan kualitas NaCl mencapai 94,07% (di atas standart SNI) dan mampu meningkatkan kuantitas produksi garam mencapai lebih dari 54 ton.

Melalui inovasi yang telah dikembangkan ini, Program Salt Centre Terintegrasi tidak hanya sekedar program yang mampu memenuhi kebutuhan garam, tetapi juga mampu menciptakan *multiplier effect* dengan keterlibatan kaum perempuan dalam membuat olahan produk pangan dan non pangan yang berbahan dasar garam. Program ini juga berhasil menjadi lokasi percontohan pengelolaan garam dan telah membuat modul belajar berISBN yang dapat diakses bagi seluruh masyarakat.

Fitri menambahkan kinerja keberlanjutan perusahaan dilaksanakan dalam kerangka *Environmental, Social, and Governance (ESG)* dan mendukung agenda internasional *Sustainable Development Goals*, utamanya tujuan 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak, tujuan 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, tujuan 13 Penanganan Perubahan Iklim, tujuan 15 Ekosistem Daratan dan tujuan 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.^{•SHU-REG IND TIMUR}

UPSTREAM UPDATE

PEP Prabumulih Field Tembus Produksi 10.000 BOPD sebagai Kunci Ketahanan Energi



PRABUMULIH, SUMATRA SELATAN - Di penghujung tahun 2024, PT Pertamina EP (PEP) Prabumulih Field Regional Sumatera Subholding Upstream Pertamina berhasil meraih prestasi yang luar biasa, untuk pertama kalinya sejak 2020, PEP Prabumulih Field mencatatkan angka produksi fantastis yang mencapai 10.000 barel minyak per hari (BOPD). Capaian ini tidak hanya mengembalikan kejayaan produksi tinggi yang terakhir kali tercatat hanya dalam waktu singkat pada pertengahan 2020, tetapi juga menandai sebuah tonggak kebangkitan yang lebih besar di kawasan Prabumulih.

M Luthfi Ferdiansyah selaku Senior Manager Prabumulih Field, mengapresiasi setiap individu yang telah bekerja keras demi mewujudkan target 10.000 barel minyak per hari. “Kami berterima kasih kepada seluruh tim yang telah mencurahkan dedikasi luar biasa. Pencapaian ini menjadi bukti nyata bahwa dengan kerja keras dan komitmen, kami dapat menorehkan sejarah di tengah tantangan, tahun depan 2025 lebih challenging lagi dengan tantangan baru tetapi kita optimis kita akan mendapatkan produksi lebih baik lagi,” ungkap Luthfi.

Keberhasilan pencapaian 10.000 BOPD ini berkat strategi dan kerja sama yang sangat baik antara Field dan Zona, dimana Field selalu berusaha mempertahankan *decline baseline existing* dan inisiatif melakukan optimasi sumur *existing* dan team Zona mampu meningkatkan *success ratio* pengeboran, khususnya di struktur Gunung Kemala dan Tanjung Miring Barat.

PEP Prabumulih Field tak berpuas diri, mereka memastikan bahwa target ini hanyalah batu loncatan untuk peningkatan lebih besar ke depannya. “Usaha kami tak akan berhenti di 10.000 barel minyak per hari. Ke depannya, kita siap mengangkat standar dan mendorong batas produksi lebih tinggi,” tambah Luthfi.

Djudjuwanto, General Manager Zona 4, memberikan apresiasi kepada seluruh pekerja di PEP Prabumulih Field dan PHR Regional Sumatra Zona 4, Djujuwanto berpesan agar terus berkarya untuk meningkatkan produksi yang saat ini telah dicapai. “Selamat untuk tim PEP Prabumulih Field atas pencapaian 10.000 barel minyak per hari mendekati penghujung akhir tahun, saya berharap produksi ini tetap meningkat dan berkontribusi untuk ketahanan energi nasional,” ujar Djudjuwanto.

Capaian ini menegaskan posisi PEP Prabumulih Field sebagai salah satu andalan utama dalam ketahanan energi nasional, menginspirasi seluruh sektor hulu migas untuk terus memacu produktivitas. PEP Prabumulih Field kini berada di titik kebangkitan yang menggetarkan dan ini baru permulaan.

Keberhasilan ini tentu tak lepas dari kolaborasi dan koordinasi tanpa cela antar divisi di PEP Prabumulih Field dan PHR Regional Sumatra Zona 4. PEP Prabumulih Field beroperasi di bawah naungan Subholding Upstream, Pertamina Hulu Rokan (PHR) Regional Sumatra dan di bawah pengawasan SKK Migas Sumatra Bagian Selatan (Sumbagsel).^{•SHU-PEP}

FOTO: SHUPEP

R&P UPDATE

Proyek Strategis Lawe-Lawe Capai *Milestone* Baru, Selesaikan Konstruksi Fisik Pipa Penerimaan Minyak Mentah Darat dan Bawah Laut

PENAJAM PASER UTARA, KALIMANTAN TIMUR - Bersamaan dengan pelaksanaan pengembangan Kilang Balikpapan, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) melalui anak perusahaan PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) juga melakukan pengembangan kapasitas penerimaan, penyimpanan dan penyaluran Minyak Mentah di Terminal Lawe-Lawe, Kabupaten Penajam Paser Utara. Pada Jumat, 8 November 2024, KPB menggelar acara penandatanganan Mechanical Completion (MC) untuk pekerjaan *Offshore & Onshore Unloading Line* berukuran 52" dan 6" yang merupakan bagian dari Proyek EPC Lawe-Lawe Facilities.

Mechanical Completion (MC) atau penyelesaian mekanis menandai selesainya tahap konstruksi fisik. Dalam MC ini dilakukan pemeriksaan dan pengujian pada peralatan dan konstruksi yang dibangun untuk menginformasikan bahwa pemasangan sudah sesuai dengan spesifikasi dan persyaratan proyek dan menyatakan siap untuk di lakukan commissioning atau pengujian.

Direktur Pengembangan PT KPB, Djoko Koen Soewito, menyampaikan rasa syukur atas pencapaian ini. "Hari ini kita berkumpul

untuk melakukan penandatanganan MC pekerjaan *offshore & onshore unloading line* 52" & 6" Proyek EPC Lawe-Lawe Facilities. Ini adalah hasil kerja keras dan kolaborasi dari tim-tim terkait dalam pekerjaan ini," kata Djoko.

Pekerjaan *offshore & onshore unloading line* mencakup pembangunan beberapa fasilitas baru, di antaranya adalah *Single Point Mooring* (SPM) dan jalur pipa baru berdiameter 52". SPM merupakan struktur terapung yang dipasang di lepas pantai, berfungsi sebagai fasilitas penerimaan sekaligus menjaga posisi tambat kapal tanker tetap aman selama proses pengiriman minyak mentah.

Saat ini, instalasi SPM yang terletak 13,9 km di lepas Pantai Tanjung Jumalai, Kabupaten Penajam Paser Utara, dengan kapasitas 320.000 *deadweight tonnage* (dwt), telah selesai dan sedang dalam tahap commissioning. Nantinya, kapal tanker Very Large Crude Carrier (VLCC) berukuran jumbo akan dapat tambat dan menyalurkan minyak mentah ke fasilitas tangki penyimpanan di Terminal Lawe-Lawe.

"Ini adalah capaian yang patut kita syukuri, di tengah banyaknya tantangan yang dihadapi kita tetap bisa mencapai progres," ungkap Roberman Siburian, VP Construction Lawe-Lawe.

Acara juga dirangkaikan dengan *Workshop Project Lesson Learned*, yang dihadiri oleh para pekerja yang terlibat dalam proyek strategis ini. Dalam sesi *workshop* beberapa topik strategis yang mendukung penyelesaian proyek diangkat dan diobservasi. *Lesson learned* dapat digunakan sebagai aset dokumen untuk pengembangan berkelanjutan pekerja maupun perusahaan terkait *best practice* dan tantangan utama dalam pengelolaan proyek di masa mendatang.

"Di tengah-tengah kesibukan, teman-teman juga menyempatkan untuk belajar dari penyelesaian proyek ini. Apa saja hal-hal yang positif dan negatif serta membuat *improvement* untuk pembelajaran ke depannya. Baik itu dari fungsi *construction* maupun fungsi-fungsi lain yang mendukung penyelesaian," jelas Roberman.

Pada Agustus lalu, fasilitas pipa baru penyaluran minyak mentah berdiameter 20" dari Terminal Lawe-Lawe menuju Kilang Balikpapan berhasil melakukan penyaluran perdana. Penyelesaian konstruksi pekerjaan fasilitas penerimaan minyak mentah ini semakin memperkuat kesiapan Terminal Lawe-Lawe sebagai pendukung pengembangan kapasitas kilang Balikpapan yang telah naik sebesar 100 ribu barrel. •SHR&P-KPB



FOTO: SHR&P-KPB

Kilang Pertamina Plaju Penuhi 120 Ton Permintaan Breezon Hingga November 2024

PLAJU, SUMATRA SELATAN - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Plaju kembali menunjukkan komitmennya dalam memenuhi kebutuhan pasar domestik melalui pemenuhan *lifting* Breezon sebesar total 120 ton hingga November 2024.

Produk ini telah didistribusikan secara bertahap guna mendukung kebutuhan energi PT Pertamina EP Cepu Zona 12 Jambaran Tiung Biru (JTB), Jawa Timur, yang digunakan sebagai *cooler* salah satu pembangkit listrik di sana.

Breezon R1270, sebagai refrigeran alami ramah lingkungan, merupakan inovasi yang menghadirkan efisiensi energi serta mengurangi dampak lingkungan. Breezon R1270 dikembangkan oleh Kilang Pertamina Plaju sejak 2018 sebagai bagian dari diversifikasi produk Propylene.

Inovasi ini menggantikan refrigeran sintetis seperti R32, R410a, dan R22 yang berdampak besar terhadap kerusakan lapisan ozon dan pemanasan global. Breezon R1270 memiliki Global Warming Potential (GWP) yang jauh lebih rendah—300 kali lebih rendah dari R32 dan 1000 kali lebih rendah dari R410a dan R22.

Sejak resmi diluncurkan, Breezon R1270 terus menarik perhatian sebagai produk yang sangat efisien dan ramah lingkungan. Keunggulan lain dari refrigeran ini adalah kemampuannya untuk menghemat energi hingga 20-30% dibandingkan dengan

refrigeran sintetis, yang juga berdampak pada efisiensi biaya operasional.

Sebagai refrigeran yang dihasilkan dari pemurnian propilena di Kilang Pertamina Plaju, Breezon R1270 merupakan wujud komitmen Pertamina dalam menghadirkan produk berkualitas dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), terutama SDG No 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab) dan SDG No 13 (Aksi Iklim).

Produk ini mendukung pengurangan emisi karbon secara langsung melalui pengurangan konsumsi listrik dalam sistem pendinginan.

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, Pertamina terus mengembangkan Breezon R1270 dan memperluas penggunaannya ke sektor industri lainnya. Produk ini diproyeksikan akan memainkan peran kunci dalam transisi menuju energi yang lebih bersih dan efisien, serta mendukung visi Indonesia dalam mencapai Net Zero Emissions.

Kilang Pertamina Plaju melalui inovasi Breezon berkomitmen untuk menjadi pionir dalam penyediaan solusi yang tidak hanya efisien, tetapi juga berkelanjutan dan ramah lingkungan, sejalan dengan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). •SHR&P PLAJU





FOTO: SHR&P DUMAI

Inovasi Rekonfigurasi Katalis Kilang Dumai Diakui Dunia

DUMAI, RIAU - Dalam upaya menjaga ketahanan energi nasional, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Dumai terus berupaya untuk meningkatkan keandalan kilang-kilangnya. Mengingat usia kilang Dumai yang kini telah menginjak usia 53 tahun, tentu diperlukan peremajaan kilang untuk mengoptimalkan operasional tangki-tangki kilang dalam mengolah minyak mentah (*crude oil*) dengan kapasitas produksi 170 ribu barel per hari untuk memenuhi kebutuhan pasokan BBM untuk masyarakat.

Untuk mewujudkan upaya tersebut, Kilang Dumai sebagai unit operasi KPI terus mengembangkan inovasi untuk menyokong operasional kilang semakin andal. Salah satu inovasi yang berhasil dikembangkan oleh Perwira Kilang Dumai adalah dengan melakukan rekonfigurasi sekaligus meningkatkan performa katalis pada salah satu unit pengolahan minyak.

Inovasi yang dikembangkan oleh delapan inovator Kilang Dumai, di antaranya Amar Firmansyah, Skripsihana Ihtiarto, Hadhiansyah Ilhami, Saeful Sampe, Adimas Prasetyaaji, Abdul Jalil, Muchammad Ravi, Satria Mahardika yang tergabung dalam gugus CIP RT-Prove Rocker 2.0 ini telah mendapatkan pengakuan, baik di tingkat lokal, nasional, hingga internasional.

Salah satu inovator dari RT-Prove Rocker 2.0., Hadhiansyah Ilhami mengatakan, inovasi yang ia kembangkan bersama 7 rekan lainnya adalah dengan melakukan re-konfigurasi katalis pada unit *hydrobon*, sehingga performanya meningkat menjadi 200 persen dari performa awalnya.

Pada unit pengolahan minyak, terdapat sebuah peralatan utama pada bagian pemrosesan nafta atau *naphtha* yakni reaktor, tempat terjadinya reaksi utama untuk menghilangkan kotoran seperti sulfur, nitrogen, olefin, dan sebagainya sebelum dialirkan ke unit platforming.

Hadhiansyah menjelaskan, sebelumnya Kilang Dumai mempunyai beberapa masalah dengan peningkatan delta-tekanan dan tingkat penonaktifan yang lebih tinggi dalam reaktor, sehingga memperpendek umur katalis yang tipikal masa pakainya hanya setahun dan setelahnya harus diganti. Akhir masa pakai katalis biasanya disebabkan oleh delta-tekanan yang tinggi dalam sistem reaktor yang mengakibatkan perlunya melakukan penggantian katalis yang memakan waktu sekitar 7 hari atau lebih.

LANJUT KE HALAMAN 38 >>

Sebagai solusi, mereka mencoba berinovasi dengan mengkonfigurasi ulang katalis *Hydrotreating Nafta* serta mengoptimalkan antifoulant atau zat yang digunakan untuk mencegah atau mengurangi pengotor (*fouling*) pada reaktor yang menjadi penyebab singkatnya usia penggunaan peralatan tersebut.

Inovasi tersebut kemudian berhasil mendorong katalis tergradasi lebih tinggi untuk menggandakan umur katalis itu sendiri. Selain itu, fitur baru dari inovasi tersebut juga membantu mengontrol delta-tekanan serta reaksi hidrodessulfurisasi (HSD) dan hidrodennitrogenasi (HDN) berlangsung dengan lebih baik.

“Optimasi penggantian katalis yang tadinya harus diganti setiap tahun, jadi bisa 2 tahun sekali. Bersyukur inovasi ini membawa berbagai dampak positif. Jika dikalkulasi, inovasi ini mampu memberikan revenue growth dan biaya katalis yang lebih rendah sebesar US\$55 juta dan memberikan dampak lainnya,” tambahnya.

Inovasi tersebut juga mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas kilang serta menciptakan reduksi emisi sebesar 289 ton CO₂ per tahun atau setara dengan penanaman 12.042 pohon. Selain itu, dengan inovasi tersebut juga memiliki andil dalam menunjang produksi *lifting* perdana Pertamina dari Kilang Dumai pada tahun 2021.

Keberhasilan dari inovasi yang diciptakan oleh RT-Prove Rocker 2.0 telah diakui dalam ajang International Trade Fair, Ideas, Inventions, New Products (IENA) 2024 di Nürnberg, Jerman yang berlangsung pada 26-28 Oktober 2024. Lewat ajang tersebut, delapan inovator Kilang Dumai menyabet penghargaan “Gold

Medal” melalui inovasi dengan judul Meningkatkan Kinerja Kilang Melalui Konfigurasi Ulang Reaktor Hydrotreating Nafta dan Optimalisasi Antifoulant di Kilang Dumai.

International Trade Fair, Ideas, Inventions, New Products (IENA) merupakan pameran penemuan dan inovasi legendaris dan bergengsi yang telah memberikan banyak pengalaman berharga bagi para inovator sejak tahun 1948 dengan memamerkan lebih dari 500 penemuan dari seluruh dunia.

Selain membawa pulang medali emas, inovator RT-Prove Rocker 2.0 juga sukses menunjukkan eksistensinya dengan meraih penghargaan khusus diantaranya Special Prize Korea Invention Promotion Association (KIPA), International Federation of Inventors Association (IFIA) Best Invention Award, dan AFAG Messen Honorary Award.

General Manager Kilang Dumai, Iwan Kurniawan mengatakan kontribusi dari seluruh inovator Kilang Dumai menunjukkan komitmen serius pihaknya dalam mengembangkan teknologi yang berkelanjutan dalam industri pengolahan migas dan petrokimia serta mampu bersaing di tingkat nasional maupun global.

“Tentunya kami bangga dengan pencapaian yang telah diraih oleh para Perwira yang sekaligus mengharumkan nama Indonesia. Hal ini juga menunjukkan bahwa Kilang Dumai secara konsisten mendorong budaya inovasi di lingkungan perusahaan dalam memastikan ketahanan energi nasional,” jelasnya.

“Kami berharap melalui keberhasilan RT-Prove Rocker 2.0 ini, Kilang Dumai dapat memulai kemitraan dan kolaborasi hebat bersama para penemu internasional dari negara lain,” tutup Iwan. •SHR&P DUMAI



FOTO: SHR&P DUMAI

R&P UPDATE

Di Balik Industri Penerbangan Nasional, Ada Avtur dari Kilang Plaju



FOTO: SHR&P PLAJU

PLAJU, SUMATRA SELATAN - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Plaju memastikan setiap tetes produk Avtur yang dihasilkan memenuhi standar mutu tertinggi melalui proses *quality control* yang ketat. Dengan mengutamakan keamanan dan kualitas, seluruh tahapan produksi Avtur diawasi secara cermat untuk menjamin kehandalan produk dalam mendukung kebutuhan penerbangan domestik maupun internasional.

Proses pengawasan ini mencakup berbagai uji laboratorium dan pengendalian mutu, menjadikan produk Avtur Kilang Pertamina Plaju siap mendukung kinerja maskapai di seluruh nusantara dengan jaminan kualitas dan konsistensi.

Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Plaju, Siti Rachmi Indahsari mengatakan, untuk menghasilkan avtur di Kilang Plaju, dimulai dari *Crude Distillation Unit* (CDU). Di sini, minyak mentah (*crude*) jenis tertentu diolah dan dipisahkan berdasarkan perbedaan titik didihnya. Proses distilasi ini memisahkan minyak mentah menjadi berbagai fraksi produk, salah satunya adalah avtur.

“Setelah dihasilkan dari CDU, avtur ini kemudian diolah di unit *treating*. Tujuannya adalah untuk menurunkan kadar impurities atau pengotor, hingga avtur memenuhi spesifikasi kualitas yang diinginkan. Avtur yang sudah memenuhi standar ini kemudian ditampung di tangki produk, siap untuk digunakan. Prosesnya sangat teliti untuk memastikan avtur yang dihasilkan berkualitas tinggi,” kata dia.

Untuk memastikan kualitas avtur yang dihasilkan memenuhi standar internasional, beberapa langkah penting dilakukan di Kilang Plaju. Pertama, kondisi operasi dipantau secara ketat sesuai dengan batasan yang telah ditentukan. Selain itu, *Quality Control* (QC) dilakukan setiap hari dengan melakukan cek kualitas di laboratorium

baik pada stream CDU maupun di tangki produk avtur oleh pekerja yang telah tersertifikasi.

Tidak hanya itu, unit *treating* dioperasikan dengan standar dan kualitas yang optimal untuk memastikan bahwa impurities pada avtur sesuai dengan standar internasional. Semua langkah ini penting untuk menjaga kualitas avtur yang tinggi dan konsisten.

Selain itu, laboratorium Kilang Pertamina Plaju dilengkapi dengan peralatan analisis yang telah terakreditasi dan menggunakan metode uji standar nasional maupun internasional. Alat-alat ini berkontribusi besar dalam memastikan setiap *batch* avtur memenuhi spesifikasi kualitas yang ketat sebelum produk disalurkan. Dengan sistem kontrol otomatis dan alat pengukur kualitas yang canggih, Kilang Plaju mampu memproduksi avtur berkualitas tinggi yang sesuai dengan standar internasional.

TERUS BERINOVASI

Kilang Plaju telah menerapkan beberapa inovasi terbaru untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi avtur. Salah satu inovasi utama adalah reformulasi *crude oil intake* melalui uji coba komposisi. Langkah ini memastikan produksi avtur di RU III tidak bergantung pada jenis *crude* tertentu tanpa mengorbankan kualitas produk akhir.

Selain itu, Kilang Plaju juga mulai mengintegrasikan energi terbarukan dalam operasinya, seperti penggunaan tenaga surya dengan kapasitas daya hingga 2,25 MWp. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan. “Dengan inovasi-inovasi ini, Kilang Plaju terus berupaya menghasilkan avtur berkualitas tinggi sambil menjaga ketahanan pasokan dan keberlanjutan produksi,” tutup Rachmi. •SHR&P PLAJU

Wajah Baru Keberlanjutan, Warisan Hijau Kilang Balikpapan Raih ISDA Award 2024



FOTO: SHR&P-BALIKPAPAN

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - Pada akhir tahun 2024, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan menorehkan berbagai prestasi gemilang. Kali ini, PT KPI Unit Balikpapan meraih penghargaan bergengsi pada ajang Indonesia Sustainable Development Goals (ISDA) Award 2024 dengan kategori Gold. Acara penganugerahan ini berlangsung megah di Hotel Raffles Dian Ballroom, Jakarta.

Penghargaan diberikan kepada PT KPI Unit dengan mengangkat Program Kampung Iklim (Proklim). Proklim merupakan program dalam mendukung pengelolaan lingkungan hidup sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai upaya ramah lingkungan.

Di tempat terpisah, Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI Unit Balikpapan, Dodi Yapsenang, menyampaikan rasa syukur dan apresiasi atas penghargaan ini. "Penghargaan ini adalah hasil kerja keras dan kolaborasi antara PT KPI Unit Balikpapan, pemerintah daerah, serta masyarakat Kelurahan Muara Rapak. PROKLIM Muara Rapak tidak hanya berfokus pada pelestarian lingkungan, tetapi juga pada peningkatan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam menjaga keberlanjutan lingkungan sekitar mereka," ucap Dodi.

Ajang ISDA 2024 merupakan suatu penganugerahan yang diselenggarakan oleh Corporate Forum for CSR Development (CFCD). Ajang ini bertujuan untuk memberikan apresiasi kepada program-program yang sejalan dengan tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). PROKLIM Muara Rapak berhasil meraih penghargaan berkat keberhasilannya dalam mengimplementasikan pendekatan inovatif di bidang pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat dan penguatan kapasitas warga dalam menghadapi perubahan iklim.

Lebih lanjut, Dodi menambahkan bahwa PROKLIM Muara Rapak adalah bukti nyata dari komitmen PT KPI Unit Balikpapan dalam menjalankan program-program yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan. "Pada tahun 2024 ini PROKLIM Muara Rapak telah berkontribusi terhadap lingkungan melalui penanaman 300 pohon mangrove. Selain itu juga berhasil menghimpun sekitar 120 orang nasabah pada kegiatan Bank Sampah dengan pendapatan ekonomi untuk Bank Sampah senilai Rp6 juta," lanjutnya.

PROKLIM Muara Rapak menjadi salah satu program unggulan CSR PT KPI Unit Balikpapan yang mendukung Tujuan SDGs nomor 13 (*Climate Action*), nomor 15 (*Life on Land*), dan nomor 11 (*Sustainable Cities and Communities*). Program ini mencakup berbagai kegiatan, seperti Rehabilitasi ekosistem, pemberdayaan masyarakat serta edukasi lingkungan.

Sebagai bagian dari Subholding Refining & Petrochemical Pertamina, PT KPI Unit Balikpapan terus mengembangkan program-program inovatif berbasis keberlanjutan. Dengan kolaborasi yang erat bersama masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, perusahaan berkomitmen untuk menjadi motor penggerak perubahan positif di wilayah operasionalnya.

Melalui Program Kampung Iklim Muara Rapak, PT KPI Unit Balikpapan tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan, tetapi juga pada peningkatan taraf hidup masyarakat sekitar. Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi berbagai pihak untuk terus mendukung upaya pencapaian SDGs di Indonesia. •SHR&P

BALIKPAPAN

C&T UPDATE

Inovasi Digital Pertamina Patra Niaga: Transformasi Layanan Avtur di Indonesia

SURABAYA, JAWA TIMUR - PT Pertamina Patra Niaga resmi meluncurkan empat program digital unggulan di Aviation Fuel Terminal (AFT) untuk mendukung transformasi layanan avtur di seluruh Indonesia. Program tersebut meliputi Pertamina Aviation Fuel Delivery Management (PADMA), Aviation Fuel Release Online System (AFROS), Digital Operational Logbook (DIALOG), dan Refueling Simulator.

Go live program digitalisasi ini berlangsung di AFT Juanda, Surabaya, pada Kamis, 5 Desember 2024, yang dibuka oleh Direktur Pemasaran Pusat dan Niaga PT Pertamina Patra Niaga, Maya Kusmaya, dan dihadiri segenap *stakeholder* Bandara Internasional Juanda yaitu General Manager PT Angkasa Pura I, Komandan Lanudal TNI Angkatan Laut Juanda; hingga Station Manager Penerbangan yang beroperasi di Bandara Internasional Juanda.

Dalam sambutannya, Maya menyatakan, inisiatif ini adalah langkah transformasi strategis perusahaan untuk menghadapi tantangan industri aviasi yang semakin dinamis serta sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional.

“Digitalisasi ini adalah langkah strategis untuk menghadirkan layanan terbaik bagi pelanggan. Melalui PADMA, AFROS, DIALOG, dan Refueling Simulator, kami merevolusi *end-to-end* proses rantai nilai sekaligus meningkatkan kapabilitas SDM. Ini adalah komitmen kami menghadapi tantangan industri aviasi yang terus berkembang,” ujar Maya.

PADMA menjadi solusi digital untuk mengelola pengisian bahan bakar pesawat secara terintegrasi, mulai dari penjadwalan, pelaporan, hingga pembuatan invoice. Sejak diluncurkan pada tahun 2020, PADMA telah diimplementasikan di 38 lokasi.

Sementara itu, AFROS dirancang untuk mempermudah pengelolaan data kualitas produk avtur, mulai dari hasil sampling hingga penerbitan Release Statement. Sistem ini memastikan standar kualitas produk avtur terpenuhi secara efisien dan akurat.



DIALOG hadir sebagai sistem *logbook* digital yang terintegrasi, memfasilitasi pergantian *shift* operasional dengan lebih efisien. Sistem ini tidak hanya meningkatkan transparansi tetapi juga mempercepat proses koordinasi di lapangan.

Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, Pertamina Patra Niaga memperkenalkan *Refueling Simulator* berbasis teknologi *Virtual Reality*. Simulator ini memungkinkan pelatihan dalam kondisi normal hingga darurat, sehingga pekerja lebih siap menghadapi tantangan operasional di lapangan.

“Pemanfaatan teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat keandalan layanan yang mendukung operasional penerbangan nasional secara berkelanjutan,” ujar Maya.

Peluncuran program-program digital ini menegaskan posisi Pertamina Patra Niaga sebagai penyedia energi yang inovatif dan andal di sektor avtur. Langkah ini sejalan dengan komitmen perusahaan untuk mendukung keberlanjutan dan efisiensi operasional penerbangan di Indonesia.

“Dengan adanya digitalisasi, harapannya ada integrasi data dalam setiap proses *refuelling* sehingga pelayanan kepada konsumen dapat dilaksanakan lebih tepat waktu, lebih akurat, efektif dan efisien, serta turut mendukung upaya dalam menerapkan program *Smart and Digital Airport* di Indonesia,” pungkasnya. ^{SHC&T}





FOTO: SHE&T

Pertamina Patra Niaga Siap Dukung Kebijakan Pemerintah dengan Harga Khusus Avtur Nataru di 19 Bandara

JAKARTA - Pertamina Patra Niaga siap mendukung kebijakan Pemerintah untuk menurunkan harga tiket pesawat pada masa Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 (Nataru) dengan memberikan harga khusus avtur di 19 bandara strategis di Indonesia. Harga khusus ini direncanakan berlaku selama bulan Desember 2024.

Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga, Heppy Wulansari, menjelaskan bahwa kebijakan ini merupakan bentuk komitmen perusahaan mendukung kebijakan pemerintah selama periode liburan. “Pada periode ini banyak masyarakat bepergian untuk merayakan Natal, Tahun Baru, atau liburan sekolah. Dengan memberikan harga khusus untuk avtur, kami berharap dapat membantu kelancaran transportasi udara sekaligus mendukung sektor penerbangan nasional,” ungkap Heppy.

Pemilihan 19 bandara yang mendapatkan harga khusus avtur ini didasarkan oleh ketetapan pemerintah yang mengacu pada data peningkatan kebutuhan avtur yang signifikan selama masa liburan Nataru. Bandara tersebut mencakup Denpasar, Surabaya, Medan, Silangit, Lombok, Labuan Bajo, Manado, Yogyakarta Kulon

Progo, Pontianak, Ambon, Makassar, Balikpapan, Kupang, Sorong, Timika, Jayapura, Maumere, Nabire, dan Biak.

Heppy menambahkan bahwa kesiapan infrastruktur distribusi avtur di seluruh Indonesia menjadi salah satu keunggulan Pertamina Patra Niaga dalam mendukung penerbangan nasional.

“Dengan infrastruktur kami yang andal, termasuk 72 titik Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU), Pertamina Patra Niaga mampu melayani kebutuhan avtur bahkan di bandara perintis dan lokasi yang sulit dijangkau. Ini adalah wujud nyata komitmen kami untuk melayani masyarakat di seluruh penjuru Indonesia,” jelasnya.

Harga khusus avtur ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kelancaran perjalanan udara masyarakat selama masa Natal dan Tahun Baru.

“Kami berkomitmen untuk terus mendukung transportasi udara sebagai moda transportasi penting bagi masyarakat. Program ini menjadi salah satu bentuk dukungan nyata kami terhadap kelancaran perjalanan udara dan sektor transportasi Indonesia,” tutup Heppy. ^{•SHC&T}

C&T UPDATE

Kembangkan Jaringan Bisnis, Pertamina Retail Tambah SPBU KSO TAC Pertama di Papua

BIAK, PAPUA - Sebagai bagian dari Subholding Commercial & Trading, PT Pertamina Retail tiada henti berupaya mengembangkan jaringan bisnisnya, guna meningkatkan kualitas layanan dan memastikan standarisasi yang tinggi dalam pelayanan kepada pelanggan. Kali ini, SPBU 84.981.03 Biak, Papua yang saat ini secara resmi dikelola bersama oleh PT Fajar Papua dan PT Pertamina Retail melalui Kerja Sama Operasi (KSO), pada Selasa, 26 November 2024.

Kerja sama ini menandai program KSO pertama di wilayah Papua dengan skema *Technical Assistance Contract (TAC)*, sebagai bentuk inisiatif strategis optimalisasi performa SPBU. Melalui kolaborasi ini, kedua perusahaan bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan stok bahan bakar, maksimalisasi standar *service excellence*, serta pengawasan transaksi BBM menggunakan POS System.

Direktur Komersial & Operasi PT Pertamina Retail, Fedy Alberto, menyampaikan, adanya kerja sama ini sekaligus menjadi langkah strategis untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan dalam memberikan layanan dan distribusi energi lebih baik khususnya di wilayah timur Indonesia

“Dengan pengelolaan SPBU KSO 84.981.03 Biak Papua, kami

berharap SPBU KSO pertama di Papua ini dapat menjadi acuan dalam hal pengelolaan operasional yang optimal, penerapan standar pelayanan unggul, serta kontribusi nyata terhadap pemenuhan kebutuhan energi masyarakat secara andal dan berkelanjutan,” jelas Fedy.

Lebih lanjut, Direktur Utama PT Fajar Papua, Ferderika Gandegoai, mengatakan, kolaborasi yang terjalin antara kedua perusahaan menyimpan potensi besar bagi peningkatan efisiensi manajemen operasional SPBU.

“Kami menilai dengan adanya kolaborasi strategis ini, banyak aspek operasional yang bisa ditingkatkan, seperti peningkatan *grading* Pertamina Way, stabilisasi stok BBM, serta integrasi sistem pencatatan transaksi BBM digital melalui POS System,” ujar Ferderika.

Pengelolaan SPBU KSO 84.981.03 Biak - Papua menjadi langkah penting dalam membangun ekosistem energi yang lebih efisien dan modern di wilayah Papua. Diharapkan SPBU ini dapat terus berkembang menjadi SPBU yang inovatif, mendukung kebutuhan masyarakat, serta memperkuat peran Pertamina sebagai penyedia energi nasional yang terpercaya hingga ke penjuru negeri. ^{SHC&T-PTPR}



FOTO: SHC&T-PTPR

Pastikan Harga sesuai HET, Pertamina dan Pemprov Sulbar Tinjau Pangkalan LPG 3 Kg di Mamuju

MAMUJU, SULAWESI BARAT - PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi melakukan tinjauan lapangan ke beberapa pangkalan yang ada di Kabupaten Mamuju terkait informasi yang beredar mengenai harga LPG 3 Kg yang cukup tinggi sekaligus meninjau kelancaran distribusi LPG 3 Kg bersubsidi. Peninjauan dilakukan oleh Biro Ekonomi Pembangunan Disperindag Provinsi Sulawesi Barat serta Retail Sales Area Sulawesi Barat Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, pada 22 November 2024.

Sales Branch Manager Sulsebar VIII Gas Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Dermawan Tarigan menyampaikan, tujuan peninjauan ini adalah untuk mengetahui secara langsung kondisi di pangkalan apakah terdapat harga LPG 3 Kg yang masih tinggi. "Di Kabupaten Mamuju kami cek langsung bersama Pemkab, ternyata harga jual di tingkat pangkalan resmi masih sama sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) dan untuk stok cukup tersedia di pangkalan pangkalan," ucapnya.

Dermawan menyampaikan, secara data statistik untuk Penyaluran dari SPBE ke Agen dan Pangkalan masih normal, yaitu daya serap LPG 3 Kg untuk Kabupaten Mamuju dari tanggal 1 hingga 20 November 2024 sebesar 99,6%.

Analisis kebijakan Ahli Muda Biro Ekonomi Pembangunan Disperindag Provinsi Sulawesi Barat, Mumtaz Ahmad menyampaikan, kondisi stok LPG 3 Kg di Kabupaten Mamuju aman. "Kami turun langsung bersama tim Pertamina untuk memastikan ketersediaan stok LPG 3 Kg aman, dan alhamdulillah kami cek di pangkalan stoknya tersedia," ucapnya.

Berdasarkan Kepmen ESDM Nomor 37.K/MG.01/MEM.M/2023 tentang Petunjuk Teknis Pendistribusian Isi Ulang Liquefied Petroleum Gas (LPG) Tertentu Tepat Sasaran. Peraturan tersebut menyatakan bahwa Tabung LPG 3 Kg merupakan LPG Tertentu yang disubsidi oleh Pemerintah yang diperuntukkan bagi konsumen rumah tangga, usaha mikro, petani sasaran, dan nelayan sasaran sehingga perlu pengawasan dari banyak pihak dalam pendistribusiannya

Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrougi Andriani Sumampouw menyampaikan, pihaknya akan terus memonitor agen dan pangkalan LPG 3 Kg supaya pendistribusian LPG subsidi ini tepat sasaran "Bentuk monitoring Pertamina untuk harga sampai di tingkat agen dan pangkalan, sedangkan monitoring harga di pedagang eceran dilakukan oleh tim pengawasan terpadu dari pihak Pemda dan Aparat Penegak Hukum untuk mengawasi dan menindak tegas oknum yang menjual LPG 3 kg di luar Harga Eceran Tertinggi (HET)," ujarnya

Fahrougi menambahkan untuk pengusaha pangkalan agar menjual LPG 3 Kg kepada konsumen akhir. "Kami mengajak para pengusaha pangkalan tabung gas LPG 3 kg agar lebih tegas dan disiplin untuk menjual dan mendistribusikan tabung sehingga tepat sasaran, khususnya bagi masyarakat dan pelaku UMKM kecil yang benar-benar sangat membutuhkan. Jika masyarakat masih menemukan kendala ataupun membutuhkan informasi di lapangan dapat menghubungi Pertamina Call Center 135," tutup Fahrougi. •SNC&T SULAWESI



FOTO: SNC&T SULAWESI

C&T UPDATE

Antisipasi Dinamika Bisnis, Pertamina Patra Niaga Sosialisasi Pedoman Pengelolaan Investasi dan Divestasi 2024



JAKARTA - PT Pertamina Patra Niaga melalui Fungsi Investment Planning & Evaluation menyelenggarakan sosialisasi Pedoman Pengelolaan Investasi dan Divestasi 2024 di Hotel Park Hyatt, Jakarta, pada 6--7 November 2024. Acara ini dibuka oleh VP Business Planning & Investment Pertamina Patra Niaga, Windrian Kurniawan, dan dihadiri secara *hybrid* oleh para pemangku kepentingan dari seluruh lini bisnis perusahaan.

Dalam kesempatan itu, Direktur Pengembangan Bisnis Pertamina Patra Niaga, Harsono Budi Santoso, memberikan arahan penting terkait investasi perusahaan.

Menurut Harsono Budi, perusahaan akan terus mengembangkan sistem dan prosedur investasi seiring dengan perubahan organisasi dan dinamika bisnis. Karena itu, ia menegaskan seluruh Perwira perlu memahami struktur dan sistem investasi yang baru. "Hal ini juga untuk menghindari kendala eksekusi pada proyek investasi di masa mendatang, terutama yang direncanakan untuk tahun 2026 dan seterusnya," tegasnya.

Harsono juga menekankan pentingnya implementasi prosedur investasi yang efektif dan perlunya ratifikasi apabila belum ada prosedur yang dimiliki di perusahaan.

"Dengan terselenggaranya sosialisasi ini, saya berharap seluruh peserta dapat memahami dan mengimplementasikan

STK terkait investasi dan divestasi dalam pengelolaan dan pengawasan investasi secara optimal, demi tercapainya target investasi yang berkelanjutan," pungkasnya.

Acara ini juga diisi dengan sosialisasi Pedoman Investasi 2024 dan Pedoman Divestasi 2024, yang berfokus pada penyempurnaan kebijakan untuk memastikan ketepatan dan efektivitas investasi dan divestasi perusahaan. Penerbitan STK ini merupakan wujud dari *Subholding Readiness* yang menjadi dasar diterbitkannya KPSSS atas pemberlakuan *threshold* dari PT

Pertamina (Persero).

Terkait dengan kendala dan *improvement* 2024, Pertamina Patra Niaga melakukan penyempurnaan STK sebagai bagian dari mengantisipasi beberapa tantangan dan area perbaikan sehingga meningkatkan maturitas proses dan efisiensi pengelolaan investasi perusahaan. Hal ini seperti penyempurnaan proses yang terintegrasi dengan Pedoman Pelaksanaan Proyek, Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa, dan pembentukan *Steering Committee* untuk pengelolaan investasi dan divestasi.

Pada kesempatan yang sama, peserta juga mengikuti sosialisasi Aplikasi Monitoring Evaluasi *on Return* (*Money On Return*) dan Aplikasi P-Moniv. Aplikasi *Money On Return* bertujuan untuk melakukan pemantauan kinerja aspek keekonomian atas progress proyek investasi yang sedang dalam Tahap Eksekusi dan Tahap operasi terhadap target sesuai dengan FID. Sementara Aplikasi P-Moniv (Aplikasi Planning & Monitoring Investment) bertujuan untuk melakukan proses pengusulan investasi sesuai standar TKO Pengusulan Investasi dan secara digital sehingga pengelolaan ini dapat dimonitor secara live dan komprehensif.

Kegiatan ini merupakan rangkaian *Continuous Improvement* PT Pertamina Patra Niaga dalam peningkatan maturitas pengelolaan investasi di Subholding Commercial & Trading agar dapat melaksanakan investasi dengan baik dan benar. ^{SHC&T}





CLICK 'N WIN 2024: Ganti Oli, Dapatkan Sepeda Motor dan Hadiah Menarik Lainnya

JAKARTA - Pertamina Lubricants kembali memanjakan pelanggan dengan meluncurkan Program Undian Pertamina Lubricants 'CLICK N' WIN 2024', yang berlangsung dari 1 November 2024 - 31 Januari 2025. Program undian berhadiah ini memberikan kesempatan kepada pelanggan setia pelumas Pertamina untuk memenangkan 22 unit sepeda motor dan berbagai hadiah menarik lainnya dengan cara yang mudah.

Pelanggan yang membeli pelumas Pertamina untuk kendaraan roda dua (2W), roda empat (4W), serta truk atau niaga dalam kemasan lithos atau botol, berpeluang mendapatkan berbagai hadiah meliputi sepeda motor, saldo *e-wallet* LinkAja maupun *e-voucher* MyPertamina. Caranya hanya dengan melakukan scan QR code yang tertera pada materi promosi di *outlet* atau melalui aplikasi MyPertamina. Pelanggan wajib melakukan registrasi, mengunggah QR code pada kemasan botol serta foto botol melalui situs *website* Pertamina 'CLICK N' WIN'.

"Program undian 'CLICK N' WIN 2024' adalah bentuk apresiasi kami kepada konsumen setia Pertamina Lubricants. Melalui program ini, kami tidak hanya memberikan produk berkualitas, tetapi juga menghadirkan pengalaman yang lebih menyenangkan bagi pelanggan dengan kesempatan untuk

memenangkan hadiah-hadiah menarik. Kami berharap program ini dapat semakin memperkuat hubungan dengan konsumen dan meningkatkan loyalitas terhadap produk-produk pelumas kami," ungkap Dwi Puja Ariestya, Direktur Sales & Marketing Pertamina Lubricants.

Peserta program wajib merupakan Warga Negara Indonesia (WNI) dengan usia minimal 17 tahun, yang dapat dibuktikan dengan KTP, SIM, atau kartu identitas lainnya. Pada setiap pembelian produk, pelanggan akan mendapatkan voucher undian yang berbeda jumlahnya berdasarkan jenis kendaraan. Pembelian pelumas motor dengan kemasan 0,8 L akan mendapatkan 1 kode *voucher* undian, sementara pelumas mobil dengan pembelian 3 L akan mendapatkan 3 kode *voucher* undian. Sedangkan pelumas kendaraan niaga atau truk dengan pembelian pelumas minimal 4 L akan mendapatkan 4 kode *voucher* undian.

Pengundian pemenang dilakukan setiap bulan, dan pemenang akan diumumkan melalui situs resmi Pertamina Lubricants www.pertaminalubricants.com, media sosial resmi Pertamina Lubricants (Instagram: @pertaminalub, Facebook: Pertamina Lubricants), serta melalui WhatsApp Official Prisa Pertamina Lubricants.

Selain Grand Prize berupa 22 unit sepeda motor Honda ADV dan Yamaha All New NMAX Turbo yang akan diundi di akhir periode program, program ini menawarkan hadiah menarik setiap bulannya. Beberapa di antaranya saldo *e-wallet* LinkAja senilai Rp25.000 untuk 140 pemenang dan Rp250.000 untuk 140 pemenang setiap bulan, *e-voucher* MyPertamina senilai Rp 25.000 untuk 400 konsumen pertama setiap bulannya yang melakukan registrasi dan bertransaksi melalui aplikasi MyPertamina.

Terdapat juga 440 paket gratis ganti oli selama setahun untuk sepeda motor, mobil, dan kendaraan niaga/truk selama periode program.

Program Undian Konsumen Pertamina Lubricants 'CLICK N' WIN 2024' ini diharapkan dapat membuat para pelanggan pelumas Pertamina semakin setia menggunakan produk-produk pelumas Pertamina Lubricants. •SHC&T - PTPL

C&T UPDATE

Pertamina Retail dan PertaLife Insurance Bersinergi dalam Wellness Program

JAKARTA - Sebagai langkah nyata untuk memberikan manfaat positif dan meningkatkan kesadaran perilaku hidup sehat bagi para Perwira Pertamina dan masyarakat umum, PT Pertamina Retail (Pertamina Retail) dan PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) berkolaborasi dalam Wellness Program bertajuk FuelFit, pada Jumat, 29 November 2024, di ComHub area SPBU 31.128.02 MT Haryono dan Tebet Eco Park, Jakarta.

Program *Wellness* kali ini diisi melakukan kegiatan berolahraga senam bersama, layanan *medical check-up* yang mencakup pemeriksaan tekanan darah, gula darah, kolesterol, asam urat, hingga konsultasi dokter.

Direktur Keuangan & Umum Pertamina Retail, Muhammad Fitrawan Nur menyampaikan, komitmen untuk memberikan dukungan penuh terutama dalam hal kesehatan pekerja. Fitrawan percaya, Perwira yang sehat akan dapat berkontribusi lebih maksimal dalam mendukung pertumbuhan perusahaan dan masyarakat luas.

"Kami meyakini bahwa sumber daya manusia adalah aset penting perusahaan. Saya berharap, berakhirnya *wellness program* ini tidak serta-merta membuat rekan-rekan perwira berhenti menerapkan gaya hidup sehat. Kami juga mengapresiasi yang setinggi-tingginya kepada PertaLife Insurance atas kolaborasinya demi kelancaran kegiatan ini" ujarnya.

Sementara Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi, yang turut hadir di acara ini, menyambut baik kolaborasi tersebut. Menurutnya, program ini merupakan bagian dari komitmen bersama Pertamina Group untuk menciptakan masyarakat yang lebih sehat. Program ini bukan hanya tentang menjaga kesehatan fisik, tetapi juga kesehatan mental yang sangat penting.

"Melalui kolaborasi, bersama-sama kami ingin memberi manfaat nyata yang dapat langsung dirasakan oleh masyarakat, terutama dalam hal kesehatan yang juga menjadi implementasi dari salah satu pilar CSR PertaLife Insurance yaitu pilar keaehatan," jelasnya.

Corporate Communication PertaLife Insurance, Ratih Triutami Wijayanti menambahkan, kolaborasi dengan PertaLife Insurance juga menjadi implementasi salah satu Pilar CSR, yaitu kesehatan.

"Selain fokus pada profit bisnis, PertaLife Insurance juga memiliki tanggung jawab sosial melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan menjalankan empat pilar, yaitu kesehatan, pendidikan, lingkungan dan pemberdayaan masyarakat," jelas Ratih.

Sementara itu, Manager HSSE Pertamina Retail, Ruli Handoko, selaku inisiator program menyampaikan terima kasih kepada Perwira yang telah mengikuti *wellness program*. Ke depan, fungsi HSSE tidak hanya menjadi fungsi yang menjaga keselamatan namun juga menjadi fasilitator aspek kesehatan Perwira.

"Kami sangat menghargai antusiasme dan komitmen para perwira yang luar biasa dalam kegiatan *Wellness Program* ini. Kami berharap, melalui program ini, seluruh Perwira dapat meningkatkan kualitas hidup, menjaga kesehatan, dan lebih siap menghadapi tantangan dengan energi yang lebih baik," tuturnya.

Sebagai bagian dari program pelestarian lingkungan dan peringatan hari menanam pohon Indonesia, kedua perusahaan juga mengajak para warga sekitar lokasi acara untuk menanam dengan membagikan 50 bibit pohon kiara payung. Langkah ini menjadi simbol komitmen kolaborasi perusahaan dalam mendukung gerakan penghijauan kota serta mengurangi jejak karbon untuk keberlanjutan negeri. •SHC&T - PTPR - PLI



FOTO: SHR&P-KPB

Public Expose 2024: Tugu Insurance Paparkan Kinerja Cemerlang Hingga Kuartal III

JAKARTA - PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) menggelar Public Expose pada 4 Desember 2024 dengan memaparkan kinerja serta beberapa pencapaian yang diraih perusahaan.

Hingga kuartal III tahun 2024, Tugu Insurance mencatatkan total premi bruto secara konsolidasian di September 2024 sebesar Rp6,8 triliun, sehingga meningkat secara YoY 26% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya. Kontribusi utama dalam pencapaian ini didominasi oleh produksi dari Class of Business (CoB) Fire & Property, Engineering, dan Marine Hull.

Presiden Direktur Tugu Insurance, Tatang Nurhidayat menyatakan, sebagai upaya perusahaan dalam mewujudkan visi perusahaan untuk menjadi perusahaan asuransi umum nomor 1 di Indonesia, Tugu Insurance berfokus kepada 5 pilar strategi yang tersusun dalam Tugu Insurance's Strategy House, yang terdiri dari Growth of Business, Corporate Action by Reinvestment, Asset Transformation, People Transformation serta Process Transformation & Risk Management.

"Sejalan dengan strategi tersebut, dalam pengembangan bisnis, Tugu Insurance terus berupaya untuk menyediakan layanan asuransi dan penetrasi pasar ke segmen yang lebih luas, serta melakukan inovasi produk dan jalur distribusi yang lebih efektif. Perusahaan juga terus membangun dan mengembangkan bisnis *non-captive*, serta melakukan ekspansi pada bisnis reasuransi," jelas Tatang.

Hal tersebut tercermin pula pada pertumbuhan premi bruto yang diraih perusahaan pada 2024. Dari sisi kinerja keuangan, tahun ini Tugu Insurance telah melakukan upaya pengembangan bisnis di segmen *non-captive* khususnya untuk bisnis BUMN yang mencatatkan premi bruto sebesar Rp1,3 triliun atau meningkat sebesar 107% secara *year-on-year* di September 2024. Sedangkan untuk premi bruto *non-captive* bisnis lainnya tercatat sebesar Rp4,1 triliun atau meningkat sebesar 15% secara *year-on-year*.

Untuk *captive* bisnis Pertamina Group, premi bruto tercatat sebesar Rp1,4 triliun atau adanya peningkatan 15% secara *year-on-year* pada September 2024. Dengan perolehan premi bruto tersebut, secara total premi bruto yang dimiliki Perusahaan hingga September 2024 tercatat sebesar Rp6,8 triliun atau meningkat 26% dari periode yang



FOTO: TUGU

sama tahun sebelumnya. Posisi keuangan perusahaan juga masih kuat seiring dengan meningkatnya premi bruto tersebut. Di sisi lain, pendapatan premi neto juga mengalami peningkatan sebesar 20% dari Rp2,3 triliun di September 2023 menjadi Rp2,8 triliun di September 2024.

Total pendapatan tercatat sebesar Rp 1,6 triliun di September 2024, atau meningkat 23% secara *year-on-year*. Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan *underwriting result* dari Rp520 miliar di September 2023, menjadi Rp725 miliar di September 2024, dan peningkatan pada pendapatan operasional lainnya dari Rp347 miliar menjadi Rp420 miliar di September 2024.

Adapun Laba Tahun Berjalan mengalami penurunan sebesar 48% dari periode yang sama di tahun sebelumnya, namun hal ini dikarenakan adanya pendapatan lain-lain atas hasil penyelesaian kasus litigasi dengan Citibank di tahun 2023 lalu sebesar Rp1,1 triliun (atau Rp867,8 miliar setelah pajak dan beban lainnya). Tanpa memperhitungkan *one-off gain* dari kasus Citibank, core profit Tugu Insurance dari operasional tetap mengalami pertumbuhan yang signifikan sebesar 120% *year on year* dari Rp269 miliar pada tahun lalu menjadi Rp592 miliar di September 2024.

Risk Based Capital (RBC) perusahaan di September 2024 adalah sebesar 483%. Angka tersebut masih jauh di atas ketentuan minimal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang sebesar 120%. RBC perusahaan saat ini juga masih di atas rata-rata industri asuransi umum dan reasuransi yang tercatat berada di level 330%.

Sementara itu, Rasio Kecukupan Investasi

(RKI) Tugu Insurance pada September 2024 berada di level 618%, yang mana angka ini jauh lebih tinggi dari rata-rata industri asuransi umum & reasuransi yang tercatat berada di level 186%.

Tingkat RBC dan RKI Tugu Insurance yang lebih tinggi dari rata-rata di industri asuransi umum dan reasuransi ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kesehatan keuangan yang sangat baik, tingkat solvabilitas yang tinggi dan kemampuan dalam memenuhi kewajiban di masa yang akan datang.

Saat ini Tugu Insurance juga sedang mempersiapkan implementasi PSAK 117, dalam tahap finalisasi penguatan infrastruktur informasi teknologi yang mendukung proses dan penyajian Laporan Keuangan sesuai dengan Standar PSAK 117, sehingga diharapkan proses transisi dapat berjalan mulus di tahun 2025.

Perolehan kinerja positif ini juga tak lepas dari kerja keras Tugu Insurance, selaku Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) yang berkode saham TUGU ini, dalam berpartisipasi dan aktif mendukung penerapan *Environmental, Social and Governance* (ESG). Selama tahun 2024 ini telah banyak aktivitas yang dilakukan, diantaranya berupa pelestarian ekosistem laut melalui penanaman lebih dari 6.000 bibit mangrove yang tersebar di beberapa titik wilayah Pulau Jawa, penyediaan operasional ambulance gratis untuk masyarakat umum, mekanisme tata kelola perusahaan yang baik, termasuk pula Sertifikasi ISO 37001:2016 terkait Sistem Manajemen Anti Penyipuan (SMAP), serta kegiatan ESG lainnya. •TUGU

AP SERVICES

Pertamina Wujudkan *Green Building* untuk Gedung Research and Technology Center Terintegrasi

JAKARTA - Direktorat Penunjang Bisnis PT Pertamina (Persero) menggelar kegiatan *Management Walkthrough* (MWT) di Gedung baru Research and Technology Center (RTC) Terintegrasi Pertamina yang berlokasi di Daan Mogot, Jakarta. Kegiatan ini dihadiri oleh Teddy K Gusti selaku SVP Asset Management Pertamina didampingi oleh Direktur Utama Patra Jasa, Ray SM Daulay dan Direktur Properti Patra Jasa, Dani N.A. Sulaeman.

Selama kunjungan, manajemen Pertamina melakukan tinjauan langsung ke lapangan, mengecek kesiapan konstruksi, serta memberikan arahan dan masukan terkait proses penyelesaian proyek sesuai target yang telah ditetapkan.

Tujuan utama dari *Management Walkthrough* ini adalah untuk meninjau dan memastikan kesiapan Gedung RTC Terintegrasi Pertamina sebelum beroperasi pada tahun 2025.

Pembangunan Kawasan RTC Terintegrasi Pertamina merupakan penugasan yang

diberikan PT Pertamina (Persero) kepada Patra Jasa yang pada tahun 2023, telah dilangsungkan *Topping Off* RTC Terintegrasi. Gedung ini dibangun sebagai pusat kegiatan riset Pertamina Group, dalam upaya mendukung Pertamina menjadi Global Energy Champion. Fasilitas ini akan dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan inovasi produk dan teknologi baru.

RTC Terintegrasi yang berada di lahan milik Pertamina di Jalan Daan Mogot KM 16, Jakarta Barat dibangun menggunakan teknologi Building Information Modelling (BIM), serta didukung pemanfaatan teknologi *smart-construction*, seperti *Augmented Reality*.

Sebagai gedung riset terpadu Pertamina, RTC Terintegrasi terdiri dari beberapa bangunan, di antaranya laboratorium utama yang terdiri dari 51 laboratorium yang bisa menampung sekitar 200 pekerja dan akan dijadwalkan beroperasi pada tahun 2025. Laboratorium terbuka diperkirakan dapat

diisi 50 pekerja, dan *business center* dengan kapasitas sekitar 100 pekerja.

Seluruh bangunan gedung dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas pendukung. Setiap bangunan di RTC Terintegrasi memiliki fasilitas-fasilitas yang unggul untuk menunjang hasil riset yang bermanfaat bagi Indonesia, seperti fasilitas laboratorium terintegrasi untuk penelitian, hulu, hilir, mengedepankan konsep *green building*, menggunakan panel surya untuk menyediakan energi bangunan, penerapan *building automation system* dalam operasional bangunan, serta pemanfaatan secara maksimal Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

Pembangunan RTC Terintegrasi ini mengedepankan konsep *green building* mengutamakan konsep *green design*, *neutral* dan *high technology*, misalnya dirancang tahan ledakan pada laboratorium pilot dan sejak awal memperhatikan aspek kemudahan dalam *maintenance* gedung. *PATRA JASA



PertaLife Insurance dan Himpana Jalin Kemitraan Strategis Tingkatkan Kesejahteraan Anggota



JAKARTA - Perhimpunan Pensiunan Pertamina (Himpana) kembali menggelar Musyawarah Nasional (Munas) yang ke-XIII yang berlangsung di Balroom Hotel Golden Boutique Kemayoran, Jakarta pada Jumat, 8 November 2024.

Munas ini dihadiri oleh perwakilan dari 44 cabang Himpana di seluruh Indonesia dengan jumlah 102 peserta serta 40 peserta peninjau dari seluruh Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk membahas berbagai isu strategis terkait peningkatan kesejahteraan anggota, pengembangan organisasi, serta sinergi dengan Pertamina Group, termasuk di antaranya PertaLife Insurance. Turut hadir mitra Himpana, yaitu Dana Pensiun Pertamina, Yayasan Kesehatan Pertamina, PertaLife, Pertamedika IHC, dan lain-lain.

Dalam kesempatan itu, Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi, dan Ketua Umum Himpana, Yudo Irianto, secara langsung menandatangani dokumen kerja sama. Kedua belah pihak berkomitmen untuk menjalin kerja sama dalam rangka menjalankan peran, tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam pengelolaan layanan kepada para pensiunan Pertamina yang meliputi kegiatan sosialisasi, tukar menukar informasi serta kegiatan lainnya dalam rangka untuk memudahkan para pensiunan memperoleh hak-haknya sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku serta memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pensiunan Pertamina.

Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi, menyambut baik kerja sama ini dan menegaskan komitmen perusahaan untuk mendukung kesejahteraan para pensiunan Pertamina.

“Kerja sama antara PertaLife Insurance dan Himpana adalah langkah nyata dalam membangun sinergi keluarga besar Pertamina sebagai upaya untuk terus meningkatkan kesejahteraan dan kami terus berkomitmen untuk memberikan kontribusi serta layanan terbaik melalui produk-produk PertaLife Insurance untuk Perwira Pertamina baik yang masih aktif maupun yang sudah purna karya,” jelas Hanindio.

Ketua Umum Himpana, Yudo Irianto, menyampaikan harapan agar Munas XIII ini dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang bermanfaat bagi seluruh anggota.

“Sesuai dengan tema besar yang diusung “Terus Maju dengan Semangat Baru” kita berharap tema ini menjadi pemicu untuk

bergerak lebih jauh, dengan mengusung inovasi-inovasi yang akan memperkuat peran kita sebagai rumah besar Veteran Pejuang Energi Negeri. Ini adalah refleksi dari semangat kita semua untuk terus mengembangkan Himpana agar menjadi organisasi yang lebih kuat, dinamis, dan relevan, baik bagi para anggotanya maupun bagi bangsa dan negara,” jelas Yudo Irianto.

Dalam Munas yang berlangsung selama tiga hari tersebut sejumlah agenda penting dibahas, antara lain evaluasi program kerja periode sebelumnya, pemilihan pengurus baru, penentuan arah organisasi ke depan. Selain itu, para peserta juga akan berdiskusi mengenai tantangan yang dihadapi oleh para pensiunan Pertamina di era yang semakin dinamis. •PLI



Berkualitas, UMKM Binaan Pertamina Raih Transaksi Lebih dari Rp4,5 Miliar di Belanda

BELANDA - Masyarakat Belanda terus menunjukkan animonya pada sektor pariwisata dan perdagangan Indonesia. Di Gelaran Discovering The Magnificence of Indonesia (DMI) 2024 Tourism & Trade Expo, produk usaha mikro kecil dan menengah binaan Pertamina berhasil mencetak pencapaian luar biasa dengan transaksi sebesar 270 ribu Euro atau lebih dari Rp4,5 miliar pada hari ke-2 pameran.

Produk UMKM Bunga Palm Purbalingga dan UMKM Bali Honey Denpasar menjadi produk yang paling diminati pengunjung, khususnya bagi para *buyer* Eropa maupun Diaspora Belanda (Netherlands). Sejumlah penandatanganan komitmen kerja sama pembelian dari UMKM tersebut juga dilakukan.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso, menyampaikan apresiasinya terhadap keberhasilan UMKM binaan. "Ini merupakan bukti nyata bahwa UMKM Indonesia mampu bersaing di kancah global. Dengan memanfaatkan momen seperti DMI 2024, kami berharap produk lokal semakin dikenal dan diminati pasar internasional," ungkapnya.

Event yang berlangsung di Jaarbeurs, Utrecht, Belanda ini menjadi ajang strategis untuk mempromosikan potensi pariwisata dan memperkenalkan produk-produk unggulan Indonesia kepada pasar internasional. UMKM binaan Pertamina hadir dengan berbagai produk inovatif, mulai dari makanan olahan, kerajinan tangan, komoditi, *fashion*, hingga produk kecantikan berbahan lokal yang ramah lingkungan.

Antusiasme masyarakat Belanda terhadap produk UMKM asal Indonesia terlihat dari tingginya jumlah transaksi dan minat pembeli, terutama pada produk yang mengedepankan nilai budaya dan keberlanjutan. Produk komoditi seperti gula, madu, hingga produk makanan, craft, dan tenun menjadi primadona.

Pada ajang ini, Pertamina menampilkan sejumlah produk unggulan dari UMKM binaannya yang berasal dari berbagai daerah di seluruh penjuru tanah air. Produk-produk ini telah dikurasi secara ketat untuk memastikan kualitas dan daya saingnya di pasar internasional.

Lebih dari 200 produk kreatif berkualitas global, karya 21 UMKM binaan hadir di Belanda. Produk-produk tersebut meliputi kerajinan tangan berbasis budaya lokal, produk makanan, hingga produk kecantikan alami ramah lingkungan. Beberapa UMKM diantaranya Joglo Ayu Tenan, Sekar Mukti,



FOTO: PTM



FOTO: PTM

LANJUT KE HALAMAN 52 >>

EMPOWERMENT



FOTO: PTM

Toko Ida Utama dan Kerajinan Kulit Kerang Situbondo. Di sektor fesyen hadir tenun Indonesia dari UMKM Kainnesia dan Narita Shibori.

Untuk sektor makanan khas Indonesia terdapat produk UMKM Fish Snack, Rendang Erika, Kahla, Arrinnee, Nukuma Soes, Alzavera, aneka sambal dan bumbu masak dari UMKM DD Satoe, Sanrah Food, Lyvia Nusa Boga, hingga produk madu dari UMKM Bali Honey. Selain itu, UMKM Bali Ayu produsen produk kulit dan kecantikan dari Pulau Dewata, Bali. Sementara di sektor komoditi terdapat UMKM Roemah Rempah, Palm Sugar, Concervana

Spices dan Kopi Walatra.

Selain memamerkan produk UMKM, Pertamina juga mempromosikan destinasi wisata unggulan Indonesia, termasuk wilayah-wilayah tempat perusahaan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam pengembangan masyarakat (*community development*). Sejumlah destinasi wisata unggulan Indonesia binaan Pertamina yang diperkenalkan diantaranya, Desa wisata Balkondes Wringin Putih dan Balkondes Karangrejo di Magelang, Desa wisata dengan Konservasi Mangrove di Cilacap serta Desa Shuji (Desa Wisata Energi)

di Muara Enim.

Terdapat juga aktivasi Kerajinan Tangan dari Serat Daun Nanas. Produk-produk tersebut terbuat dari limbah daun nanas yang melimpah di Subang. Daun nanas diolah menjadi serat, dipintal menjadi benang, dan digunakan untuk membuat kain, pakaian, dan aksesoris. Busana ini menjadi *showcase* Pertamina dalam budaya yang mengedepankan kelestarian lingkungan dan membanggakan estetika yang tinggi.

Fadjar mengungkapkan, kehadiran Pertamina di expo tersebut menjadi magnet pengunjung terhadap keunikan budaya Indonesia. *Booth* Pertamina menghadirkan konsep yang menggambarkan sinergi antara energi, budaya, dan inovasi. "Pertamina juga memanfaatkan momen ini untuk berbagi informasi terkait program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), yang fokus pada pemberdayaan masyarakat lokal. Pertamina menunjukkan sinergi antara industri energi, pariwisata, dan pengembangan masyarakat dapat menciptakan dampak positif bagi ekonomi nasional," pungkas Fadjar.

Acara ini turut dihadiri oleh Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk kerajaan Belanda, Mayerfas, pejabat dan perwakilan KBRI Den Haag, sejumlah *buyer* dan pelaku bisnis internasional, masyarakat Belanda, serta komunitas diaspora Indonesia di Eropa.

"Kami berharap, partisipasi Pertamina di berbagai acara di luar negeri seperti di Belanda ini dapat membuka peluang kerjasama dan investasi baru, mempromosikan pariwisata dan budaya nusantara sekaligus memperluas akses pasar produk UMKM binaan ke mancanegara," jelas Fadjar. •PTM



FOTO: PTM

Sesi Temu Bisnis dengan *buyer* Belanda, Pertamina menghadirkan produk UMKM Indonesia yang diminati masyarakat Belanda.



FOTO: SHU

Inovasi Appostraps PHE: Solusi Inovatif Selamatkan Pesisir dari Abrasi

KARAWANG, JAWA BARAT - Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi (PHE), Chalid Said Salim, melakukan kunjungan ke salah satu program unggulan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan Jaga Alam melalui Pemberdayaan Masyarakat Pesisir (Jam Pasir) binaan PHE Offshore North West Java (ONWJ), di Desa Sukajaya Kecamatan Cilamaya Kulon, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Senin, 25 November 2024.

Kunjungan tersebut menjadi bagian agenda rutin Management Goes To Community (MGTC) sebagai wujud komitmen pimpinan tertinggi Perusahaan dalam mendukung program pengembangan

masyarakat yang dilaksanakan di sekitar wilayah operasi perusahaan. Turut hadir dalam acara tersebut, Direktur Pertamina EP, Wisnu Hindadari, VP HSSE Subholding Upstream, Gelar Winayawidhi Suganda; Corporate Secretary Pertamina Hulu Energi, Arya Dwi Paramita; dan General Manager PHE ONWJ, Muzwir Wiratama.

Latar belakang Program Jam Pasir bertujuan menjaga kelestarian lingkungan melalui kegiatan rehabilitasi mangrove dan pencegahan abrasi. Diluncurkan pada tahun 2018, program ini telah berhasil memulihkan 3,62 hektare lahan yang terdampak abrasi. Salah satu inovasi unggulan Program Jam Pasir adalah

Appostraps atau Alat Pemecah, Peredam Ombak, dan Sedimen Traps.

Terbuat dari limbah ban bekas, Appostraps mudah dirakit dan diduplikasi, serta memiliki biaya pemasangan yang jauh lebih murah dibanding materi alat penahan abrasi lainnya, seperti geobag atau tanggul beton. Selain itu, Appostraps telah memperoleh hak paten dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Kemenkumham RI).

Dalam kesempatan ini Chalid menyampaikan rasa bangganya karena selain memberikan manfaat ekologis, program

LANJUT KE HALAMAN 54 >>

EMPOWERMENT

Jam Pasir juga memberikan dampak sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar. “Kehadiran ekowisata dan UMKM yang berkembang di sekitar area ini menjadi bukti nyata sebuah inovasi lingkungan dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Ini adalah inovasi yang luar biasa, dengan beberapa kali pembelajaran yang dilakukan ditemukanlah metode yang paling tepat sehingga terdapat *New Land* atau area baru yang bisa dikembangkan. Harapannya apa yang kita lihat seperti ekowisata dan UMKM bisa menghidupkan masyarakat di sini,” papar Chalid.

Chalid mendukung penuh berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan masyarakat setempat, menjadi kunci sukses implementasi program ini. Ia berharap inovasi serupa dapat direplikasi di wilayah operasi PHE lainnya untuk memberikan manfaat yang lebih luas. “Semangat kolaborasi antara perusahaan, masyarakat, dan pemerintah sangat penting untuk memastikan keberlanjutan program ini. Kami ingin menciptakan ekosistem yang tidak hanya ramah lingkungan, tetapi juga memberdayakan masyarakat secara ekonomi,” pungkasnya.

Dalam kunjungannya, Chalid beserta jajaran manajemen juga berinteraksi langsung dengan masyarakat yang terlibat dalam program Jam Pasir. Mereka meninjau langsung area rehabilitasi mangrove, melihat penggunaan Apostraps, dan mendengarkan kisah sukses dari masyarakat yang kini mulai merasakan dampak

positif dari program ini.

Sahari, Ketua Kelompok Masyarakat Sadar Wisata (Pokmaswas) Sukajaya mengucapkan rasa terima kasihnya terhadap program Jam Pasir yang telah memberikan perubahan nyata di daerahnya. “Kami sangat berterima kasih kepada PHE ONWJ atas program ini. Rehabilitasi mangrove dan inovasi seperti Apostraps telah membantu kami mengatasi abrasi yang selama ini menjadi masalah besar. Selain itu, program ini juga membuka peluang baru bagi masyarakat, seperti pengembangan ekowisata dan UMKM. Harapan kami, program ini terus berlanjut dan memberikan manfaat lebih luas bagi generasi mendatang,” ujar Sahari.

Program Jam Pasir telah menjadi salah satu bukti nyata bagaimana implementasi tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya berfokus pada keberlanjutan lingkungan, tetapi juga membawa perubahan nyata dalam kehidupan masyarakat pesisir.

Melalui Program Jam Pasir, PHE turut mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) utamanya pada tujuan 1 (Tanpa Kemiskinan), tujuan 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), tujuan 5 (Keseimbangan Gender), tujuan 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), dan tujuan 9 (Industri, Inovasi, Infrastruktur), tujuan 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab), dan tujuan 13 (Penanganan Perubahan Iklim).^{•SHU}



Kunjungi Kampong Kepiting Binaan Kilang Cilacap, Dirut KPI Tebarkan Semangat Refining Resilience

CILACAP, JAWA TENGAH - Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), Taufik Adityawarman, secara khusus hadir di Kampong Kepiting, Kelurahan Kutawaru, Cilacap Tengah. Kampong Kepiting merupakan bagian dari program Masyarakat Mandiri Kutawaru Berdaulat di Kampung Sendiri (Mamaku Berdikari) binaan Kilang Cilacap.

Kampong Kepiting menjadi potret nyata kesuksesan Kilang Cilacap dalam memberdayakan mantan Anak Buah Kapal (ABK) dan mantan Pekerja Migran Indonesia (PMI). Mereka memiliki tekad baja untuk tidak lagi menekuni profesi ABK dan PMI, serta lebih memilih berdaya di kampung halaman.

Hal ini yang mengundang apresiasi dan penghargaan tulus dari Taufik yang melihat langsung aktivitas di Kampong Kepiting. "Luar biasa, kami mengapresiasi



FOTO: SHR&P

LANJUT KE HALAMAN 56 >>



FOTO: SHU-PIEP

FOTO: SHU-PIEP

FOTO: SHR&P



FOTO: SHR&P

semangat bapak dan ibu memiliki tekad berdaya dan berdaulat di kampung sendiri, selaras dengan semangat KPI, berdaulat di bidang energi,” kata Taufik, Rabu, 20 November 2024.

Di Kampoeng Kepiting yang kini semakin menjadi obyek wisata andalan, Taufik berinteraksi akrab dengan masyarakat setempat. Di antaranya dengan ibu-ibu yang tengah membuat welit (atap dari daun nipah), menebarkan semangat dan energi untuk anak-anak yang sedang belajar di Learning Center Kampoeng Kepiting. “Anak-anakku mesti semangat belajar dan menjadi generasi kebanggaan keluarga di masa depan,” ungkapnya.

Taufik juga melihat langsung budidaya kepiting yang dikemas kreatif sebagai ‘apartemen’ kepiting bernama Rumah Susun Kepiting Berbasis Energi (Rusun Tinggi) yang dimotori *local hero*, Rato. Inovasi ini memanfaatkan galon-galon bekas air mineral sebagai tempat budidaya.

Tak ketinggalan, ia juga melihat langsung keberadaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang mendukung komitmen perusahaan dalam mewujudkan energi ramah lingkungan, serta budi daya mangrove.

Bagi Taufik, apa yang dilakukan Rato dan kawan-kawan menjadi inspirasi dan semangat untuk terus bertahan dengan mengoptimalkan potensi yang ada di sekitar.

“Seperti semangat HUT ke-7 KPI, Refining Resilience, Mamaku Berdikari menjadi contoh nyata bagaimana masyarakat bangkit dan berdaya di kampung sendiri, dan kami hadir untuk itu,” tambahnya.

Dalam kesempatan itu, Taufik hadir bersama Direktur Operasi KPI, Didik Bahagia serta didampingi General Manager Kilang Cilacap, Wahyu Sulisty Wibowo dan tim manajemen.

Diketahui, Kampoeng Kepiting berada di Kelurahan Kutawaru, terpisah sungai

Bengawan Donan di belakang kompleks Kilang Cilacap. Sejak diresmikan tahun 2021 lalu, Kampoeng Kepiting menjelam menjadi primadona baru kunjungan wisata terpadu dengan menu khas olahan kepiting.

Untuk mencapainya, pengunjung bisa melalui Dermaga Prencu atau Kalianget di Kelurahan Donan dengan perahu andong. Dibutuhkan waktu 10–15 menit untuk sampai di Dermaga Kutawaru, dan melanjutkan perjalanan darat sekitar 2,5 km. •SHR&P



FOTO: SHR&P

Hari Menanam Pohon Indonesia, Pertamina NRE Tanami Lahan Kritis Ulubelu



FOTO: SHPNRE

LAMPUNG - Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE) bersama anak usahanya, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Tbk. Area Ulubelu, Lampung, menyelenggarakan kegiatan penanaman pohon dalam rangka memperingati Hari Menanam Pohon Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan di lahan kritis bekerja sama dengan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Margo Rukun Bestari sebagai mitra binaan PGE Area Ulubelu.

Lahan kritis ini merupakan lahan yang berada di dalam dan di luar Kawasan Hutan yang telah menurun fungsinya dari unsur produksi dan sebagai media pengatur tata air sehingga rawan terjadi longsor pada saat curah hujan yang tinggi

Kegiatan penanaman pohon yang berlangsung pada Kamis, 28 November 2024, di Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus, Lampung ini diikuti dengan antusias oleh masyarakat setempat. KUPS Margo Rukun Bestari turut berperan aktif sebagai mitra dalam pelaksanaan program penghijauan ini. Penanaman pohon di lahan kritis diharapkan mampu meningkatkan kualitas lingkungan sekaligus memberikan manfaat ekologis jangka panjang. Langkah ini juga merupakan upaya sinergi antara perusahaan dan komunitas lokal untuk menjaga keseimbangan alam.

Menurut Dicky Septriadi selaku Corporate Secretary Pertamina NRE, selain mendukung program penghijauan, Pertamina NRE terus menjalankan operasionalnya dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan. "Upaya ini sejalan dengan visi perusahaan untuk mencapai *Net Zero Emission* pada tahun

2060, kolaborasi ini menunjukkan komitmen Pertamina NRE untuk menjadi bagian dari solusi global terhadap perubahan iklim," terang Dicky.

Penanaman ini menjadi strategi Pertamina NRE dalam menangani dampak buruk alih fungsi lahan yang sering menyebabkan bencana seperti longsor. Penanaman pohon diharapkan dapat memperkuat struktur tanah, mengurangi risiko bencana, dan memulihkan keseimbangan ekosistem. Dengan menghadirkan solusi jangka panjang, Pertamina NRE berupaya menjaga kelestarian

alam sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat. Program ini mencerminkan tanggung jawab Pertamina dalam melindungi lingkungan hidup secara menyeluruh.

Dengan melibatkan KUPS Margo Rukun, perusahaan memastikan bahwa program ini berjalan secara berkelanjutan. Kolaborasi ini tidak hanya menanam pohon, tetapi juga menanam harapan bagi lingkungan dan masyarakat. Pertamina berharap, inisiatif serupa dapat direplikasi di wilayah-wilayah lain yang menghadapi tantangan serupa.

Wastoyo, Ketua Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Margo Rukun Bestari menyatakan harapannya agar kegiatan-kegiatan ini bisa terus dijalankan bersama Pertamina. "Kami harap dengan kegiatan seperti ini dapat menjadi wadah edukasi bagi masyarakat bahwa betapa pentingnya kita merawat lingkungan dan menanam pohon," ujar Wastoyo.

Ditambahkan oleh Pjs. General Manager PT PGE Area Ulubelu, Rawan Mirza. Kegiatan ini menjadi salah satu kegiatan rutin di PGE Area Ulubelu, selain terus fokus menjaga produktivitas pembangkitan PLTP untuk memenuhi kurang lebih 24% kebutuhan Listrik Provinsi Lampung. "Berbagai kegiatan telah kami lakukan untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat melalui pemberdayaan dalam perhutanan sosial salah satunya melalui kelompok binaan PGE Ulubelu yaitu KUPS Margo Rukun Bestari ini, semoga bermanfaat dan kami bis a terus berkontribusi untuk masyarakat," ujar Rawan. ^{•SHPNRE}



FOTO: SHPNRE



FOTO: SHR&P BALIKPAPAN

Jaga Pesisir Pantai Nusantara, Pertamina International Shipping Tanam 10 Ribu Mangrove

JAKARTA - Komitmen PT Pertamina International Shipping (PIS) untuk mendukung kelestarian laut dan menjaga pesisir pantai nusantara, kini mencatat rekor tersendiri. Dalam setahun berjalan, PIS resmi menanam sebanyak 10 ribu mangrove lewat program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BerSEAnergi untuk Laut.

Momen puncak untuk penanaman 10 ribu mangrove ini, dilakukan dengan penanaman 1.000 pohon mangrove di Kawasan Mangrove Tanjung Pasis, Tangerang, Banten. Penanaman mangrove ini juga merupakan rangkaian penutup dari target menanam 10.000 mangrove di seluruh wilayah pesisir Indonesia. Kegiatan ini sendiri telah berlangsung sejak tahun 2023, sebagai bagian dari program 'BerSEAnergi untuk Laut' yang merupakan bentuk nyata komitmen PIS terhadap pengurangan emisi karbon di seluruh wilayah operasional PIS.

"Hal ini juga sesuai dengan rencana jangka panjang PIS dan Pertamina untuk



FOTO: SHIMIL

LANJUT KE HALAMAN 59 >>

mengurangi emisi karbon secara signifikan hingga 2050. Kegiatan ini juga sebagai simbol bakti karyawan Grup Pertamina terhadap keberlangsungan kehidupan masyarakat di pesisir Indonesia, khususnya di pesisir Tangerang,” ujar Corporate Secretary PIS, Muhammad Baron.

Selain menanam mangrove, rangkaian kegiatan ini juga mencakup berbagai penyuluhan terhadap pentingnya menjaga kelestarian ekosistem pesisir. Berbagai kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dampak positif terhadap kelestarian alam dan mendukung kesejahteraan masyarakat

pesisir.

“Ini juga sesuai dengan nilai Asta Cita untuk memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan dan alam, demi mencapai masyarakat yang adil dan makmur,” kata Muhammad Baron.

Untuk kegiatan ini, PIS berkolaborasi dengan Badan Koordinasi Umat Kristen (Bakor Umkris) Pertamina sebagai bagian dari acara rangkaian natal, dan juga dengan Seasoldier, organisasi nirlaba yang berfokus pada pelestarian ekosistem laut di daerah pesisir Indonesia. Di mana dalam kegiatan ini turut mengajak para relawan

berpartisipasi menjaga ekosistem pesisir dan meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya pelestarian lingkungan.

Seperti diketahui, Program “BerSEnergi untuk Laut” yang digagas oleh PIS mencakup kegiatan LiteraSea, pemberdayaan dan peningkatan kesehatan masyarakat pesisir, *coastal clean up*, hingga konservasi biota dan ekosistem laut seperti mangrove, terumbu karang, lamun, dan hiu paus. Inisiatif ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG’s) utamanya poin 14 dalam menjaga ekosistem laut. •SHIML



FOTO: SHIML



FOTO: SHIML

Pertamax Berbagi Bagimu Negeri, Sinergi Pendidikan di Daerah 3T

SAMARINDA, KALIMANTAN TIMUR - Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan menyelenggarakan seremoni penyerahan bantuan program Pertamax Berbagi Bagimu Negeri bagi lima sekolah di Kabupaten Mahakam Ulu, Kalimantan Timur yang termasuk kawasan 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar). Seremoni Penyerahan bantuan dilakukan di Fuel Terminal Samarinda, Senin, 2 Desember 2024.

Kelima sekolah yang mendapatkan bantuan Pendidikan yakni SDN 001 Tiong Bu'u Long Apari, SMPN 1 Long Apari, SDN 004 Naha Silat, SDN 001 Long Pahangai, dan SMPN 1 Long Pahangai. Bantuan diberikan dalam bentuk sarana dan prasarana sekolah.

Kegiatan ini merupakan keberlanjutan dari program Pertamax Berbagi Bagimu Negeri yang dimulai sejak 17 Agustus 2024 hingga 31 Agustus 2024. Dari setiap pembelian 17 liter Pertamax, didonasikan Rp79 dari dana CSR Pertamina Patra Niaga.

Penyerahan bantuan secara simbolis diserahkan oleh Area Manager Communication, Relations, & CSR Regional Kalimantan, Arya Yusa Dwicandra kepada Kepala Sekolah SMPN 1 Long Pahangai, Leginus Liban Ngau.

Dalam sambutannya, Arya menyampaikan komitmen Pertamina dalam menyalurkan

energi serta kebermanfaatannya bagi masyarakat. "Setiap liter Pertamax yang dibeli tidak hanya memberikan manfaat untuk mesin dan performa kendaraan, melainkan turut berkontribusi dalam kemajuan Pendidikan yang berkualitas dan merata," jelas Arya.

Di kesempatan yang sama Kepala Sekolah SMPN 1 Long Pahangai, Leginus Liban

Ngau menyampaikan apresiasinya atas bantuan yang diberikan oleh Pertamina. "Kami ucapkan terima kasih kepada Pertamina yang telah memberikan bantuan, dukungan serta perhatiannya kepada kami sekolah di daerah 3T. Semoga dengan adanya program ini semakin banyak siswa berprestasi," ujar Leginus. ^{sHC&T}



FOTO: SHC&T



FOTO: SHC&T

Manfaatkan Energi Matahari, Petani Kopi Cuan Jutaan

TANGGAMUS, LAMPUNG - Desa Sukamaju, Kecamatan Ulubelu menambah daftar Desa Energi Berdikari (DEB) Pertamina. Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas 4,4 kWp dipasang untuk mendukung kelompok petani kopi yang ada di desa tersebut. Penyerahan program tersebut secara simbolis sekaligus edukasi pemanfaatan PLTS kepada kelompok tani kopi Desa Sukamaju dilaksanakan, pada Kamis, 28 November 2024, dan dihadiri oleh perwakilan Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE), PT Pertamina Geothermal Energy Tbk. (PGE) Area Ulubelu, serta para tokoh masyarakat.

“Dengan program DEB Pertamina ini, kami berharap dapat menginspirasi daerah lain untuk mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada di daerah masing-masing, serta menjalin kerjasama startegis demi terciptanya kemandirian ekonomi dan energi,” ujar Dicky Septriadi, Corporate Secretary Pertamina NRE.

PLTS tersebut menyuplai listrik untuk kegiatan *roasting*, giling, dan pengemasan kopi. Dengan menggunakan PLTS berkapasitas 4,4 kwp dan Baterai 5 kwh, biaya penggunaan listrik menjadi lebih hemat, dan otomatis memberikan nilai tambah bagi para kelompok. Hal ini disampaikan oleh perwakilan kelompok, Kukuh Diki Prasetyo.

“Kami bisa hemat sampai Rp700 ribu per bulan, dengan PLTS ini, dengan itu biaya produksi akan lebih hemat sehingga keuntungan kelompok bisa lebih optimal,” ungkapnya.

Kelompok petani kopi di Desa Sukamaju



FOTO: SHPNRE

sangat bersyukur atas dukungan yang diberikan Pertamina NRE. Mereka mengungkapkan bahwa bantuan ini tidak hanya meringankan beban ekonomi, tetapi juga memberikan wawasan baru tentang pentingnya energi ramah lingkungan. Edukasi yang diberikan membantu masyarakat memahami dampak positif dari penggunaan energi terbarukan.

Program DEB sejalan dengan peran Pertamina NRE yang memegang mandat untuk mendukung transisi energi nasional. Dicky menambahkan, “Kegiatan ini menunjukkan bahwa Pertamina NRE berkomitmen kuat mendukung pencapaian target *Net Zero*

Emission pada 2060. Program Desa Energi Berdikari ini merupakan salah satu langkah konkret dalam mempercepat transisi ke energi terbarukan di tingkat komunitas.”

Melalui sinergi antara inovasi teknologi dan pemberdayaan masyarakat, Pertamina NRE menunjukkan bahwa energi bersih dapat menjadi solusi keberlanjutan. Program ini menjadi bukti nyata bahwa kolaborasi yang kuat dapat menciptakan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan sekaligus. Masyarakat Ulubelu kini menjadi teladan bagi daerah lain dalam memanfaatkan energi terbarukan secara mandiri. •SHPNRE



FOTO: SHPNRE

Salurkan Ratusan Paket Sembako, Pertamina Peduli Sigap Ringankan Beban Korban Banjir di Medan

MEDAN, SUMATRA UTARA - Pertamina Patra Niaga Regional Sumatra Bagian Utara (Sumbagut) melalui Fuel Terminal (FT) Medan Group sigap bantu korban banjir yang tinggal di sekitar ring 1 wilayah kerja FT Medan Group dan posko pengungsian di Kelurahan Pekan Labuhan, Kota Medan. Penyerahan bantuan berupa ratusan paket sembako, vitamin, dan elpiji Brightgas untuk kebutuhan di 8 Posko dapur umum pengungsian yang terdampak bencana banjir akibat luapan Sungai Deli, pada Jumat, 29 November 2024.

Bantuan diserahkan secara langsung oleh Indah Permatasari mewakili FT Medan Group didampingi Tim Pertamina Peduli kepada masing-masing Kepala Lingkungan, dan diterima oleh Suaib, Kepala Lingkungan 25, Kelurahan Pekan Labuhan.

“Saya mewakili masyarakat Lingkungan 19 sangat berterima kasih kepada Pertamina Peduli yang telah memberikan bantuan dan dukungannya. Dengan adanya bantuan ini, kami merasa terbantu dan dapat meringankan beban kami,” tutur Suaib, Jumat, 29 November 2024.

Di kesempatan yang sama, Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Susanto August Satria mengatakan, bantuan ini merupakan bentuk kepedulian dan cepat tanggap dari Pertamina Peduli terhadap korban banjir, terutama kepada masyarakat yang berada di ring 1 perusahaan.

“Program Pertamina Peduli ini merupakan upaya cepat tanggap dari Pertamina Patra Niaga Sumbagut yang selalu hadir membantu masyarakat, terutama di sekitaran wilayah ring 1 perusahaan. Bantuan sudah disalurkan, semoga bantuan yang diberikan bermanfaat bagi warga terdampak,” ungkap Satria.

Selain itu, masyarakat diimbau agar tidak khawatir, sebab untuk memenuhi kebutuhan energi pasca banjir dan longsor yang melanda di wilayah Sumatera Utara, Pertamina Patra Niaga Sumbagut terus memastikan stok dan pasokan BBM dan LPG di wilayah terdampak dalam kondisi aman.

“Pertamina memastikan penyaluran BBM tetap lancar dan tidak ada kendala, sementara untuk penyaluran LPG, kami akan terus berkoordinasi dengan Pemda untuk suplai LPG 3 Kg di kawasan yang masih terdampak banjir dan longsor,” ujar Satria. •SHC&T SUMBAGUT



FOTO: SHC&T SUMBAGUT



FOTO: SHC&T SUMBAGUT



FOTO: SHC&T SUMBAGUT

KPB dan Dinas Lingkungan Hidup Balikpapan Sulap Lahan Kritis Jadi Kawasan Hijau

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - Program pengelolaan lingkungan merupakan kewajiban PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) dalam menjaga lingkungan sebagai bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN) RDMP Balikpapan dan Lawe-Lawe. Sebagai bentuk komitmen terhadap kelestarian alam, PT KPB bersama Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Balikpapan melaksanakan kegiatan serah terima Rehabilitasi Hutan dan Lahan dengan penanaman pohon di Kawasan Olahraga Terpadu (KOT) Balikpapan, pada Rabu, 30 Oktober 2024.

Defrinaldo, VP HSSE PT KPB menyampaikan, sesuai rekomendasi DLH Kota Balikpapan, PT KPB telah melaksanakan program rehabilitasi hutan dan lahan di kawasan kritis. Dengan proses penyiapan penyuburan tanah dan penambahan lapisan *top soil*, lahan yang sebelumnya sukar ditanami berhasil disulap menjadi ruang terbuka hijau.

"Kami melakukan penanaman rumput seluas ± 1 hektare, dan penanaman pohon sebanyak ± 1.300 pohon yang terdiri dari jenis pohon *Tabebuaya*, *Ecalyptus*, Bambu Cina, Dadap, dan Pohon Buah Musiman, serta pembangunan fasilitas berupa 1 unit gazebo dan 4 unit menara & tempat penyimpanan air," ujarnya.

Pemilihan jenis pohon ini didasarkan pada manfaatnya untuk lingkungan, di antaranya adalah memberikan keteduhan, meningkatkan kualitas udara, dan memperkaya keanekaragaman hayati di area tersebut.

"Lokasi ini merupakan kawasan kritis awalnya. Dimana dengan kolaborasi dan sinergi secara bertahap baik dari Pemerintah Kota

Balikpapan maupun dari PT KPB yang mendukung bagaimana mengembalikan kawasan yang kritis awalnya menjadi kawasan hijau," kata Nursyamsiarni D. Larose, Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan.

Lebih lanjut, kegiatan penanaman pohon ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mengurangi dampak perubahan iklim dan polusi udara, serta menciptakan ruang hijau yang bermanfaat bagi masyarakat setempat. "Mudah-mudahan ini merupakan salah satu bentuk komitmen yang luar biasa bagi kita bersama kepada lingkungan. Kami berharap dapat bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat Kota Balikpapan," tambah Defrinaldo.

Kegiatan penanaman ini memperkuat kolaborasi antara PT KPB dan DLH Balikpapan dalam menciptakan ruang terbuka hijau yang bermanfaat dan berkelanjutan. Diharapkan bahwa rehabilitasi yang telah dilakukan akan terus berlanjut dan memberikan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan di Kota Balikpapan.

Nursyamsiarni juga mengapresiasi upaya berkelanjutan dari PT KPB. "Kegiatan ini tentu saja sangat mendukung upaya pembangunan Kota Balikpapan menjadi kota yang nyaman dihuni dan berkelanjutan. Harapannya kawasan ini menjadi salah satu alternatif ruang interaksi warga Balikpapan, baik itu untuk berolahraga maupun bersantai," ujarnya di hadapan perwakilan manajemen PT KPB, Polsek, dan Koramil setempat. ^{•SHR&P-KPB}



FOTO:SHR&P-KPB

FOTO:SHR&P-KPB

FOTO:SHR&P-KPB

PHKT Dukung Program Bank Benih di Kebun Raya Balikpapan

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) Regional Kalimantan Subholding Upstream Pertamina berkolaborasi dengan Kebun Raya Balikpapan dan Dinas Lingkungan Hidup Balikpapan turut mengembangkan program Seed Bank atau Bank Benih. Program Seed Bank bertujuan untuk melestarikan keanekaragaman hayati dan mendorong keberlanjutan lingkungan hidup di masa mendatang sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip *Environment, Social, Governance* (ESG). Kegiatan ini dilakukan di Kebun Raya Balikpapan, pada 18 Oktober 2024.

Program Seed Bank di Kebun Raya Balikpapan membawa berbagai manfaat, termasuk untuk penelitian, pertukaran benih dengan kebun raya lain, reintroduksi spesies, dan pengembangbiakan tanaman langka. Oleh karenanya, pengembangan program Seed Bank akan Kebun Raya Balikpapan berpotensi besar dalam menjaga keanekaragaman hayati, terutama spesies tanaman yang sulit disimpan dengan cara konvensional.

Seed Bank merupakan fasilitas yang menyimpan berbagai jenis benih tanaman dalam kondisi terkendali untuk memastikan kelangsungan hidup dan ketersediaannya untuk penelitian, pertanian, serta pemulihan ekosistem di masa depan. Hal ini menjadi salah satu upaya strategis untuk melindungi keanekaragaman genetik tanaman dari ancaman kepunahan. Inisiatif ini memungkinkan benih untuk disimpan dalam jangka waktu lama sehingga keanekaragaman hayati dapat terus terjaga.

Manfaat tersebut juga dirasakan oleh instansi-instansi terkait, seperti BRIN dan Dinas Lingkungan Hidup Balikpapan. Kebun



FOTO: SHU-PHKT

Raya Balikpapan sendiri merupakan salah satu Kebun Raya yang digagas oleh BRIN yang menjadi bagian dari jaringan Seed Bank di enam Kebun Raya di Indonesia, bersama Kebun Raya Jaganatha Bali, Itera Lampung, Enkerang Sulawesi, Kuningan Jawa Barat, dan Lemor NTB.

Sebagai bentuk dukungan, PHKT memberikan peralatan pendukung untuk program Seed Bank, yang diserahkan langsung oleh Manager HSSE Operations PHKT, RS Kinoturangga Nitikoesoemo, kepada perwakilan Dinas Lingkungan Hidup Balikpapan, Lukman Riyadi.

“Sinergi antara PHKT dan Kebun Raya Balikpapan ini merupakan langkah nyata dalam menjaga keberlanjutan sumber daya alam sehingga memberikan dampak positif bagi generasi mendatang dan kelestarian

ekosistem yang berharga,” ujar RS Kinoturangga Nitikoesoemo.

Perwakilan Dinas Lingkungan Hidup Balikpapan, Lukman Riyadi juga menyampaikan apresiasinya kepada PHKT atas dukungan yang telah disampaikan sehingga Kebun Raya Balikpapan menjadi Kebun Raya Daerah yang pertama kali menjalankan program Seed Bank.

“Seed Bank merupakan inovasi dan salah satu strategi konservasi yang paling efisien karena tidak memerlukan ruang yang luas, waktu penyimpanan yang relatif lama, jumlah keanekaragaman yang dilestarikan lebih banyak, dan mempermudah penyediaan produk genetik,” imbuhnya.

Pada kesempatan terpisah, Manager Communication Relations & CID PHI, Dony Indrawan, menegaskan dukungan kepada program konservasi lingkungan ini merupakan wujud komitmen perusahaan dalam melindungi ekosistem dan mendukung pembangunan berkelanjutan. “Program Seed Bank ini diharapkan mampu memberikan kontribusi besar dalam menjaga kelestarian ekosistem dan menghadapi berbagai ancaman terhadap keanekaragaman hayati global. Inisiatif ini juga diharapkan menjadi langkah awal dalam mengembangkan fasilitas Seed Bank Kebun Raya Balikpapan ke tingkat yang lebih luas,” ujar Dony.

Menurutnya, pemberian alat produksi ini merupakan bentuk dukungan nyata dari Perusahaan untuk program Seed Bank. “Kami percaya bahwa kolaborasi dalam program ini dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti Kebun Raya Balikpapan dan Dinas Lingkungan Hidup dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam pengelolaan lingkungan,” imbuh Dony. **SHU-PHKT**



FOTO: SHU-PHKT

Atasi Keterbatasan, Kilang Kasim Bantu Siswa Klayas Tempuh Ujian Nasional

KASIM, PAPUA BARAT - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Kasim memastikan selalu hadir untuk mendorong upaya negara membangun masa depan bangsa melalui pendidikan berkualitas. Hal ini dibuktikan dengan dukungan Kilang Kasim pada Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) SD YPK Klayas di Gedung Serba Guna milik Kilang Kasim.

Keterbatasan akses internet serta perangkat menjadi kendala yang harus dialami 13 peserta didik SD YPK Klayas dalam UNBK. Kilang Kasim dengan tangan terbuka turut menyediakan kebutuhan SD YPK Klayas untuk melaksanakan UNBK.

Dukungan itu antara lain penyediaan tempat ujian yang berlangsung di Gedung Serba Guna Kasim, layanan jaringan internet yang optimal, serta sejumlah perangkat laptop.

Lanny Nuaru, Guru SD YPK Klayas mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih yang mendalam atas kepedulian Kilang Kasim membantu menyukseskan ujian sehingga anak-anak bisa mengikutinya dengan baik. "Kami sangat bersyukur atas kepedulian Kilang Kasim dan perhatian yang sangat besar kepada anak-anak kami. Mereka lebih fokus menuntaskan ujian dengan dukungan fasilitas ini," ujarnya.

Pjs. Area Manager Communication, Relations, CSR, & Compliance Kilang Kasim, Bambang Imawan, menyatakan dukungan ini sebagai bukti komitmen perusahaan dalam pelaksanaan TJSL untuk kemaslahatan.

"Kilang Kasim dengan senang hati membantu adik-adik menempuh pendidikan setinggi mungkin. Upaya ini harus dilakukan agar masa depan bangsa, khususnya Indonesia timur terus meningkat," tuturnya. •SHR&P KASIM



FOTO: SHR&P KASIM



FOTO: SHR&P KASIM



FOTO: SHR&P KASIM

KETUA PENGARAH Vice President Corporate Communication • **WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB** Media Communication Manager • **PIMPINAN REDAKSI** Fadjar Djoko Santoso • **WK. PIMPINAN REDAKSI** Robert Marchelino Verieza • **REDAKTUR PELAKSANA** Elok Riani Ariza • **EDITOR** Rianti Octavia • **KOORDINATOR LIPUTAN** Antonius Suryo Sukmono • **TIM REDAKSI** Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Dwi Kartika, Harniati Sartika, Rina Purwati • **FOTOGRAFER** Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi, Andrianto Abdurrahman • **TATA LETAK** Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro, Ratika Oktavia • **WEBSITE** Yogi Lesmana, Antonius Suryo Sukmono, Kiemas Dita Anugrah Susetya • **SIRKULASI** Ichwanusyafa • **KONTRIBUTOR** Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven • **ALAMAT REDAKSI** Grha Pertamina Gedung Fastron Lantai 20 Jl. Medan Merdeka Timur No.11-13, Jakarta 10110 Indonesia Telp. 3815946, 3815966 Faks. 3815852, 3815936 • **HOME PAGE** <http://www.pertamina.com> • **EMAIL** bulletin@pertamina.com • **PENERBIT** Corporate Communication - Corporate Secretary PT Pertamina (Persero)

Luncurkan Program Ocean LiteraSEA, PIS Dorong Generasi Muda Jaga Ekosistem Laut

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) meluncurkan program Ocean LiteraSEA di Museum Bahari Jakarta, pada 28 Oktober 2024. Program yang merupakan bagian dari inisiatif BerSEnergi untuk Laut ini menegaskan komitmen PIS dalam mendukung pendidikan kelautan sejalan dengan visi global Ocean Decade yang dicanangkan PBB.

Acara yang dihadiri 100 siswa sekolah dasar dari wilayah pesisir Jakarta ini menghadirkan berbagai kegiatan edukatif, termasuk jelajah museum dan pertunjukan Teater Anak bertema konservasi ekosistem laut. PIS juga memperkenalkan Seanergy Quartet Card yaitu kartu edukatif sebagai sarana belajar interaktif yang akan didistribusikan ke sebelas sekolah dari Sumatra hingga Sulawesi.

"Program ini merupakan wujud nyata komitmen kami untuk mendukung pendidikan kelautan. Kami, berkolaborasi dengan berbagai pihak, ingin memastikan generasi muda, khususnya anak-anak di wilayah pesisir, memiliki pemahaman mendalam tentang pentingnya menjaga kelestarian laut bagi masa depan," ujar Pjs. Corporate Secretary PIS, Vega Pita.

Kepala Unit Pengelola Museum Kebaharian Jakarta, Ibu Mis'ari, turut menyambut positif program ini sebagai bagian dari upaya edukasi kelautan untuk generasi muda.

Dukungan kuat juga datang dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) melalui Hery Gunawan Daulay, Deputy Direktur Restorasi Direktorat Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. "Indonesia memiliki wilayah laut lebih dari 900.000 km² yang harus kita jaga bersama. Edukasi seperti ini sangat penting untuk memperkenalkan generasi muda pada pentingnya menjaga dan melestarikan laut," jelasnya.

Aktris dan pegiat lingkungan, Nadine Chandrawinata, yang hadir sebagai duta program turut berinteraksi dengan para siswa melalui permainan Seanergy Quartet Card. "Menjaga laut adalah tanggung jawab kita bersama. Melalui permainan edukatif ini, saya berharap anak-anak bisa lebih mudah memahami pentingnya menjaga ekosistem laut dan termotivasi untuk menjadi pelindung laut di masa depan," ungkap Nadine.

Program BerSEnergi untuk Laut yang menaungi Ocean LiteraSEA ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya poin 4 tentang pendidikan berkualitas dan poin 14 tentang pelestarian ekosistem laut.

Di tahun sebelumnya, program ini telah memberi manfaat kepada lebih dari 5.000



FOTO: SHIML



FOTO: SHIML



FOTO: SHIML

siswa di 49 sekolah se-Indonesia, termasuk pembangunan dan renovasi 9 perpustakaan sekolah. Ke depannya, PIS berkomitmen untuk terus memperluas jangkauan program Ocean LiteraSEA dengan menargetkan lebih banyak sekolah di wilayah pesisir Indonesia.

Selain kegiatan edukasi, program ini

juga akan diperkaya dengan berbagai inisiatif pelestarian lingkungan laut seperti pembersihan pantai, penanaman mangrove, dan pemberdayaan masyarakat pesisir, sebagai bagian dari upaya komprehensif menjaga keberlanjutan ekosistem maritim Indonesia. •SHIML

Pertamina Dukung Kesehatan Masyarakat Adat Baduy

LEBAK, BANTEN - Tim Pertamina Subholding Upstream Regional Jawa berkunjung ke Klinik Saung Sehat Baduy dan memberikan donasi. Donasi tersebut langsung diterima oleh Koordinator Sahabat Relawan Indonesia (SRI), Muhammad Arif, Sabtu, 2 November 2024.

Dr Agung Imantyoko, Manager Health Operation Pertamina Subholding Upstream Regional Jawa mengatakan, bantuan ini merupakan donasi karyawan dan inisiatif perusahaan untuk mempermudah akses kesehatan dan mendukung sumber daya relawan SRI yang mendedikasikan diri memberikan layanan pengobatan medis bagi masyarakat Baduy.

"Bantuan dana sebesar Rp27 juta ini untuk mendukung peningkatan kesehatan masyarakat Baduy di pedalaman," ungkap Agus.

Koordinator SRI, Muhammad Arif mengatakan, bantuan dari Pertamina berkontribusi pada pemeliharaan kesehatan masyarakat Baduy. Selama ini, tenaga kesehatan maupun obat-obatan di Klinik Saung Sehat Baduy didukung oleh ikatan dokter di Serang dan Banten. Dana bantuan diprioritaskan untuk pengadaan obat-obatan, mengedukasi masyarakat Baduy Luar dan Baduy Dalam agar memanfaatkan layanan kesehatan modern.

Kegiatan layanan kesehatan dilakukan relawan SRI dan dokter dari Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Serang melalui tiga Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) untuk masyarakat Baduy, yakni Poskesdes Cijaha, Nangerang, dan Ciboleger. Kasus medis yang umum ditangani di ketiga Poskesdes antara lain gigitan ular berbisa, stunting atau pertumbuhan anak yang kurang optimal, tuberkulosis (TBC), penyakit kulit, serta layanan ibu hamil dan persalinan.



FOTO: SHU REG JAWA

"Pada kasus yang lebih serius, Poskesdes akan merujuk pasien warga Baduy untuk mendapatkan penanganan medis dari rumah sakit terdekat," kata Arif. Lebih lanjut, SRI berharap semakin banyak pihak yang ikut peduli dengan kesehatan masyarakat Baduy.

Menurut catatan SRI, isu kesehatan di kalangan masyarakat adat Baduy cukup menantang. Pertama, dari segi luasan kawasan seluas 5.500 hektare, yang mencakup 68 desa dengan jumlah penduduk mencapai 15 ribu jiwa. Tiga desa di antaranya merupakan tempat tinggal masyarakat adat Baduy Dalam. Suku Baduy Dalam dikenal sangat ketat mempertahankan tradisi, termasuk menolak atau melarang pengobatan medis modern. *SHU REG JAWA

BUMI
UNTUK
INDONESIA67
Empowering
the Aspirations

PERTAMINA



ANTISIPASI ANCAMAN SIBER PILKADA 2024 MELALUI MALWARE .APK

Hati - hati sebelum membuka link/dokumen apapun yang dikirim melalui Whatsapp, atau aplikasi chat lainnya, serta SMS. Pastikan hanya install aplikasi mobile dari sumber yang resmi: **Google Play Store (Android)** atau **Apple Store (iOS)**

Contoh Malware APK dengan format penyamaran .txt, .pdf :

CEK DATA PILKADA 2024.APK

Cek Hasil Real Count Pilkada 2024.txt.APK

MITA
PERTAMINA DIGITAL

Information Security Awareness 2024

Enterprise IT

Musyawarah Khusus XIII PWP Tahun 2024: Priscilia Simon Mantiri Ditetapkan sebagai Ketua Umum PWP

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra (PWP) sukses menggelar Musyawarah Khusus XIII Tahun 2024 sebagai momen penting dalam pergantian kepengurusan organisasi. Dalam acara ini, Priscilia Simon Mantiri resmi ditetapkan sebagai Ketua Umum PWP untuk masa bakti 2024-2027, menggantikan Ratna Ery Widiastono yang telah menyelesaikan masa baktinya, Jumat, 29 November 2024.

Dalam pidato perdananya, Priscilia Simon Mantiri menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Ratna Ery Widiastono atas dedikasi dan kepemimpinan yang telah memberikan kontribusi luar biasa bagi PWP. Ia juga menegaskan komitmennya untuk melanjutkan visi dan misi PWP sebagai wadah silaturahmi keluarga besar Pertamina serta peran strategis dalam mendukung pemberdayaan perempuan.

"Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ratna atas sumbangsinya sebagai Ketua Umum. Beliau adalah teladan saya, dan saya memohon bimbingan untuk melanjutkan kinerja positif PWP sebagai wadah silaturahmi dan pemberdayaan perempuan," ujar Priscilia Simon Mantiri.

Musyawarah Khusus XIII menjadi ajang penguatan semangat kebersamaan dan sinergi seluruh anggota PWP dalam mendukung program-program Pertamina. Acara ini juga menjadi sarana refleksi perjalanan organisasi yang telah memberikan kontribusi nyata bagi keluarga besar Pertamina dan masyarakat.



Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama Pertamina, Simon Mantiri memberikan pandangannya tentang pentingnya peran PWP dalam mendukung pengabdian Pertamina.

"Kehadiran Persatuan Wanita Patra sangat penting, tidak hanya sebagai pendukung pengabdian para suami tetapi juga sebagai organisasi yang memiliki peran strategis dalam membangun bangsa. Dengan semangat kebersamaan dan sinergi, kita dapat memberikan kontribusi terbaik bagi masyarakat, bangsa, dan negara," ujarnya.

Simon menegaskan, melalui PWP, program-program strategis yang mendukung peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat akan terus dikembangkan. Salah satu fokusnya adalah sinergi dengan program pemerintah, seperti pemberian makanan bergizi bagi anak-anak usia sekolah dan ibu hamil.

Musyawarah Khusus XIII ini juga menjadi langkah awal bagi PWP masa bakti 2024-2027 untuk terus berkontribusi, tidak hanya dalam lingkup internal Pertamina tetapi juga bagi masyarakat luas. ^{HS/TA}





Rayakan Tahun Baru dengan *Date Ideas Anti-Mainstream* di Jakarta

Ada banyak cara atau kegiatan yang dilakukan untuk menyambut kemeriahan tahun baru. Beberapa diantaranya adalah menghabiskan waktu bersama keluarga atau teman terdekat, bahkan bersama pasangan. Tidak heran, ada banyak tempat di Jakarta yang menawarkan keseruan dengan melakukan aktivitas bersama pasangan. Jika biasanya nge-date hanya makan bersama dan nonton bioskop, ini dia beberapa informasi date ideas seru yang cocok dilakukan saat menyambut tahun baru!

1. PIKNIK DI HUTAN KOTA

Bagi kamu yang menyukai ketenangan, hutan kota bisa menjadi tempat yang pas untuk kamu dan pasangan menikmati kerindangan alam ditengah kota. Eits, jangan lupa membawa tikar beserta makanan dan minuman ya, supaya disana kamu bisa berbincang sambil menikmati santapan yang dibeli. Beberapa hutan kota yang bisa kamu jadikan referensi tempat untuk piknik adalah Hutan Kota GBK atau Hutan Kota Srengseng.

2. BUAT KARYA SENI

Jika kamu bosan hanya jadi 'penikmat' seni dengan mengunjungi museum-museum yang ada di Jakarta. Kini waktunya kamu untuk membuat 'mahakarya' sendiri bersama pasanganmu! Ada banyak kegiatan yang berbau seni dan bisa mengasah kemampuan kreatifmu. Kamu bisa mengunjungi Museum seni rupa dan keramik di Kota Tua, kali ini bukan sebagai 'penikmat' seni, tapi disini kamu

bisa mengikuti kelas membuat karya dari tanah liat lho! Selain itu, kamu juga bisa melukis bareng pasangan di Ganara.art di Ashta Tower. Gimana sudah siap jadi seniman?

3. SPORT THEME PARK

Mau produktif bersama pasangan? Kamu bisa mencoba berbagai macam jenis olahraga di *indoor*, lho! Kok bisa? Ya, tempat ini bernama Sport Theme Park, disini kamu bisa mencoba berbagai macam olahraga seperti *action racing*, berkuda, hingga main bola lho! Untuk tempatnya berada di Mall of Indonesia, Jakarta Utara.

4. COOKING CLASS

Kalau kulineran bareng pasangan sudah biasa, waktunya untuk kamu eksplor kemampuan masak bersama pasangan! Di Jakarta, ada banyak tempat yang menawarkan kegiatan seru ini seperti *cooking class* di ABC Studio, atau kamu bahkan bisa mencoba membuat pizza di Pizza Marzano dengan dilatih langsung dengan ahlinya!

Nah, itu tadi beberapa date ideas yang bisa dijadikan referensi untuk sambut tahun baru bersama pasangan, seru ya? Bagi kamu yang akan tahun baru di Jakarta dan mencari kegiatan seru bareng pasangan, bisa mencoba beberapa date ideas ini ya! Terbang ke Jakarta tidak usah khawatir, karena Pelita Air siap mengantarkanmu ke tempat seru! Yuk, buat tahun barumu menjadi lebih berwarna. Pesan tiket mu di www.pelita-air.com. •PELITA AIR





Fungsi Lampu *Hazard*: Kapan dan Bagaimana Penggunaannya yang Benar

Lampu *hazard* merupakan salah satu instrumen penting di kendaraan yang sering digunakan pengemudi. Namun, tidak semua orang tahu dengan pasti kapan seharusnya lampu ini digunakan, dan banyak yang mungkin tidak menyadari bahwa penggunaan yang salah justru bisa membahayakan di jalan. Yuk, pahami lebih dalam mengenai fungsi utama lampu *hazard* dan kapan waktu yang tepat untuk menggunakannya agar perjalanan Anda lebih aman.

APA ITU LAMPU HAZARD?

Lampu *hazard* adalah lampu peringatan yang terdapat di semua mobil, berfungsi untuk memberi isyarat bahaya kepada pengendara lain. Ketika lampu *hazard* dinyalakan, lampu sein kanan dan kiri akan berkedip bersamaan. Ini adalah isyarat visual yang kuat untuk menarik perhatian pengendara lain bahwa ada situasi darurat atau bahaya yang sedang terjadi.

Tombol lampu *hazard* biasanya berbentuk segitiga merah yang terletak di *dashboard* mobil dan mudah diakses pengemudi. Namun, karena penggunaannya yang tampak sederhana, banyak orang mengaktifkannya tanpa benar-benar memahami kapan dan bagaimana seharusnya lampu ini digunakan.

KAPAN LAMPU HAZARD BISA/HARUS DIGUNAKAN?

Penggunaan lampu *hazard* memiliki aturan yang jelas, dan sebaiknya diikuti untuk menjaga keselamatan bersama di jalan. Berikut ini adalah situasi-situasi yang tepat untuk menyalakan lampu *hazard*:

1. Kendaraan Mengalami Masalah atau Mogok

Saat mobil Anda mengalami kerusakan atau mogok di jalan, terutama di jalan raya atau tempat berbahaya,

menyalakan lampu *hazard* adalah cara efektif untuk memberitahu pengendara lain bahwa kendaraan Anda sedang dalam kondisi darurat. Ini akan membantu pengendara lain berhati-hati dan memberikan ruang yang cukup.

2. Berhenti di Bahu Jalan atau Tempat Berbahaya

Jika Anda harus berhenti mendadak di tempat yang tidak biasanya digunakan untuk parkir, seperti bahu jalan tol atau di tikungan tajam, lampu *hazard* harus dinyalakan. Tujuannya adalah untuk memperingatkan pengendara lain bahwa kendaraan Anda sedang berhenti di tempat yang bisa membahayakan lalu lintas seperti jalan berlubang atau tepi jurang yang mengalami longsor.

3. Keadaan Darurat

Lampu *hazard* dapat digunakan dalam kondisi darurat, misalnya ketika ada kecelakaan didepan Anda dan Anda perlu memberi tanda kepada pengemudi lain untuk melambat atau berhati-hati. Ini memberikan peringatan dini agar mereka bisa menghindari situasi yang berbahaya.

KEKELIRUAN DALAM MENGGUNAKAN LAMPU HAZARD

Meski sering digunakan dalam berbagai situasi, ada beberapa keadaan di mana menyalakan lampu *hazard* justru tidak disarankan karena bisa membingungkan atau membahayakan pengemudi lain. Berikut adalah situasi-situasi yang perlu dihindari:

LANJUT KE HALAMAN 71 >>

1. Saat Hujan Deras atau Kabut Tebal

Banyak pengemudi yang keliru menyalakan lampu *hazard* saat hujan deras atau kabut tebal dengan alasan agar mobil mereka lebih terlihat. Namun, tindakan ini salah karena lampu *hazard* yang berkedip dapat mengaburkan maksud dari sinyal lain, seperti sinyal sein. Sebaiknya, gunakan lampu kabut atau lampu depan saat kondisi cuaca buruk, bukan lampu *hazard*.

2. Saat Berkendara di Jalan Lurus

Menyalakan lampu *hazard* saat sedang berkendara di jalan lurus dapat membingungkan pengemudi lain. Mereka mungkin mengira Anda akan berhenti atau menghadapi bahaya, padahal Anda hanya ingin berkendara biasa. Hindari menyalakan lampu *hazard* selama perjalanan biasa.

3. Menggantikan Fungsi Lampu Sein

Lampu *hazard* tidak boleh digunakan sebagai pengganti lampu sein saat Anda hendak berbelok. Lampu *hazard* mengirimkan sinyal ganda yang dapat membingungkan pengendara di belakang, yang seharusnya hanya

mendapatkan isyarat dari satu sisi saat Anda berbelok. Gunakan lampu sein sesuai peruntukannya.

4. Saat Melintas di Persimpangan atau Jalan Macet

Beberapa pengemudi menyalakan lampu *hazard* saat berada di persimpangan atau dalam kemacetan, padahal ini bukan situasi darurat. Justru, penggunaan lampu *hazard* di situasi seperti ini dapat membingungkan pengendara lain tentang niat Anda di jalan.

Menggunakan lampu *hazard* dengan benar adalah bagian penting dari keselamatan berkendara. Namun, tidak semua pengemudi memahami aturan penggunaannya dengan baik. Untuk memastikan keamanan dan kenyamanan perjalanan Anda, baik dalam keperluan pribadi maupun bisnis, Prima Driver Management menawarkan layanan sewa driver profesional yang bersertifikasi. Dengan pengemudi yang berpengalaman, Anda tidak perlu khawatir tentang hal-hal teknis seperti penggunaan lampu *hazard* semua akan diurus dengan benardan sesuai standar keselamatan. Yuk sewa pengemudi profesional bersertifikasi bersama Prima Driver Management! ^{•PATRA JASA}



FOTO: PATRA JASA

MyPERTAMINA

TEMUKAN BERAGAM KEISTIMEWAAN DALAM GENGGAMAN



CASHLESS PAYMENT



POINT REWARD



SPBU LOCATOR



EV CHARGING



BATTERY SWAP



E-VOUCHER



DELIVERY SERVICE



MERCHANDISE



KIOS MATIC



SUBSIDI TEPAT



EVENT & PROMOTION



PRODUCT KNOWLEDGE



CALL CENTER



DOWNLOAD
MyPERTAMINA
NOW!

